



Seri Laporan KKN-Regular 2022



*"Pesan untuk anak-anak yang pernah singgah sama ibu, semoga kalian menjadi anank-anak yang sukses dan anak-anak yang bisa membanggakan orang tua, jangan pernah kalian mengecewakan orang tua yang telah membiayai kalian dari 0 sampai bisa seperti ini. belajar yang giat dan belajar yang rajin"*

*- Bu Saroh (Ibu pemilik posko tempat tinggal mahasiswi)*

*"Pesan untuk Mahasiswa UIN Jakarta terus menginspirasi untuk anak-anak milenial dan tebarkan nilai-nilai kebaikan untuk sesama"*

*- Pak Enjet (Guru SDN 01 Sangiang Jaya)*

*"Pesan untuk Mahasiswa/i KKN UIN Jakarta bisa menerapkan ilmu dan pengalaman yang di dapat selama KKN di desa Sangiangjaya"*

*- Bu bidan Desa Sangiang Jaya*



# PENUH CERITA

# PENUH CERITA



Editor: Tim Penyusun



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022



**TIM PENYUSUN**

Bersama Mahasiswa UIN Jakarta, Membangun Kesejahteraan di  
Indonesia

E-book ini merupakan laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 Bumi

© KKN 2022 Kelompok 178 Pradikta Sanjaya

**Tim Penyusun**

**Editor**

: Dr. Wahyunengsih, M.Pd.

**Penyunting**

: Laily Yasmin Qodriyah

**Penulis Utama**

: Alvioni Salsabilla Pramardini, Tika Siti Atikah,  
Muhamad Ridwan, Lia Humairoh, Ahmad Muharram

**Layout**

: Richa Rafika, Dwi Aryanti

**Design Cover**

: Nada Nadhifah

**Kontributor**

: Khoirul Basri Nasution, Silvana Mujtahidah Gaos,  
Muhammad Fadhil Bilad, Ahmad Riyanda, Arista  
Wardani, Muhammad Faqih Al-Hifni, Amalia Shalihah,  
Adnan Abdul Mukti, Cut Aja Anis Layyinna,  
Muhammad Dzaky Alfaraby, Aisah Nur Widianti,  
Nurafni Oktaviani, Ayudia Oktaviani



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya Tahun 2022.

## LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 178 dengan judul: Bersama Mahasiswa UIN Jakarta, Membangun Kesejahteraan di Bumi Indonesia telah diperiksa dan disahkan pada tanggal...

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Whayunengsih, M.Pd.

Menyetujui

Koord. Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)

NIDN.

Mengetahui

Kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kasarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahy wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya kepada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah sampai pada tahap penyusunan laporan serta dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Tidak lupa shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam beserta sahabat-sahabatnya. Laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun berdasarkan apa yang telah kami laksanakan selama 1 (satu) bulan lamanya yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022 di desa Sangiang Jaya, kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten.

Di dalam buku ini menyertakan dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di desa Sangiang Jaya, profil kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya, data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti hasil survei, wawancara, kantor desa, dan berbagai sumber buku serta terdapat pula program-program yang telah dilaksanakan selama KKN berlangsung.

Kami sangat menyadari bahwa keberhasilan dalam melaksanakan program kerja yang direncanakan sebelumnya sampai pada tahap penyusunan laporan ini tidak lepas dari segala bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku coordinator program KKN yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan kepada kami dalam menyelesaikan kegiatan dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Wahyunengsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing lapangan yang selalu membimbing, mendukung, mengarahkan kami selama pra-KKN hingga pasca KKN.
5. Usep Pahlaludin, S.Pd., M.A., selaku kepala desa Sangiang Jaya yang telah memberikan kami kesempatan melaksanakan kegiatan KKN dan memberikan arahan selama kegiatan KKN berlangsung.
6. Kepala sekolah SDN 01 Sangiang Jaya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk ikut dalam kegiatan belajar mengajar serta memberikan izin untuk mengadakan proker utama perlombaan ranking 1.
7. Bapak Yoga selaku guru PAUD yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk ikut dalam kegiatan belajar mengajar

8. KH. Saifur beserta Ust. Nawawi selaku tokoh masyarakat / pemuka agama di desa Sangiang Jaya yang telah mengizinkan kami untuk membantu mengajar dan mengadakan lomba festival 1 Muharram
9. Seluruh masyarakat desa Sangiang Jaya, khususnya kampong Lebuah atas segala dukungan serta partisipasinya selama kegiatan KKN berlangsung.
10. Orang tua dari anggota kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada putra/putrinya sehingga pelaksanaan KKN berjalan dengan lancar.
11. Kami sangat berterima kasih kepada donator tunggal, dalam hal ini Kementerian Agama RI yang telah memberikan 40 buah kitab suci Al-Qur'an yang tentu sangat berguna bagi masyarakat desa Sangiang Jaya.
12. Pihak lain

Kami berharap, tersusunnya buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022  
TIM Penulis KKN 178 Pradikta Sanjaya

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

### Contents

TIM PENYUSUN .....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI .....	6
DAFTAR TABEL .....	8
DAFTAR GAMBAR.....	9
IDENTITAS KELOMPOK .....	10
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	11
Prolog / Catatan Editor (DPL).....	13
BAB I .....	16
PENDAHULUAN .....	16
A. Dasar Pemikiran.....	16
B. Tempat KKN.....	17
C. Permasalahan / Aset Utama Desa .....	18
D. Fokus dan Prioritas Program .....	19
E. Sasaran dan Target .....	22
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN .....	29
BAB II .....	31
METODE PELAKSANAAN PROGRAM .....	31
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	31
B. Metode Pemetaan Sosial .....	31
BAB III .....	33

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	33
A. Karakteristik Tempat KKN .....	33
B. Letak Geografis.....	33
C. Struktur Penduduk.....	33
D. Sarana dan Prasarana.....	37
BAB IV.....	41
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	41
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	41
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	42
BAB V.....	68
PENUTUP .....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Rekomendasi.....	69
EPILOG .....	70
A. Kesan Warga Atas Program KKN .....	70
B. . Penggalan Kisah Inspiratif .....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	99
BIOGRAFI SINGKAT.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 FOKUS PERMASALAHAN DAN PRIORITAS PROGRAM KERJA.....	19
TABEL 1.2 SASARAN DAN TARGET KEGIATAN .....	22
TABEL 1.3 JADWAL KEGIATAN PRA KKN .....	30
TABEL 2.1 KEADAAN PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN .....	34
TABEL 2.2 KEADAAN PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA .....	34
TABEL 2.3 KEADAAN PENDUDUK BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN.....	34
TABEL 2.4 KEADAAN PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN .....	35
TABEL 2.5 KEADAAN PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK USIA .....	36
TABEL 4. 1 TEMA KEISLAMAN .....	42
TABEL 4.2 MENGADAKAN ACARA TABLIGH AKBAR .....	45
TABEL 4.3 MENGADAKAN LOMBA KESENIAN ISLAM .....	46
TABEL 4.4 KEGIATAN MENGAJAR DI TPA .....	47
TABEL 4. 5 TEMA KESEHATAN .....	48
TABEL 4.6 PELAYANAN CEK TENSI DAN GULA DARAH .....	49
TABEL 4.7 TEMA EKONOMI .....	52
TABEL 4. 8 MEMPROMOSIKAN KOMODITI BARU .....	53
TABEL 4.9 TEMA LINGKUNGAN.....	53
TABEL 4.10 PEMBUATAN PLANG PETUNJUK ARAH .....	54
TABEL 4.11 KEGIATAN PEMBUATAN BAK SAMPAH .....	55
TABEL 4.12 KEGIATAN KERJA BAKTI .....	55
TABEL 4. 13 KEGIATAN PENGHIJAUAN LINGKUNGAN .....	56
TABEL 4.14 TEMA PENDIDIKAN .....	57
TABEL 4.15 KEGIATAN LOMBA RANKING 1.....	63
TABEL 4.16 KEGIATAN DONGENG.....	63
TABEL 4.17 KEGIATAN MENGAJAR SD .....	64
TABEL 4.18 KEGIATAN TERAS BACA .....	65
TABEL 4.19 KEGIATAN MENGAJAR PAUD .....	65

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1 LOKASI KKN KELOMPOK 178.....	33
GAMBAR 3.2 <b>LAPANGAN DESA SANGIANG JAYA</b> .....	38
GAMBAR 3.3 TPA.....	38
GAMBAR 3.4 <b>SDN 01 SANGIANGJAYA</b> .....	39
GAMBAR 3.5 <b>AKSES JALAN DESA SANGIANGJAYA</b> .....	39
GAMBAR 3.6 KANTOR DESA SANGIANGJAYA.....	40
GAMBAR 3.7 MASJID DESA SANGIANGJAYA.....	40
GAMBAR 3.8 MADRASAH DINIYAH.....	41
GAMBAR 4.1 KEGIATAN LOMBA KESENIAN ISLAM .....	47
GAMBAR 4.2 LOMBA KESENIAN ISLAM .....	48
GAMBAR 4.3 MENGAJAR TPA .....	48
GAMBAR 4.4 PEMERIKSAAN TENSI DAN GULA DARAH .....	51
GAMBAR 4.5 PEMBUATAN PLANG ARAH JALAN .....	57
GAMBAR 4.6 KEGIATAN LOMBA RANKING 1.....	66
GAMBAR 4.7 KEGIATAN MENGAJAR PAUD .....	67
GAMBAR 4.8 KEGIATAN MENDONGENG.....	67

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-2022-178  
Jumlah Kampung/Desa : 4 Kampung / 1 Desa  
Nama Kelompok : Pradikta Sanjaya  
Jumlah Mahasiswa : 22  
Jumlah Kegiatan : 15 Program Kerja



178

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Sangiang Jaya, kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa Sangiang Jaya memiliki 4 kampung diantaranya kampung Lebu, kampung Kadu Lisung, dan kampung Bubur Sabrang. Ada 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan PRADIKTA SANJAYA dengan nomor kelompok 178. Kami dibimbing oleh ibu Dr. Wahyuningsih, M.Pd., beliau adalah dosen di Fakultas .. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan dari donator untuk dibagikan kepada warga desa Sangiang Jaya, khususnya kampung Lebu.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya orangtua akan pentingnya pemberian makanan yang bergizi dalam upaya pencegahan stunting.
3. Anak-anak di desa Sangiang Jaya, khususnya kampung Lebu merasa termotivasi untuk selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar baik pada tingkat PAUD maupun SD
4. Anak-anak di desa Sangiang Jaya, khususnya kampung Lebu merasa termotivasi untuk selalu menuntut ilmu agama di beberapa tempat pengajian yang tersebar di kampung Lebu
5. Bekerjasama dengan aparat desa, tokoh agama, dan karang taruna dalam menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada seperti kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat.
6. Adanya plang jalan hasil program kegiatan tema lingkungan yang sangat membantu warga terutama pendatang untuk mengetahui arah jalan.
7. Membantu petani dalam

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Komunikasi yang sedikit kurang antar anggota kelompok KKN 178 dengan warga sekitar
2. Sulitnya akses jalan masuk dan keluar desa sehingga beberapa kegiatan yang melibatkan seluruh kampung di desa Sangiang Jaya kurang mencapai target yang telah ditentukan
3. Dana yang didapat sangat terbatas

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya akses jalan yang mempersulit pesebaran kegiatan yang telah kami rencanakan.
2. Masih ada masyarakat yang kurang antusias dalam mendukung dan berpartisipasi dalam kkegiatan yang telah kami rencanakan.

## Prolog / Catatan Editor (DPL)

Oleh: Dr. Wahyunengsih, M.Si.

Risalah Islam yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, surah AlAlaq 1-5, yakni perintah Iqra` (membaca). Apa yang harus dibaca? Para mufasssir memaknai kata ini dengan perintah untuk membaca Al-Qur'an itu sendiri atau makna lain, bisa berupa membaca keadaan, situasi, kondisi, belajar, meneliti dan sebagainya.

Risalah tersebut sampai kepada kita, zaman sekarang dengan kondisi serba modern. Banyak perubahan yang terjadi sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memudahkan orang dalam mengakses berbagai tulisan (ilmu pengetahuan). Teknologi web memungkinkan pengguna mengakses informasi melalui internet dalam berbagai format digital, seperti buku elektronik (e-book) yang dapat diakses dengan sangat mudah dan cepat, kapan pun dan di mana pun, seperti halnya laporan dalam format e-book yang sedang Anda baca ini. Pentingnya membaca bagi kita adalah agar wawasan dan khazanah keilmuan kita dapat lebih luas.

Alasan untuk tidak atau kurang membaca sulit untuk dimaklumi dikarenakan kemudahan untuk mendapatkan materi bacaan khususnya dalam format digital tersedia melimpah di internet, tentu saja dengan bacaan yang berkualitas dari sumber terpercaya. Bagi kalangan mahasiswa, membaca menjadi modal utama dalam berkomunikasi ilmiah di lingkungan akademik yang sarat akan diskusi dan kajian keilmuan. Bila Anda tidak membaca, maka Anda akan tertinggal.

Bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, nampaknya sudah tidak asing terdengar bahwasanya di samping membaca dan bergelut dengan kajian keilmuan, mereka juga harus menjadi intelektual yang bermasyarakat dengan melakukan pengabdian di lingkungan mereka masing-masing.

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang rutin diadakan setiap tahun mengajarkan kepada mahasiswa untuk tidak hanya aktif di kelas saja tetapi juga harus aktif di lingkungan masyarakat. Awalnya kegiatan KKN hanya berfokus pada sejumlah titik di daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten. Kemudian, kegiatan pengabdian ini akhirnya dapat dilaksanakan lebih luas di seluruh Indonesia sesuai domisili mahasiswa masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan ini meliputi sampai ke pelosok negeri. Akses, sarana dan prasarana pun sangat terbatas sesuai kondisi daerah masing-masing. Ada banyak hal baru dan tantangan yang bisa ditemukan pada KKN tahun ini, mulai dari ide dan kemampuan mahasiswa secara individu yang dituntut kreatif memanfaatkan apapun yang tersedia di lingkungan sekitar yang bisa diolah, kondisi masyarakat desa yang cenderung konservatif dan sebagainya.

Secara umum, gambaran tempat KKN 2022 yang dapat diinterpretasikan adalah dengan keberagaman dan jangkauan lokasi KKN yang lebih banyak dan luas, dapat membantu lebih banyak lapisan masyarakat meskipun dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki mahasiswa. Banyak cerita inspiratif mahasiswa KKN kelompok 178 yang dapat dibagikan pada tulisan ini. Kelompok 178 ini memiliki nama yaitu PRADIKTA SANJAYA.

Makna dari PRADIKTA SANJAYA adalah Kelompok yang Pintar di desa Sangiang Jaya, dan selama para mahasiswa mengabdikan di desa tidaklah mengenal batas pahala yang diberikan untuk masyarakat dengan kebersamaan membangun desa. Kawan-kawan mahasiswa begitu semangat tanpa batas memberikan inovasi untuk mengembangkan desa dan sekitarnya.

Mahasiswa menjalankan berbagai usaha dan upaya di lingkungan sekitar dengan sangat baik, bekerja sama dengan lembaga seperti baznas, pemerintah daerah, yayasan amal, panti asuhan, sekolah dasar, dan berbagai perangkat yang ada. Dengan bermodal relasi dan pengetahuan di kampus mahasiswa mengoptimalkan kegiatan ini dengan penuh rasa optimis, semangat dan tanggung jawab. Proses bimbingan selama kegiatan KKN juga sangat baik, KKN Kelompok 178 Pradikta Sanjaya yang terdiri dari 22 mahasiswa dari berbagai fakultas (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Sains dan Teknik, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) dan program studi (Manajemen Pendidikan, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Matematika, Hukum Ekonomi Syariah, Ilmu Hukum, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Tasawuf, Agribisnis, Teknik Informatika, Komunikasi Penyiaran Islam, Sastra Inggris, Terjemah, Bahasa dan Sastra Arab, Akuntansi, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, serta Ilmu Politik) saling bertukar pikiran dan wawasan terkait rencana dan implementasi kegiatan yang dilaksanakan, juga menjadi wadah silaturahmi.

Banyak dari mahasiswa yang tidak segan-segan bercerita dan curhat bagaimana dinamika dan masalah yang dihadapi mahasiswa selama KKN berlangsung pada forum tersebut sehingga rasa kebersamaan dan empati dapat dirasakan oleh setiap individu. Seperti, bagaimana salah seorang mahasiswa yang bekerja sama dengan lembaga untuk mendapatkan bantuan renovasi Rumah yang selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat sekitar. Rencana pembuatan tempat sampah di sekolah dasar yang telah terlaksana setelah bekerja sama dengan masyarakat sekitar dapat terealisasi dengan baik.

Membuat Plang arah jalan di desa Sangiang Jaya dan, pelaksanaan kegiatan HUT RI pada 17 Agustus dengan metode yang beragam di masing-masing daerah. Semua kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana dengan mudah layaknya membalikkan telapak tangan. Perlu usaha yang terencana, terprogram, berdasarkan kemandirian, keberanian, kepercayaan diri dan melalui berbagai diskusi sehingga berbagai kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Sejatinya, segala sesuatu di dunia ini tidaklah ada yang sempurna. Semua pasti memiliki kekurangan dan sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Saran dan masukan sangat penting untuk kegiatan ini agar ke depannya dapat terlaksana lebih baik lagi. Kritik yang membangun juga perlu diberikan untuk memperkuat ruang-ruang yang lemah agar kesalahan di masa mendatang tidak kembali terulang dan kemaslatan dapat tercapai.

Secara subjektif sudut pandang mengenai saran kegiatan KKN 178 alangkah baiknya untuk format pelaporan dan mekanisme tata cara pengumpulan laporan bisa dibuat lebih rapi dan sistematis. Proses bimbingan dan arahan dari PPM maupun dari dosen pembimbing yang lebih intens dan terprogram. Demikian juga, untuk kegiatan KKN selanjutnya agar pelaksanaannya dapat dianggarkan dananya kepada mahasiswa agar kegiatan selama KKN dapat lebih maksimal.

Masih banyak temuan di mana mahasiswa dengan konsep yang luar biasa namun menemui sejumlah kendala khususnya pada pendanaan anggaran. Baiknya, pihak universitas ke depan bisa lebih memperhatikan berbagai hal ini.

*Wallahu a`lam bishawab*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Pendidikan merupakan proses pengembangan diri dari setiap individu sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang ada. Pada dasarnya, pendidikan merupakan salah satu proses pendewasaan pada manusia secara sistematis guna mempersiapkan diri dalam menghadapi dan menjalani kehidupan dengan tanggung jawab.

Mahasiswa secara bahasa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Sedangkan secara definisi dan perannya mahasiswa adalah seseorang yang mampu bertindak sebagai penggerak serta mampu mengajak seluruh masyarakat untuk bergerak melakukan perubahan-perubahan yang menjadi lebih baik, dengan beberapa pertimbangan dari berbagai ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Mereka yang merupakan representasi sosok intelektual muda harapan bangsa. Berjalan dengan membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk mencapai suatu tujuan luhur yang harus diikhtiarkan. Posisinya yang berada diantara idealisme dan realitas, oleh karena itu mahasiswa juga di tuntut untuk pandai memposisikan dirinya pada setiap keadaan dan waktu dengan baik dan bertindak dengan bijak.

Saat ini tentu jumlah mahasiswa terus bertambah, dengan berkaca pada peranan dan fungsinya sebagai pemegang kendali dalam kontrol sosial juga sebagai agen penggerak dan perubahan bangsa. Berbekal empati, kredibilitas, dan intelektualitas, setiap mahasiswa diharapkan mampu untuk menganalisa dan memberikan jalan keluar atas setiap persoalan yang ada dengan turun langsung untuk membaaur bersama rakyat dengan lebih dekat'. Sebab dasar hal itulah, mahasiswa harus belajar dimanapun dan kapanpun dengan sungguh-sungguh; tidak hanya sekedar belajar untuk mendapatkan gelar yang ingin dicapai, melainkan lebih jauh dari itu ada kewajiban lain yang harus terlaksana – yaitu belajar mengenai kemanusiaan..

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Di dalam masyarakat terdapat banyak sumber daya manusia yang mana setiap individunya pernah mengalami banyak perubahan sosial dan berbagai macam persoalan. Dari permasalahan tersebut, bisa ditindaklanjuti dari beberapa program kerja yang ada dengan dilakukannya satu persatu sesuai dengan bidang atau tema yang sudah ditentukan. Tentunya dari program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Mahasiswa diharapkan memberi dampak nyata melalui pembenahan masalah-masalah pokok di desa tersebut dan memberikan berbagai bentuk bantuan baik bersifat materiil maupun

Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis telah diatur tepatnya pada Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasi tersebut tentu dapat dilaksanakan melalui kegiatan yang sering dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu dan pengalamannya untuk masyarakat,

juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Sebagai tonggak peradaban, mahasiswa dapat menjewantahkan ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

Kami, selaku kelompok KKN yang telah dibentuk oleh PPM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, melalui kegiatan ini dengan tema “BERSAMA MAHASISWA UIN JAKARTA, MEMBANGUN KESEJAHTERAAN DI BUMI INDONESIA” diharapkan dapat merealisasikan kegiatan yang mulia dengan membantu membangun sarana dan prasarana baik fisik maupun nonfisik di Desa Sangiang Jaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten.

## B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tempat pelaksanaan KKN sudah di tentukan oleh pihak kampus. Adapun tempat pelaksanaan KKN 178 Pradikta Sanjaya bertempat di Desa Sangiang Jaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Desa Sangiang Jaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cimarga, yang terdiri dari empat Kampung. Jarak paling jauh antar kampungnya sekitar 5 KM. Masyarakat desa Sangiang Jaya memiliki mata pencaharian beragam dengan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani, mereka berada di runtun kisaran usia antara 40-60 tahun.

Fasilitas yang terdata di Desa Sangiang jaya diantaranya terdiri dari satu Puskesmas Desa, satu Masjid dan dua Mushola, Sekolah Dasar berjumlah tiga dan Sekolah Menengah Pertama satu. Dari data tersebut dapat dikatakan fasilitas pendidikan, ibadah serta kesehatan di desa ini mencapai tingkat memadai. Ditambah dengan adanya lembaga pendidikan islami seperti Madrasah juga lembaga non formal oleh para ustadz dan ustadzah sekitar yang mengadakan pembelajaran serta kajian islami rutin bersama masyarakat maupun anak-anak.

Kondisi Desa Sangiang Jaya masih terbilang belum memadai jika dilihat dari kondisi jalan yang belum ada lampu penerangan dan masih tergolong kurang layak. Selain itu juga belum adanya balih/gapura nama desa, serta dari segi konsumsi sudah ada 2-3 warung.

Berikut ini adalah tempat atau prasarana yang digunakan untuk pelaksanaan program kerja KKN:

### 1. Lapangan bola utama desa sangiang jaya

Lapangan utama tersebut banyak kami manfaatkan untuk pelaksanaan berbagai program, seperti dipasangnya plang desa tepat disamping lapangan, pelaksanaan lomba peringatan tabligh akbar 1 muharram, pelaksanaan berbagai mata lomba 17 Agustus, dan pelaksanaan cek tensi & gula darah yang di sertakan dengan acara Bulan Imunisasi Anak Nasional ( BIAN).

### 2. Kantor Desa Sangiang Jaya

Kantor Desa Sangiang Jaya digunakan untuk melaksanakan acara pembukaan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara resmi yang dihadiri oleh seluruh peserta KKN 178 Pradikta Sanjaya, dan Kepala Desa Sangian Jaya beserta jajaran kepemimpinannya.

### 3. Tempat tinggal

Seluruh anggota KKN dibagi menjadi dua kelompok untuk tinggal, kelompok perempuan tinggal bersama dengan warga begitupun laki laki, adapun teras pada tempat tinggal perempuan juga dimanfaatkan untuk membuat teras baca..

#### 4. Majlis (AULA DESA)

Digunakan sebagai tempat untuk rapat beberapa kegiatan seperti, menyusun kepanitiaan 17 agustus dan juga digunakan sebagai tempat mengajar paud dipagi hari.

#### 5. SDN 01 Desa Sangiang Jaya

Ruang kelas SDN 01 Sangiang Jaya digunakan untuk pelaksanaan program kerja lomba ranking 1 pada tanggal 19 Agustus 2022 serta digunakan sebagai pelaksanaan program kerja tambahan dari tema pendidikan yaitu, membantu mengajar siswa SD setiap satu minggu sekali, lebih tepatnya di hari jum'at.

### C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Pada kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) yang akan dilakukan selama satu bulan penuh ini, kami menggunakan pendekatan Problem Solving. Pendekatan Problem Solving merupakan pendekatan yang dilakukan dalam mengupayakan adanya perubahan sosial pada masyarakat. Dengan demikian, upaya awalnya adalah menginventarisir atau mendata seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Pada saat akan implementasi program dan kegiatan, setiap kelompok KKN melakukan analisis SWOT. Hal ini dilakukan agar bisa menentukan program dan kegiatan mana saja yang paling memungkinkan dikerjakan oleh setiap penanggung jawab program.

Berdasarkan hasil pengamatan kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya, pada pelaksanaan survei lokasi (Desa Sangiang Jaya) ditemukan beberapa masalah yang dapat dirumuskan sesuai pembagian bidang pelaksanaan:

#### 1. Bidang Lingkungan

Belum tersedianya tempat sampah disekitar desa, jadi hampir seluruh warga desa membuang sampah sembarangan atau lebih tepatnya dibuang ke sungai. Oleh karena itu kami berinisiatif membuat tempat sampah dan meletakkannya di tempat-tempat yang sering di singgahi warga.

#### 2. Bidang Kesehatan

Banyak warga yang tidak mengerti dan mengabaikan pola hidup sehat. Maka kami mengadakan cek tensi dan gula darah yang dilhususkan untuk lansia, bersamaan dengan terselenggaranya acara Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).

#### 3. Bidang Pendidikan

Banyak siswa sekolah dasar (SD) yang seharusnya sudah mampu melakukan baca tulis, namun belum mampu melakukannya. Oleh sebab itu kami berinisiatif untuk mengadakan sebuah

perlombaan ranking 1 guna menumbuhkan semangat belajar siswa, serta kami mengadakan program tambahan untuk membantu mengajar di sekolah tersebut seminggu sekali.

#### 4. Bidang Keislaman

Ditemukannya minim semangat belajar keagamaan ketika usia remaja, maka kami berinisiatif mengadakan berbagai macam mata lomba keagamaan bersamaan dengan peringatan 1 Muharram.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Melihat beberapa problem desa dan kendala yang kami temukan pada desa KKN 178 PRADIKTA SANJAYA, berikut adalah susunan Prioritas program kerja yang telah kami laksanakan melingkupi lima fokus isu problem utama KKN 178 PRADIKTA SANJAYA:

Tabel 2: Fokus Permasalahan dan Prioritas Program Kerja

Tabel 1.1 Fokus Permasalahan dan Prioritas Program Kerja

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pengetahuan Rohani Agama Islam & kesenian agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Edukasi pengetahuan agama Islam</li> <li>• Edukasi belajar membaca huruf Hija'iyah / Iqro'</li> <li>• Belajar dan praktek menghafal surah surah dalam Al-Qur'an</li> <li>• Belajar dan praktek membaca bacaan dalam Solat 5 waktu</li> <li>• Belajar menghafal doa doa sehari hari</li> <li>• Mengenalkan Peristiwa Tahun baru Islam 1 Muharram 1444 H dan mengadakan Lomba azan, MHQ dan Doa doa Sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• di rumah pak Kyai Saifur dan Posko KKN</li> <li>• di rumah pak Kyai Saifur dan di Posko KKN</li> <li>• di rumah pak Kyai Saifur dan di Posko KKN</li> <li>• di rumah pak Kyai Saifur dan Posko KKN</li> <li>• di rumah pak Kyai Saifur dan Posko KKN</li> <li>• di Lapangan Desa</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan Pawai Obor sebagai bentuk rasa bersyukur dan menyambut Tahun Baru Islam</li> <li>• Mengadakan Tabligh Akbar untuk menumbuhkan dan memperkuat keislaman masyarakat Desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• di jalan sampai menuju lapangan desa</li> <li>• di Lapangan Desa</li> </ul>
<p>Kesehatan Masyarakat Desa dan pencegahan Stunting pada balita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek Tensi dan Gula darah kepada seluruh Masyarakat Desa</li> <li>• Imunisasi dan penimbangan berat badan pada balita.</li> <li>• Pemberian Makanan Bergizi dan Balon Untuk Balita</li> <li>• Pemberian Informasi kesehatan kepada seluruh masyarakat desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Puskesmas</li> <li>• Di Lapangan desa</li> <li>• Di Lapangan Desa</li> <li>• Di Lapangan desa</li> </ul>
<p>Pendidikan Umum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Sangiang Jaya</li> <li>• Lomba Rangking 1 untuk siswa siswi sd kelas 4 sampai 6</li> <li>• Kegiatan mendongeng dan bercerita buku buku pengetahuan umum</li> <li>• Pemberian Buku bacaan yang menarik agar mereka rajin membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di SDN 1 Sangiang Jaya</li> <li>• Di SDN 1 Sangiang Jaya</li> <li>• Di Posko KKN</li> <li>• Di Posko KKN</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD di desa Sangiang Jaya</li> <li>• Membuatkan soal latihan matematika kepada anak anak desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Posko KKN</li> <li>• Di Majelis Desa</li> <li>• Di Posko KKN</li> </ul>
Lingkungan Desa Sangiang Jaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan memasang Plang Arah Jalan menuju berbagai tempat di Desa seperti ke masjid, ke Balai Desa, dan ke Majelis</li> <li>• Kegiatan menyebar Tong Sampah untuk tempat pengumpulan Sampah</li> <li>• Kegiatan Kerja Bakti Desa di semua RT kampung Lebu</li> <li>• Mencontohkan pola hidup bersih tanpa sampah kepada masyarakat desa</li> <li>• Menumbuhkan Rasa Nasionalis anak anak dan para pemuda dengan diadakan upacara 17 Agustus dan lomba lomba yang membangun kekompakan dan kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di depan lapangan desa dan di pertigaan jalan Desa</li> <li>• Di lapangan, ujung jalan desa dan di rumah warga</li> <li>• Di desa Sangiang Jaya</li> <li>• Di desa Sangiang Jaya</li> <li>• Di desa Sangiang Jaya</li> </ul>
Ekonomi dan Mata pencaharian Masyarakat Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seminar Pengembangan dan perluasan pegawai dan lahan kacang Sancaichi</li> <li>• Seminar pengembangan kualitas para pegawai Desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di desa Sangiang Jaya</li> <li>• Di Desa Sangiang Jaya</li> </ul>

## E. Sasaran dan Target

Kami juga telah menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan kami, dan semua telah dirancang sesuai sasaran dan target yang kami kerjakan bersama dalam pelaksanaan KKN 178 Pradikta Sanjaya, berikut susunan seluruh kegiatan kami :

Tabel 1.2 Sasaran dan Target Kegiatan

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Pembukaan Kuliah Kerja Nyata oleh Kepala Desa dan semua perangkat desa, ketua RT dan RW di Balai desa Sangiang jaya	Balai desa Sangiang Jaya	Kepala Desa, dan 40 perangkat Desa
1.2	Pengenalan anggota KKN dan silaturahmi kepada warga dan tetangga sekitar Posko KKN	Warga desa dan tetangga sekitar Posko KKN Pradikta Sanjaya	Tak terbatas
1.3	Pengecatan dan Pemothongan Kayu untuk membuat Plang arah jalan menuju berbagai tempat dan akses jalan nya.	Lapangan Desa dan tikungan jalan di desa	10 pemuda karang taruna dan anggota KKN
1.4	Pemasangan Plang arah dan Plang Selamat Datang di Desa Sangiang Jaya	Lapangan Desa dan jalan menuju balaii desa	10 pemuda karang taruna dan anggota laki laki KKN Pradikta
1.5	Yasin, tahlil dan rapat Bersama seluruh anggota KKN 178 Pradikta Sanjaya	Posko KKN	Seluruh anggota dan tuan rumah Posko KKN
1.6	Mengadakan Pawai Obor Bersama masyarakat Desa dalam rangka menyambut tahun baru Islam 1444 H.	Keliling desa sampai menuju Lapangan Desa	Seluruh Warga Desa Sangiang Jaya

1.7	Mengikuti Acara Tabligh Akbar yang diadakan di malam 1 Muharram sampai selesai	Panggung acara di Lapangan desa	Seluruh elemen masyarakat desa
1.8	Makan Bersama Prasmanan setelah selesai acara untuk mempererat hubungan baik dengan warga desa	Rumah Pak Kyai Saifur	Peragkat Desa dan Mahasiswa KKN
1.8	Silaturahmi ke rumah Pak Kyai Saifur dan meminta izin untuk mengajar anak anak membaca iqra' selama 2 minggu kedepan	Kediaman Pak Kyai Saifur	Pak Kyai, Bu Nyai, Anak anak pengajian dan mahasiswa
1.9	Mengikuti acara pelantikan Ketua RT baru Bersama Kepala desa dan seluruh perangkat desa	Di Balai Desa Sangiang Jaya	Mahasiswa dan seluruh jajaran perangkat desa
1.10	Sosialisasi dan perkenalan Bersama guru guru dan murid SDN 1 Sangiang Jaya	SDN 1 Sangiang Jaya	Mahasiswa dan semua Staff sekolah SDN 1 Sangiang Jaya
2.1	Pengadaan Lomba peringatan tahun baru Islam 1 Muharram 1444 H yaitu lomba azan, lomba MHQ dan lomba Doa sehari-hari	Di panggung Lapangan Desa Sangiang Jaya	Seluruh anak anak di desa Sangiang Jaya
2.2	Pembuatan Rak Buku untuk teras baca di depan posko KKN 178 Pradikta Sanjaya	Di depan posko KKN 178 Pradikta Sanjaya	Anak anak desa Sangiang Jaya
2.3	Persiapan pembuatan surat undangan, tenda dan konsumsi untuk lomba 1 Muharram	Di Posko KKN UIN JKT	Mahasiswa KKN
2.4	Melakukan survey ke kebun kacang Sancaichi untuk mengembangkan ekonomi Desa	Kebun Warga Desa Sangiang Jaya	Warga Desa dan Mahasiswa KKN

2.5	Kunjungan kerumah bidan untuk koordinasi jadwal Posyandu	Rumah Bu Bidan Desa Sangiang Jaya	Mahasiswa dan para Bidan desa
2.6	Survey lokasi Posyandu dan cek gula darah untuk kesehatan masyarakat desa	Posyandu	Warga desa Sangiang Jaya
2.7	Mengajar anak anak PAUD di desa Sangiang Jaya	PAUD	Anak anak PAUD
2.8	Melaksanakan kerja bakti di balai desa untuk persiapan acara posyandu & cek gula daerah masyarakat sekitar	Balai desa dan lapangan desa	Ibu - ibu desa sangiang jaya
2.9	Mengajar TPA di majelis kampung lebu	Anak anak TPA	Majelis TPA
2.10	Rapat dengan kepala desa dan tim kesehatan puskesmas cimarga terkait acara BIAN ( Bulan Imunisasi Anak Nasional), Pencegahan Stunting dan Pengecekan Gula Darah yang turut dihadiri oleh wakil Bupati Kab, Lebak	Kepala desa, Perangkat desa, dan Mahasiswa	Balai Desa
3.1	Mendongeng dan mendampingi anak anak di teras baca posko KKN	Anak anak kampung Lebu	Posko KKN 178 Pradikta Sanjaya
3.2	Melaksanakan kegiatan BIAN ( Bulan Imunisasi Anak Nasional) Pencegahan Stunting, dan pengecekan Gula Darah	Seluruh warga Desa dari balita sampai orang tua yang ingin mengecek tensi dan gula darah	Lapangan Desa Sangiang Jaya
3.3	Mengikuti pelantikan RT dan RW di Balai Desa serta melaksanakan rapat lanjutan terkait kegiatan 17 Agustus	Kepala desa dan seluruh perangkat nya dan mahasiswa	Balai desa Sangiang Jaya

3.4	Melakukan Konfirmasi terkait rencana kerja bakti di kampung lebu	Kepala desa atau Sekretaris Desa	Desa SangiangJaya
3.5	Melakukan survey lokasi 7 RT di kampung lebu sebagai titik kumpul kerja bakti	Mahasiswa dan warga Kampung lebu	Kampung lebu
3.6	Kerja bakti di 7 RT kampung Lebu yaitu RT 01, 02, 03, 04, 05 ,06 ,07	Seluruh warga Kampung lebu di setiap RT	Kampung Lebu
3.7	Melaksanakan pertemuan dengan kepala sekolah SDN 1 Sangiang Jaya terkait rencana Lomba Rangking I	Kepala Sekolah SDN 1 Sangiang Jaya	SDN 1 Sangiang Jaya
3.8	Melaksanakan Proker Tambahan mengajar TPA	Anak anak TPA dan Pak Kyai Saifur beserta Istri	Rumah Pak Kyai Saifur
3.9	Melaksanakan rapat Bersama UIN serang banten terkait acara 10 sampai 17 Agustus	Mahasiswa	Majelis tempat PAUD dan pengajian
3.10	Melaksanakan Proker tambahan Pendidikan mengajar PAUD	Anak anak PAUD dan Mahasiswa	Majelis
4.1	Mendongeng sore dan bimbingan anak anak di teras baca	Anak anak kampung Lebu	Depan Posko KKN 178 Pradikta Sanjaya
4.2	Melaksanakan rapat Bersama UIN serang Banten terkait structural kepanitiaan Lomba	Mahasiswa KKN	Majellis

4.3	Melaksanakan lomba pertama, sepakbola antar RT sebagai salah satu dari 14 mata Lomba 17 Agustus	Warga Desa Sangiang Jaya dari 4 Kampung	Lapangan Desa Sangiang Jaya
4.4	Melaksanakan proker tambahan Pendidikan mengajar SD setiap jumat	Anak anak SDN dan Mahasiswa	SDN 1 Sangiang Jaya
4.5	Melaksanakan briefing persiapan sebagian lomba dari 14 Lomba	Mahasiswa	Lapangan Desa
4.6	Membantu melaksanakan proker tambahan mengaji di teras posko	Anak anak kampung Lebu dan Mahasiswa	Di depan Posko KKN 178 Pradikta Sanjaya
4.7	Melaksanakan lomba ke II Karaoke untuk remaja dan dewasa	Seluruh pemuda sampai kalangan tua warga desa Sangiang Jaya	Lapangan Desa Sangiang Jaya
4.8	Melaksanakan Lomba cabang sepakbola ibu ibu	Seluruh Ibu ibu yang berminat di Sangiang Jaya	Lapangan Desa
4.9	Membantu persiapan upacara Bendera	Perangkat Desa dan para Mahasiswa	Lapangan Desa
4.10	Mengikuti acara doa bersama dan khotmil Qur'an dalam rangka menyambut hari kemerdekaan Bersama kepala desa dan semua bapak bapak	Kepala desa, bapak bapak desa dan para mahasiswa	Masjid Desa Sangiang Jaya
5.1	Upacara kemerdekaan HUT RI yang ke 77 dan pengibaran bendera merah putih dipimpin oleh Pemimpin upacara dari polisi setempat	Kepala desa, warga desa, perangkat desa, seluruh anak SD, SMP dan Mahasiswa	Lapangan Desa

5.2	Berpartisipasi dalam kepanitiaan lomba SDN 1 Sangiang Jaya sekaligus mempersiapkan proker lomba raangking 1	Mahasiswa, anak anak SD dan para staff sekolah	SDN 1 Sangiang Jaya
5.3	Melanjutkan perlombaan ke2 yaitu Balap Karung	Mahasiswa dan anak anak Desa Sangiang Jaya	Lapangan Desa
5.4	Melaksanakan lomba Rangking 1 di SDN 1 Sangiang Jaya	Mahasiswa dan anak anak SDN	SDN 1 Sangiang Jaya
5.5	Melaksanakan Lomba ke 3 Panjat Pinang Remaja dan Dewasa	Pemuda Kampung Lebu, Mahasiswa	Lapangan Desa Sangiang jaya
5.6	Membantu perlombaan di SDN 1 Sangiang Jaya	Maasiswa dan anak anak SD	SDN 1 Sangiang Jaya
5.7	Mengikuti kegiatan peresmian rumah tidak layak hunii oleh pimpinan BAZNAS Provinsi Banten	Kepala Desa, Perangkat Desa dan Mahasiswa	Di rumah Pak Minggu
5.8	Melaksanakan Lomba ke4 yaitu Lomba Makan Kerupuk	Anak anak desa	Di Lapangan desa
5.9	Melaksanakan Lomba ke5 yaitu lomba sendok Kelereng	Anak anak desa	Lapangan Desa
5.10	Melaksanakan Lomba ke 6 yaitu lomba Kursi Presiden	Anak anak desa	Lapanngan Desa

6.1	Melaksanakan lomba ke7 yaitu lomba dandan merem	Anak anak desa	Lapangan Desa
6.2	Melaksanakan lomba ke 8 yaitu lomba Egrang/ Jajangkungan	Anak anak desa	Lapangan Desa
6.3	Melaksanakan lomba ke 9 yaitu lomba Bakiak	Anak anak desa	Lapangan Desa
6.4	Melaksanakan lomba ke 10 yaitu Tarik tambang	Anak anak desa	Lapangan Desa
6.5	Melaksanakan lomba ke 12 yaitu kebersihan lingkungan antar RT	Seluruh RT di kampung Lebbuh	Kampung Lebbuh RT 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07,
6.7	Melaksanakan lomba ke 13 yaitu lomba paku dalam botol beregu	Anak anak desa	Lapangan Desa
6.8	Melaksanakan Lomba ke 14 yaitu lomba Liwet antar RT	Setiap RT di kampung Lebbuh	Lapangan desa
6.9	Melaksanakan pembagian hadiah lomba 1 Muharram dan lomba HUT RI ke 77	Seluruh warga dan anak anak desa	Panggung lomba Lapangan desa
6.10	Pembuatan kenang – kenangan untuk desa, untuk posko kkn dan sosmed desa	Kepala desa dan tuan rumah posko kkn	Posko kkn dan desa sangiang jaya

7.1	Menghadiri undangan liwetan tetangga dan beramah tamah (mamah enot)	Tetangga dekat posko	Rumah mamah enot
7.2	Berpamitan kepada seluruh Guru dan Siswa serta membagikan Hadiah lomba Rangking 1 di SDN 1 Sangiang jaya	Guru guru dan siswa siswi SDN	SDN 1 Sangiang Jaya
7.3	Berpamitan kepada seluruh anak anak dan pengurus TPA	Pak Kyai Saifur dan Bu Nyai	Kediaman Pak Kyai Saifur
7.4	Acara penutupan, foto bersama sekaligus berpamitan kepada seluruh warga dan perangkat desa sangiang jaya	Seluruh warga disekitar posko KKN	Di halaman rumah mamah enot
7.5	Persiapan pulang dan perjalanan pulang menuju kampus UIN Syarif	mahasiswa	Di desa sangian Jaya

## F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 178 Pradikta Sanjaya ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat: Desa Sangiang Jaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Survei lokasi KKN 178 Pradikta Sanjaya,
- b. Implementasi Program di Lokasi KKN 178 Pradikta Sanjaya,
- c. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN akan dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra-KKN 2022 (April - Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra KKN 178 Pradikta Sanjaya sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan pra KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2	Meet up perdana anggota kelompok	21 Mei 2022
3	Meet up kedua anggota kelompok	29 Mei 2022
4	Bimbingan Dosen pembimbing lapangan	31 Mei 2022
5	Survey pertama desa KKN 178 Pradikta	02 Juni 2022
6	Bimbingan Dosen Pembimbing lapangan	10 Juni 2022
7	Survey kedua desa KKN 178	15 Juli 2022
8	Keberangkatan ke lokasi KKN	24 Juli 2022

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

#### B. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat.<sup>1</sup>

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

##### 1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok

---

<sup>1</sup> Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sample. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

## 2. Wawancara

Wawancara | Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman. 19 Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian<sup>2</sup>. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

## 3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian<sup>3</sup>. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan dilapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi

## 4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama<sup>5</sup>. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

## 5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam

upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

##### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi lokasi bertempatnya kelompok KKN 178 adalah desa Sangiangjaya, terdiri dari empat kampung yaitu Roke, Lebu, Kadulisung dan Bubur Sabrang. Tempat KKN kelompok 178 adalah desa dengan masyarakatnya yang beragam dari segi asal dan multi etnis. Berasal dari berbagai kalangan juga dengan beberapa diantaranya merupakan masyarakat asal desa tersebut.

Desa ini dikatakan sebagai daerah pertanian yang mayoritas warganya banyak menghabiskan waktu keseharian mereka dengan bertani dan berkebun. Selain itu desa ini dapat pula dikatakan sebagai daerah yang cukup islami sebab sebagian besar anak-anak di desa ini aktif melaksanakan KBM kajian islami setiap selesai sholat Duhur, Ashar dan Maghrib.

##### B. Letak Geografis



Gambar 3.1 Lokasi KKN Kelompok 178

##### C. Struktur Penduduk

###### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Laki-laki	Perempuan
Sangiangjaya	1.894 orang	1.693 orang
<b>Jumlah</b>	<b>3.587 orang</b>	

## 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Agama	Laki-Laki	Perempuan
Islam	1.894 orang	1.693 orang
Kristen	- orang	- orang
Katholik	- orang	- orang
Hindu	- orang	- orang
Budha	- orang	- orang
Khonghucu	- orang	- orang
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	- orang	- orang
Aliran Kepercayaan lainnya	- orang	- orang
<b>Jumlah</b>	<b>1.894 orang</b>	<b>1.693 orang</b>

## 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	650 orang	50 orang
Buruh tani	259 orang	80 orang
Buruh migran perempuan	- orang	25 orang
Buruh migran laki-laki	10 orang	- orang
Pegawai Negeri Sipil	1 orang	- orang
Pengrajin industri rumah tangga	17 orang	3 orang
Pedagang keliling	3 orang	2 orang
Peternak	4 orang	- orang
Nelayan	- orang	- orang
Montir	2 orang	- orang
Dokter swasta	0 orang	- orang
Bidan swasta	- orang	1 orang
Perawat swasta	- orang	- orang

Pembantu rumah tangga	- orang	60 orang
TNI	- orang	- orang
POLRI	- orang	- orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	- orang	4 orang
Pengusaha kecil dan menengah	8 orang	- orang
Pengacara	- orang	- orang
Notaris	- orang	- orang
Dukun Kampung Terlatih	- orang	4 orang
Jasa pengobatan alternatif	- orang	- orang
Dosen swasta	- orang	- orang
Pengusaha besar	- orang	- orang
Arsitektur	- orang	- orang
Seniman/Artis	- orang	- orang
Karyawan perusahaan swasta	- orang	- orang
Karyawan perusahaan pemerintah	2 orang	- orang
Pedagang	40 orang	15 orang
Wiraswasta	45 orang	10 orang
Karyawan Swasta	200 orang	100 orang
Transportasi	- orang	- orang
Sopir	20 orang	- orang
Tukang las/pandai besi	- orang	- orang
Tukang kayu	18 orang	- orang
Pendeta	- orang	- orang
<b>Jumlah Total Penduduk</b>		<b>1.633 orang</b>

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	25 orang	30 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	36 orang	30 orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	200 orang	250 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	372 orang	325 orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	250 orang	220 orang
Usia 18-56 thn pernah SD tetapi tidak tamat	290 orang	255 orang
Tamat SD/ sederajat	450 orang	370 orang
Jumlah usia 12 – 56 tahun tidak tamat SLTP	45 orang	40 orang
Jumlah usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	65 orang	50 orang
Tamat SMP/ sederajat	100 orang	85 orang
Tamat SMA/ sederajat	50 orang	35 orang
Tamat D-1/ sederajat	- orang	- orang

Tamat D-2/ sederajat	1 orang	1 orang
Tamat D-3/ sederajat	- orang	1 orang
Tamat S-1/ sederajat	10 orang	1 orang
Tamat S-2/ sederajat	- orang	- orang
Tamat S-3/ sederajat	- orang	- orang
Tamat SLB A	- orang	- orang
Tamat SLB B	- orang	- orang
Tamat SLB C	- orang	- orang
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.587 orang</b>	

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 2.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Usia	Laki-Laki	Perempuan		Usia	Laki-Laki	Perempuan
0-12 bulan	41 orang	39 orang		39 tahun	20 orang	20 orang
1 tahun	47 orang	35 orang		40	17 orang	13 orang
2	46 orang	40 orang		41	25 orang	13 orang
3	47 orang	35 orang		42	19 orang	13 orang
4	44 orang	40 orang		43	13 orang	12 orang
5	26 orang	25 orang		44	18 orang	16 orang
6	27 orang	25 orang		45	21 orang	12 orang
7	24 orang	26 orang		46	15 orang	13 orang
8	28 orang	25 orang		47	20 orang	16 orang
9	25 orang	25 orang		48	12 orang	13 orang
10	33 orang	20 orang		49	17 orang	16 orang
11	32 orang	30 orang		50	17 orang	16 orang
12	31 orang	27 orang		51	23 orang	20 orang
13	30 orang	20 orang		52	18 orang	17 orang
14	34 orang	28 orang		53	20 orang	19 orang
15	32 orang	32 orang		54	19 orang	18 orang
16	36 orang	32 orang		55	18 orang	16 orang

17	31 orang	30 orang	56	20 orang	18 orang
18	30 orang	31 orang	57	17 orang	16 orang
19	34 orang	30 orang	58	41 orang	30 orang
20	24 orang	22 orang	59	24 orang	22 orang
21	24 orang	22 orang	60	20 orang	22 orang
22	22 orang	18 orang	61	14 orang	20 orang
23	26 orang	20 orang	62	24 orang	22 orang
24	20 orang	22 orang	63	23 orang	20 orang
25	27 orang	23 orang	64	25 orang	22 orang
26	28 orang	25 orang	65	22 orang	30 orang
27	26 orang	22 orang	66	30 orang	24 orang
28	27 orang	25 orang	67	24 orang	25 orang
29	25 orang	20 orang	68	33 orang	35 orang
30	16 orang	15 orang	69	33 orang	25 orang
31	15 orang	15 orang	70	23 orang	26 orang
32	18 orang	12 orang	71	26 orang	20 orang
33	17 orang	13 orang	72	23 orang	23 orang
34	15 orang	16 orang	73	24 orang	22 orang
35	10 orang	12 orang	74	25 orang	25 orang
36	16 orang	15 orang	75	27 orang	22 orang
37	15 orang	17 orang	Lebih dari 75	22 orang	20 orang
38	14 orang	16 orang	<b>Total</b>	<b>1.894orang</b>	<b>1.693orang</b>

#### D. Sarana dan Prasarana

Sarpras	Jembatan Beton	Sumur Gali	MCK Umum	Kantor Desa	Masjid	Musholla	Lapangan	Puskemas	Po sy an du	Madrasah	Maje lis
Jumlah	1	41	12	1	4	5	4	1	5	2	1

Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3.2 Lapangan Desa Sangiang Jaya



Gambar 3.3 TPA



Gambar 3.4 SDN 01 Sangiangjaya



Gambar 3.5 Akses Jalan Desa Sangiangjaya



Gambar 3.6 Kantor Desa Sangiangjaya



Gambar 3.7 Masjid Desa Sangiangjaya



Gambar 3.8 Madrasah Diniyah

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Sub ini menjelaskan argumentasi pemecahan masalah. Bagi yang menggunakan pendekatan problem solving maka argumentasi dibangun berdasarkan analisis SWOT sebagaimana yang dilakukan pada laporan individu. Pada e-book ini penulis mengambil benang merah faktor kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan tantangan (threat) berdasarkan semua laporan individu. Bagi mereka yang menggunakan asset based sebagai pendekatannya maka tabel kerangka kerjanya menjadi berbeda, berdasarkan kerangka kerja ABCD

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Sub ini berisi (a) Penjelasan singkat setiap kegiatan pelayanan yang dilakukan (Bidang, Program, Nomor Kegiatan, Nama Kegiatan, Tempat, & Tanggal, Lama Pelaksanaan, Tim mahasiswa pelaksana dan Khalayak sasaran); (b) Tujuan, Sasaran, Target dari setiap kegiatan diupayakan sinkron dengan sasaran dan target yang ada di Bab I; (c) Deskripsi kegiatan: penjelasan dari setiap kegiatan minimal 2 paragraf; (d) Hasil yang dicapai dari setiap kegiatan. Keberhasilan suatu kegiatan akan terlihat apabila target yang direncanakan sesuai dengan atau melebihi hasil setelah kegiatan dilakukan; dan (e) Keberlanjutan kegiatan/program: berikan penjelasan singkat apakah kegiatan tersebut berlanjut atau tidak. Adapun mengenai siapa dan bagaimana keberlanjutan program setelah ditinggalkan oleh peserta KKN-PpMM disampaikan dalam deskripsi.

### 1. TEMA KEISLAMAN

Tabel 4.1 Tema Keislaman

Mengadakan Acara Tabligh Akbar untuk Memperingati Tahun Baru Islam		
Internal		
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>● beberapa dari pengurus divisi kesehatan memiliki latar belakang pondok pesantren.</li> <li>● Salah satu pengurus divisi keislaman memiliki pengalaman tentang kegiatan 1 muharom.</li> <li>● Mendapat dukungan dan bantuan dari warga desa sangiang jaya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kegiatan berjalan kurang terkoordinir dengan sebaik mungkin.</li> <li>● Tempat kegiatan yang kurang memadai.</li> <li>● Beberapa warga kampung lain terhambat untuk ke tempat kegiatan dikarenakan jauh dan juga akomodasi yang sulit.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan pada 1 Muharrom.</li> <li>• Terdapat banyak sumber daya manusia yang dapat membantu kegiatan berjalan.</li> <li>• Menggunakan alat yang sederhana sehingga tidak terlalu memakan biaya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan beberapa konsumsi secara gratis.</li> <li>• Mencari penceramah yang dapat berbicara dengan bahasa sunda agar warga dapat mengerti apa yang disampaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi melalui kepala desa dan tokoh masyarakat desa seperti sekretaris dan Rw/Rt dari setiap kampung.</li> <li>• Menggunakan alas duduk yang dibawa oleh warga sehingga warga dapat memilih tempatnya sendiri.</li> </ul>

Mengadakan Lomba Kesenian Islam	



Kegiatan Mengajar TPA		
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• beberapa dari pengurus divisi kesehatan memiliki latar belakang pondok pesantren</li> <li>• divisi keislaman sudah memiliki beberapa materi yang akan disampaikan.</li> <li>• Mendapat dukungan dan bantuan dari pengelola TPA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berjalan bergantung dengan kondisi cuaca.</li> <li>• Anak-anak kurang memahami tentang cara melafalkan makhroj huruf.</li> <li>• Beberapa anak-anak tidak bisa hadir dikarenakan berbenturan dengan kegiatan latihan paskibra.</li> </ul>
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar dilaksanakan setelah ashar setiap senin s/d kamis.</li> <li>• Terdapat banyak sumber daya manusia yang dapat membantu kegiatan berjalan.</li> <li>• Memiliki materi-materi yang menarik untuk disampaikan sehingga dapat menarik anak-anak untuk ikut mengaji.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelajaran kepada anak-anak secara maksimal.</li> <li>• Membantu dan mempermudah anak-anak dalam mengetahui hukum-hukum tajwid, niat-niat sholat dan doa-doa sehari-hari.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi melalui pengelola TPA tersebut.</li> <li>• Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak sehingga dapat mudah dipahami.</li> </ul>	

Tabel 4.2 Mengadakan acara tabligh akbar

Program	Mengadakan Acara Tabligh Akbar untuk Memperingati Tahun Baru Islam
Nomor Kegiatan	01

Tempat, Tanggal	Kp. Lebuh, Desa Sangiang Jaya, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksanaan	Cut Aja Anis Layyinna, Muhammad Ridwan, Tika Siti Atikah, Khoirul Basri Nasution, Ahmad Muharram
Tujuan	Perayaan Hari Besar Islam
Sasaran	Warga Desa Sangiang Jaya
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan pawai obor, sedekah bumi serta mendengarkan ceramah bersama di lapangan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.3 Mengadakan lomba kesenian Islam

Program	Mengadakan Lomba Kesenian Islam
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Kp. Lebuh, Desa Sangiang Jaya, 31 Juli 2022 s/d 01 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 (Dua) Hari
Tim Pelaksanaan	Cut Aja Anis Layyinna, Muhammad Ridwan, Tika Siti Atikah, Khoirul Basri Nasution, Ahmad Muharram
Tujuan	Perayaan Hari Besar Islam
Sasaran	Siswa dari tingkat SD-SMA
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan lomba Musabaqah Hifdzil Quran untuk tingkat SMP, Lomba Do'a Sehari-hari untuk tingkat SD, Lomba Adzan untuk tingkat SD, SMP, dan SMA.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.4 Kegiatan mengajar di TPA

Program	Kegiatan Mengajar TPA
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Kp. Lebu, Desa Sangiang Jaya, 08 – 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	16 Hari
Tim Pelaksanaan	Cut Aja Anis Layyinna, Muhammad Ridwan, Tika Siti Atikah, Khoirul Basri Nasution, Ahmad Muharram
Tujuan	Meningkatkan semangat anak-anak memperdalam dan mempelajari ilmu agama.
Sasaran	Warga Desa Sangiang Jaya
Target	15 Orang
Deskripsi Kegiatan	Mengajar cara membaca Al-Quran sesuai dengan Tajwid, mengajarkan lagu-lagu islami serta mengajarkan niat sholat fardhu
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

### Lampiran

Kegiatan Acara Tabligh Akbar untuk Memperingati Tahun Baru Islam



Gambar 4.1 Kegiatan Lomba Kesenian Islam



Gambar 4.2 Lomba Kesenian Islam



Kegiatan Mengajar TPA



Gambar 4.3 Mengajar TPA

2. TEMA KESEHATAN

Tabel 4. 5 Tema Kesehatan

BIAN & PEMERIKSAAN LANSIA (CEK TENSI & GULA DARAH)	
<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>

Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu dari pengurus divisi kesehatan memiliki pengalaman dibidang kesehatan.</li> <li>• Salah satu pengurus divisi kesehatan memiliki alat-alat kesehatan.</li> <li>• Mendapat dukungan dan bantuan dari ibu bidan setempat dan puskesmas kecamatan cimarga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan mengenai pelayanan yang kurang menyeluruh.</li> <li>• Tempat pelayanan yang kurang memadai.</li> <li>• Beberapa warga kampung lain terhambat untuk ke tempat pelayanan kesehatan dikarenakan akomodasi yang sulit.</li> </ul>
Eksternal		
<b><i>OPPORTUNITIES (O)</i></b>		
<b><i>STRATEGY (S-O)</i></b>		
<b><i>STRATEGY (W-O)</i></b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan BIAN.</li> <li>• Terdapat banyak tenaga kesehatan yang dapat membantu pelayanan kesehatan.</li> <li>• Memiliki alat pengecekan yang memadai untuk dilaksanakan pelayanan kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelayanan kesehatan secara gratis.</li> <li>• Membantu dan mempermudah warga sekitar dalam mengetahui tekanan darah beserta kadar gula darahnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi melalui kepala desa dan tokoh masyarakat desa seperti bidan dan kader desa terkait pelayanan kesehatan.</li> <li>• Menggunakan alat yang praktis sehingga memudahkan dalam memberikan pelayanan kesehatan.</li> </ul>

Tabel 4.6 Pelayanan cek tensi dan gula darah

Program	Memberikan pelayanan cek tensi dan gula darah
Bidang	Kesehatan

Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Kp. Lebuh, Desa Sangiang Jaya, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 (satu) Hari
Tim Pelaksana	Aisah Nur Widianti, Ayudia Oktaviani, Ahmad Riyanda, Muhammad Fachil Bilad
Tujuan	Memberikan pelayanan cek tensi dan gula darah kepada warga sekitar secara gratis
Sasaran	Warga lansia di Desa Sangiang Jaya
Target	70% warga lansia mendapatkan pelayanan
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pelayanan cek tensi menggunakan alat tensimeter , serta pelayanan cek gula darah pada lansia yang memiliki riwayat atau gejala penyakit gula menggunakan alat Glucodr
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

#### Lampiran

Pemberian imunisasi, pengukuran berat & tinggi badan anak.



Gambar 4.4 Pemeriksaan tensi dan gula darah  
Pemeriksaan tensi dan gula darah.



Foto bersama tenaga kesehatan Puskesmas Kec. Cimarga & Kader Kampung Lebu.



### 3. TEMA EKONOMI

Tabel 4.7 Tema Ekonomi

Matriks SWOT EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN

Matriks SWOT EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sebagian dari pengurus divisi ekonomi berasal dari anak ekonomi</li> <li>● Pengikut sosial media yang lumayan banyak</li> <li>● Mendapat dukungan dan bantuan dari petani kacang tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Produk belum dikenal luas oleh masyarakat desa dan masyarakat luas</li> <li>● Proses penanaman yang memakan waktu</li> <li>● Hasil panen ditentukan oleh cuaca dan kondisi tanah</li> </ul>
Eksternal		
	<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>
		<i>STRATEGY (W-O)</i>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Barang komoditi baru</li> <li>• Petani memiliki pangsa pasar yang luas diluar desa</li> <li>• Memiliki nilai ekonomi</li> <li>• Harga yang stabil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasarkan produk lewat sosial media</li> <li>• Membuat konten yang menarik untuk audiens di sosial media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi secara <i>door to door</i> dengan masyarakat desa terkait produk</li> <li>• Survey lokasi</li> <li>• Menggunakan pupuk organik yang cocok dengan kondisi tanah dan kandungan air hujan</li> </ul>
---	---	---

Tabel 4. 8 Mempromosikan Komoditi Baru

Program	Mempromosikan Komoditi Baru (Kacang Sacha Inchi)
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Kp. Lebu, Desa Sangiang Jaya, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 (satu) Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Dzaky Alfaraby, Muhammad Faqih Al Hifni, Laily Yasmin Qodriyah, Richa Rafika
Tujuan	Memperkenalkan dan Mempromosikan Kacang Sacha Inchi
Sasaran	<i>Followers Instagram</i> setiap anggota kelompok
Target	30% <i>Followers</i> mengenal produk ini
Deskripsi Kegiatan	Menyebarkan pamflet dan video di sosial media
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

#### 4. TEMA LINGKUNGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Tabel 4.9 Tema Lingkungan

Matriks SWOT LINGKUNGAN, SARANA, DAN PRASARANA		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>

Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu dari pengurus divisi lingkungan memiliki pengalaman dibidang lingkungan</li> <li>• Mendapat dukungan dan bantuan dari masyarakat untuk kerja bakti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya antusias warga dalam pelaksanaan kerja bakti</li> </ul>
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu membersihkan lingkungan disetiap RT Kampung Lebu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi melalui Kepala Desa dan Tokoh masyarakat seperti Sekretaris Desa terkait pelaksanaan pemasangan plang arah dan kerja bakti</li> </ul>

Tabel 4.10 Pembuatan plang petunjuk arah

Program	Membuat Plang Petunjuk Arah Jalan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Kp. Lebu, Desa Sangiang Jaya, 28 Juli-30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) Hari
Tim Pelaksanaan	Adnan Adi Mukti, Silvana Mujtahidah Gaos, Alvioni Salsabila, Dwi Aryanti,
Tujuan	Memberi Arah Jalan Menuju desa dan arah fasilitas sekitar desa.
Sasaran	Wilayah Sekitar Kp. Lebu & Desa Sangiang Jaya

Target	Kp.Lebuh
Deskripsi Kegiatan	Membuat pondasi Plang,Membuat Plang,Membuat Teks untuk Plang,Cat dasar Semua Kayu.Mencetak Teks Ke papan Plang dengan Pилоk,Menyatukan Pondasi dengan Plang,Survei Peletakan Plang,Pemasangan Peletakan Plang yang sudah ditentukan Titiknya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.11 Kegiatan pembuatan bak sampah

Program	Membuat Bak Sampah
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Kp. Lebu, Desa Sangiang Jaya, 29 Juli2022
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksanaan	Adnan Adi Mukti,Silvana Mujtahidah Gaos,Alvioni Salsabila,Dwi Aryanti,
Tujuan	Penertiban Pembuangan Sampah
Sasaran	Warga Rt.01 Kp.Lebuh Desa Sangiang Jaya
Target	Semua Warga Rt.01 Kp.Lebuh Desa Sngiang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Membuat Teks Pada Bak Sampah
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.12 Kegiatan kerja bakti

Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Kp. Lebu, Desa Sangiang Jaya, 07 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari

Tim Pelaksanaan	Adnan Adi Mukti,Silvana Mujtahidah Gaos,Alvioni Salsabila,Dwi Aryanti,
Tujuan	Oprasi Semut,Kebersihan Lingkungan.
Sasaran	Warga Kp.Lebuh Desa Sangiang Jaya
Target	07 Rt di Kp.Lebuh Desa Sangiang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Mengumpulkan Sampah,Membersihkan Lingkungan,Merapihkan Jalanan yang Sulit di Akses.Membakar sampah
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 13 Kegiatan penghijauan lingkungan

Program	Penghijauan Lingkungan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Kp. Lebu, Desa Sangiang Jaya, 07 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksanaan	Adnan Adi Mukti,Silvana Mujtahidah Gaos,Alvioni Salsabila,Dwi Aryanti,
Tujuan	Mengasrikan lingkungan sekitar Kp.Lebuh Desa Sangiang Jaya,Mengurangi Pencemaran udara.
Sasaran	Warga Kp.Lebuh Desa Sangiang Jaya
Target	01 Rt di Kp.Lebuh Desa Sangiang Jaya & Kantor Desa
Deskripsi Kegiatan	Menanam Tanaman Herbal di beberapa wilayah Kp.Lebuh.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.5 Pembuatan plang arah jalan

## 5. TEMA PENDIDIKAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.14 Tema Pendidikan

LOMBA RANKING 1	
	<p><i>STRENGTHS (S)</i>                      <i>WEAKNESS (W)</i></p>

Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi pada siswa SDN 01 Sangiang Jaya</li> <li>• Adanya dukungan penuh dari pihak sekolah terkait kegiatan perlombaan Ranking I.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasa ingin tahu dan antusiasme siswa yang rendah dapat memengaruhi kegiatan belajar mengajar di kelas</li> </ul>
Eksternal		
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>		
<b>STRATEGY (S-O)</b>		
<b>STRATEGY (W-O)</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya mempunyai program lomba ranking I dengan tujuan melatih pengetahuan umum siswa kelas atas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya mengadakan program lomba ranking I bertujuan untuk melatih pengetahuan umum siswa kelas atas dengan konsep yang menyenangkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya melaksanakan perlombaan ranking I</li> </ul>

DONGENG	
<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>

Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak di Desa Sangiang Jaya memiliki antusiasme dan rasa ingin tau yang kuat terhadap cerita dongeng tentang pertemanan Gajah, Kelinci dan Beruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rasa ingin tahu dan antusiasme siswa yang rendah dapat memengaruhi kegiatan belajar mengajar di kelas</li> </ul>
Eksternal		
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>		
<b>STRATEGY (S-O)</b>		
<b>STRATEGY (W-O)</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya mempunyai program mendongeng pada anak-anak di Posko KKN 178 Pradikta Sanjaya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya mengadakan program mendongeng pada anak-anak yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, minat baca dan daya imajinasi anak-anak serta mengajarkan kosakata baru .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya melaksanakan program mendongeng cerita tentang pertemanan Gajah, Kelinci dan Beruang pada anak-anak agar meningkatkan kecerdasan, minat baca dan daya imajinasi serta mengajarkan kosakata baru pada anak-anak.</li> </ul>

MENGAJAR SD	
<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>

<p>Internal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Banyaknya anggota divisi pendidikan memiliki pengalaman belajar</li> <li>● Divisi pendidikan memiliki alat peraga yang memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar</li> <li>● Mendapatkan dukungan penuh dari tenaga pendidik SDN 01 Sangiang Jaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sekolah yang kurang memadai di desa Sangiang Jaya</li> <li>● Masih ditemukannya beberapa siswa dari kelas atas yang belum lancar membaca serta berhitung disebabkan oleh sekolah dari rumah selama pandemi Covid-19</li> <li>● Kurangnya motivasi belajar peserta didik SDN 01 Sangiang Jaya</li> </ul>
<p>Eksternal</p>		
<p><b><i>OPPORTUNITIES (O)</i></b>                      <b><i>STRATEGY (S-O)</i></b>                      <b><i>STRATEGY (W-O)</i></b></p>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mempunyai program mengajar SD setiap hari Jumat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik</li> <li>● Membantu peserta didik yang kesulitan dalam membaca dan berhitung</li> <li>● Mengajar melalui nyanyian agar mudah diingat dan tidak jenuh di kelas</li> <li>● Melakukan komunikasi melalui kepada sekolah serta guru SDN 01 Sangiang Jaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melaksanakan kegiatan mengajar SD setiap hari Jumat</li> </ul>

TERAS BACA		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat khususnya anak-anak memiliki rasa antusias yang tinggi dalam membaca.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya membaca membuat anak-anak di desa Sangiang Jaya masih banyak yang belum bisa membaca.</li> </ul>
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya memiliki program teras baca dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan minat baca masyarakat khususnya anak-anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya memiliki kelebihan keterampilan di bidang akademik dan dapat mengajarkan membaca untuk anak-anak.</li> <li>Adanya buku-buku hasil dari donasi berbagai pihak menjadikan bahan bacaan yang banyak dan variatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca khususnya pada anak-anak.</li> </ul>

MENGAJAR PAUD	
	<i>WEAKNESS (W)</i>

Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiasme dan semangat yang tinggi pada peserta didik</li> <li>• Adanya dukungan penuh dari orang tua peserta didik dan guru PAUD saat pembelajaran berlangsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap anak-anak pada umumnya yang belum bisa beradaptasi dengan lingkungan belajar dapat memengaruhi kegiatan belajar mengajar di kelas</li> </ul>
Eksternal		
<b><i>OPPORTUNITIES (O)</i>                      <i>STRATEGY (S-O)</i>                      <i>STRATEGY (W-O)</i></b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya, khususnya tim tema pendidikan mempunyai program mengajar PAUD untuk membantu guru dan mengajar sambil bermain menggunakan ice breaking, yel-yel, dan lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya, khususnya tim tema pendidikan mengadakan program mengajar PAUD bertujuan untuk menambah strategi dan metode belajar anak-anak dengan 'fun education'</li> <li>• Adanya metode belajar dengan ice breaking, yel-yel, dan lagu</li> <li>• Adanya media pembelajaran bergambar membuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya melaksanakan program mengajar PAUD agar meningkatkan kualitas pengajaran dan semangat, serta antusias belajar peserta didik</li> </ul>

	peserta didik semakin semangat saat proses pembelajaran	
--	---	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.15 Kegiatan lomba ranking 1

Program	Lomba Ranking 1
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	SDN 01 Sangiang Jaya
Lama Pelaksanaan	1 (satu) Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 178 Pradikta Sanjaya
Tujuan	Melatih kemampuan pengetahuan umum siswa SDN 01 Sangiang Jaya
Sasaran	Siswa kelas atas SDN 01 Sangiang Jaya
Target	50% siswa kelas atas mengikuti kegiatan lomba ranking 1
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan perlombaan ranking 1 untuk melatih pengetahuan umum siswa kelas atas sekaligus meramaikan acara kemerdekaan Indonesia yang ke-77
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.16 Kegiatan dongeng

Program	Dongeng
Bidang	Pendidikan

Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Posko Kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya, 09-08-2022
Lama Pelaksanaan	1 hari selama 3 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 178 Pradikta Sanjaya
Tujuan	Meningkatkan kecerdasan, minat baca dan daya imajinasi anak-anak serta mengajarkan kosakata baru.
Sasaran	Anak-anak di Kampung Lebu Desa Sangiang Jaya
Target	50% anak-anak di Kampung Lebu Desa Sangiang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan mendongeng 1 x yaitu pada tanggal 09 Agustus 2022, diadakan selama 3 jam dengan tujuan meningkatkan kecerdasan, minat baca dan daya imajinasi serta mengajarkan kosakata baru pada anak-anak di Desa Sangiang Jaya
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.17 Kegiatan mengajar SD

Program	Mengajar SD
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	SDN 01 Sangiang Jaya
Lama Pelaksanaan	4 pertemuan dalam 1 bulan
Tim Pelaksana	Divisi pendidikan
Tujuan	Memberikan motivasi bagi peserta didik serta membantu tenaga pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
Sasaran	Siswa kelas 1 sampai 6 SD
Target	Meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung, khususnya pada kelas atas (4, 5, dan 6) serta memotivasi peserta didik agar rajin dalam belajar

Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan mengajar 1 x dalam seminggu yaitu pada hari Jumat, diadakan 4x dengan tujuan memberi motivasi dan semangat peserta didik SDN 01 Sangiang Jaya
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.18 Kegiatan teras baca

Program	Teras Baca
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Posko Kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya, Setiap sore hari
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 178 Pradikta Sanjaya
Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan minat baca anak-anak Desa Sangiang Jaya
Sasaran	Anak-anak di Lingkungan RT 01 Kampung Lebu Desa Sangiang Jaya
Target	50% anak-anak di Lingkungan RT 01 Kampung Lebu Desa Sangiang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Membuat Teras Baca untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta minat baca masyarakat khususnya untuk anak-anak di Desa Sangiang Jaya
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.19 Kegiatan mengajar paud

Program	Mengajar PAUD
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	03

Tempat, Tanggal	SDN 01 Sangiang Jaya
Lama Pelaksanaan	2 Minggu ( 3 kali dalam seminggu )
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 178 Pradikta Sanjaya, tim penanggung jawab (Lia Humairoh, Arista Wardani, Nurafni Oktaviani, Amalia Shalihah, Nada Nadhifah)
Tujuan	Membantu guru, berbagi strategi pengajaran dan metode belajar anak-anak dengan 'fun education'
Sasaran	Peserta didik anak usia dini
Target	100% peserta didik anak usia dini
Deskripsi Kegiatan	Mengajar peserta didik PAUD sesuai jadwalnya yaitu pada hari selasa, rabu, dan kamis. Dengan sejumlah tim kelompok pengajar yang bergiliran. Mengawali pembelajaran dengan doa, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik, belajar dengan bernyanyi, ice breaking, dan diakhiri dengan doa penutup
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.6 Kegiatan lomba ranking 1



Gambar 4.8 Kegiatan mendongeng



Gambar 4.7 Kegiatan mengajar PAUD

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan sebutan KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan rancangan kegiatan yang diselenggarakan oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilakukan secara langsung untuk pertama kalinya sejak pandemi Covid-19. Terdapat lima tema permasalahan yang difokuskan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu, Bidang Lingkungan, Kesehatan, Pendidikan, Keislaman, dan Ekonomi. Gagasan ini cukup memberi dampak positif serta membantu masyarakat setempat salah satunya yaitu menumbuhkan semangat belajar terhadap siswa di desa dan juga beberapa kegiatan yang diselenggarakan pemerintah setempat terbantu dengan kehadiran kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya. Hal yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa mampu memaksimalkan segala perannya dalam pengabdian masyarakat ini sebagai sarana untuk memajukan desa agar menjadi desa yang lebih baik dari sebelumnya melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat edukatif, sosial, religius, dan kemasyarakatan. Terdapat beberapa tantangan dan kendala pada saat terjun langsung dalam pelaksanaannya diantaranya masih banyak siswa yang kemampuan dalam memahami materi pembelajaran masih kurang bahkan banyak siswa SD kelas besar belum bisa membaca dan menulis dengan lancar hal ini menjadi tantangan terberat karena butuh waktu lama dan tidak bisa diatasi hanya dalam jangka waktu satu bulan.

Seluruh gagasan yang telah dirancang melalui program kerja KKN 178 Pradikta Sanjaya dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas setiap individu anggota kelompok pada setiap tema. Terdapat 14 program kerja yang telah berhasil dilaksanakan selama masa pengabdian kepada masyarakat ini. Pada tema pendidikan, dilakukan berbagai kegiatan mulai dari mengajar, perlombaan yang menguji pengetahuan akademik siswa untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam pengetahuan umum. Selain itu, terdapat program kerja dari tema lingkungan yaitu kerja bakti, penghijauan, membuat bak sampah dan membuat plang penunjuk arah yang bertujuan untuk mempermudah pendatang untuk mengetahui tempat-tempat yang berada di dalam desa seperti majelis, masjid dan balai desa. Lalu dari tema kesehatan kami membersamai kegiatan dari kecamatan yaitu imunisasi penurunan *stunting* serta pemeriksaan gula darah dan tensi untuk lansia. Selanjutnya program kkerja yang dilakukan oleh tema ekonomi yaitu berupa promosi komoditi baru yaitu dengan menggunakan media sosial yang masing-masing individu menyebarluaskan produk hasil usaha yang dijual oleh salah satu warga. Tidak hanya itu, pada tema keislaman juga melakukan berbagai kegiatan diantaranya seperti mengajar TPA, berkontribusi dalam acara tabligh akbar dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam, mengadakan lomba kesenian Islam. Dan acara terbesar yang dilaksanakan yaitu peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia berlangsung dengan meriah dihadiri oleh keempat kampung Desa Sangiangjaya.

Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan terlaksananya seluruh kegiatan dapat menjawab persoalan yang tengah dialami desa setempat.

## B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga rekomendasi yang bisa kami sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi masyarakat maupun keluhan kesahnya mengenai segala permasalahan yang terjadi;
  - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desa;
  - c. Menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa.
2. PPM UIN Jakarta
  - a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;
  - b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa.
4. Tim KKN Selanjutnya
  - a. Tim KKN selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability*, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat;
  - b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

## EPILOG

### Bagian Kedua: Refleksi Hasil Kegiatan

Kisah inspiratif

Bagian ini berupa epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN, epilog ini diawali oleh kesan warga atau masyarakat atas program KKN dan kemudian dilanjutkan dengan penggalan kisah inspiratif.

#### A. Kesan Warga Atas Program KKN

Penggalan kisah ini kami lampirkan dalam bentuk narasi berdasarkan apa yang disampaikan oleh beberapa masyarakat desa sangiang jaya yang kami anggap mempunyai cukup peran penting di desa.

KH. Saefur (Guru TPQ Kp. Lebu Desa Sangiang Jaya) : “ Dengan adanya mahasiswa KKN dari UIN Jakarta saya merasa sangat terbantu dalam memberikan pelajaran – pelajaran agama, karena mereka banyak membantu dalam mengajar ngaji sore hari, dan mampu melaksanakan lomba pada peringatan 1 Muharram yang secara tidak langsung menumbuhkan rasa semangat dikalangan anak kecil ataupun remaja untuk mempelajari al – Qur’an dan bacaan - bacaan sholat Saya juga berpesan sekaligus mendoakan semoga mahasiswa yang KKN disini dipermudah urusannya dan dapat terus bermanfaat bagi banyak orang”.

Pak Yayan ( Staf / Perangkat Desa Sangiang Jaya ) : “Saya kagum dengan para mahasiswa yang melaksanakan KKN dikampung ini, karena mereka begitu sabar dan tetap bersikap ramah dalam membantu mengajar atau memberikan nasihat untuk semangat belajar kepada banyak anak kecil meskipun anak-anak disini dapat dikatakan rada susah untuk dinasihati”.

Pak Yoga (Guru PAUD kp. Lebu) : “ Saya sangat berterima kasih kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena dengan adanya mereka sangat membantu meningkatkan motivasi anak-anak PAUD untuk datang ke sekolah. Saya juga merasakan dengan adanya mereka, banyak sekali variasi pembelajaran yang diberikan sehingga membuat anak-anak tidak jenuh selama belajar”.

Pak Enjet (Guru SDN 01 Sangiang Jaya) “Kesan untuk teman-teman KKN UIN JKT selama KKN di KP.Lebu : Alhamdulillah saya Pribadi merasa senang dengan kedatangan Teman-teman dari UIN Jakarta dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata di kampung halaman saya yaitu kp. Lebu

Desa Sangiang Jaya Kec.Cimarga yang merupakan salah satu kampung di kabupaten Lebak ini yang lumayan cukup jauh dari pusat kota kurang lebih kami kalau mau ke pusat kota atau kabupaten harus menempuh radius 30 kilo meter perjalanan, seperti yang teman-teman ketahui terlepas dari itu semua tentunya saya sebagai warga sangiang Jaya khususnya warga kampung Lebu sangat mencintai dengan tanah kelahiran saya yang banyak sekali menyimpan kenangan dimasa kecil saya dulu sama halnya dengan nilai-nilai kebaikan yang telah dilakukan oleh teman-teman UIN Jakarta selama kegiatan KKN di kampung saya ini semua tentunya sangat berdampak positif bagi saya pribadi dan warga masyarakat kp. Lebu untuk terus meningkatkan motivasi dalam mensupport dan mendorong generasi milenial untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi saya atas nama pribadi mengucapkan terimakasih banyak untuk teman-teman semua yang sudah berdedikasi di kampung halaman saya kampung Lebu semoga Allah SWT membalas kebaikan teman-teman semua Amin ya Robbalalamin

Pesan : terus menginspirasi untuk anak-anak milenial dan tebarkan nilai-nilai kebaikan untuk sesama”

Bu Saroh (Ibu pemilik posko tempat tinggal mahasiswi) “Pesan untuk anak-anak yang pernah singgah sama ibu, semoga kalian menjadi anak-anak yg sukses, anak-anak yang bisa membanggakan orang tua, jangan pernah kalian mengecewakan orang tua yang telah membiayai kalian dari 0 sampai bisa seperti ini. belajar yang giat dan belajar yang rajin, tempuh cita-cita kalian setinggi-tingginya, jaga hati kedua orang tua kalian, yang telah susah payah menyekolakan kalian, susah payah cari uangnya, tanpa mengenal lelah demi sebuah cita-cita anak yang di cintainya, maka dari itu kalian harus benar-benar bisa menghargai dan menghormati kedua orang tua. Tidak terasa kalian sudah satu bulan jauh dari ibu. Apa kalian masih ada yang kangen sama ibu..? Walaupun kalian singgah cuma 1 bulan bersama ibu tapi ibu tidak menganggap kalian orang lain, kalian anak yang dikirim Allah, rezeki yang di kasih Allah buat ibu, pesan ibu jaga diri kalian baik-baik, sukseskan dulu cita-cita kalian, salam hangat dan kangen buat kalian semua semoga sehat semua.”

Bu Eci (Ibu pemilik posko tempat tinggal mahasiswa)

“NU paling mengesankan Ayana mahasiswa di kmp lebu, lembur jadi rame, ank<sup>2</sup> sumanget, alhamdulillah mahasiswa sangat ngabantu Dina bidang pendidik,ti tingkat paud, ke agamaan,alhdulillah,kami warga desa Sangiangjya bungah kuayaan NU KKN di lembur kmi,alhamdulillah ibu<sup>2</sup> geh ngerasa terbantu Aya NU KKN di lembur kmi, hatur nuhun ka ank<sup>2</sup> NU tos KKN di lembur lebu, tos ngabtos kakurang di kmpung kmi,hatur hatur nuhn”

“Yang paling mengesankan dari kedatangan mahasiswa KKN di kampung Lebu adalah ramainya suasana seru rumah saya dan semangat anak-anak meningkat. Alhamdulillah mahasiswa sangat membantu kemajuan bidang pendidikan di Desa, mulai dari tingkat PAUD, SD juga keagamaanya. Kami warga desa Sangiangjaya sangat senang dengan hadirnya temen-temen mahasiswa ke desa, ibu juga senang karena rumah ibu bisa disinggahi selama sebulan. Terimakasih telah membantu setiap kekurangan yang ada di Desa.”

Bu bidan Desa Sangiang Jaya “Kesan untuk mahasiswi KKN UIN Jakarta berterima kasih sudah membantu dalam segala program di desa Sangiangjaya, diantaranya dalam segi kesehatan

dalam mensukseskan program BIAN berjalan sukses. Pesan untuk Mahasiswa/i KKN UIN Jakarta bisa menerapkan ilmu dan pengalaman yang di dapat selama KKN di desa Sangiangjaya.”

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### YANG TAK DIDUGA-DUGA

#### Khoirul Basri Nasution

---

Belakangan tahun ini kita mendapatkan suatu musibah pandemic, hal inilah yang menyebabkan hampir semua aktivitas dilakukan secara online, selama masa pandemic ini kita banyak belajar mengenai pola hidup sehat dan lainnya. Pandemic ini juga lah yang menyebabkan beberapa tahun belakangan ini kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilakukan secara online. Yang pada umumnya kegiatan tersebut harus dijalankan secara offline atau terjun langsung ke masyarakat, karena kegiatan KKN ini merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan pertama kalinya yang saya alami, dan kemungkinan yang terakhir. Lokasi KKN saya ini berada di suatu desa yang berada dipedalaman atau jauh dari perkotaan. Disaat pertama kali saya ikut survey dengan teman-teman kelompok ke desa saya terkejut karena akses jalan yang dilalui sangat menantang, yang dimana akses jalan tersebut masih belum sebagai jalan di kota-kota.

Pada tanggal 25 juli, itu lah hari pertama saya tinggal di desa sangiang jaya, dan di hari itu juga kami melakukan silaturahmi kepada tokoh-tokoh masyarakat terutama di kampung yang kami tinggal yaitu kampung lebu. Kami disambut dengan sangat ramah oleh warga desa sudah seperti keluarga, berbagai makanan yang dimilikinya dihidangkan kepada kita sakin royalnya mereka. Dan dihari pertama itu kita sudah sering diajak berkumpul oleh para pemuda setempat.

Pada awalnya saya tidak terlalu berekpetasi akan royaltis masyarakat tersebut karena saya sadar bahwa saya merupakan orang yang numpang didaerah tersebut untuk memenuhi tugas kuliah. Akan tetapi sikap dan perilaku masyrakatlah yang mengubah pandangan dan mindset pemikiran saya, walaupun orang asing (bukan warga setempat) haruslah disambut dengan sebaik mungkin, tidak memandang status ataupun penampilan yang dimilikinya. Banyak hal yang saya ambil dari desa tersebut. Terutama hal yang sudah saya jelaskan diatas yaitu royaltisnya yang sangat tinggi.

Di desa sangiang juga sangat kuat dalam memeluk agama Islam dan juga dalam penerapannya, lagi-lagi ekspetasi saya terpatahkan kembali oleh fakta di lapangan. Banyak kegiatan keagamaan yang rutin dijalankan akan tetapi di kota-kota itu jarang sekali ditemui, salah satunya yaitu sedekah bumi. Sedekah bumi ini merupakan salah satu kegiatan rutin yang selalu dilakukan oleh warga sangiang jaya, yang dimana mereka selalu menyisihkan hasil panen mereka, karena sebagian besar warga sangiang jaya pekerjaannya adalah petani, mereke menyisihkan hasil bertani mereka mempunyai makna yang sangat dalam yaitu bersyukur dengan pemberian tuhan dan berdo'a agar selalu dimudahkan dalam urusannya.

Sedekah bumi, yaa nama tersebut sangatlah asing dan aneh terutama bagi orang yang tinggal di kota. Akan tetapi hal tersebut tidak bisa dikatakan remeh, karena yang namanya sedekah itu berat terutama bagi orang-orang yang tidak terbiasa menyisihkan hartanya.

## A Month of Struggle

*Author: Adnan Adi Mukti*

Mengabdikan kepada masyarakat sudah menjadi kewajiban bagi seluruh mahasiswa, baik yang masih semester awal maupun semester akhir. Seorang mahasiswa dituntut untuk bisa berbaur dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar, oleh karena itu diadakan sebuah program khusus untuk mahasiswa semester 6 yaitu; KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan selama satu bulan di desa yang cukup tertinggal.

Secara pribadi, sebagai orang yang sangat jarang bersosialisasi dengan masyarakat tentunya menimbulkan rasa takut dan tantangan tersendiri ketika hendak melaksanakan program KKN. Rasa takut tidak bisa berbaur dengan teman kelompok sendiri merupakan masalah utama bagi saya, ketika pertama kali melakukan survey pun saya tidak begitu banyak bicara karena saya tidak pandai dalam memilih topik pembicaraan.

Bahkan saat pertama kali bertemu saya sempat berbohong mengenai di mana tempat saya tinggal, hal itu saya lakukan karena masih belum sepenuhnya percaya dengan teman-teman satu kelompok, terlebih lagi saya tidak terlalu terbuka dengan orang yang baru saya temui, *because everything about myself is highly classified*. Namun ketika seminggu berlalunya program KKN kami di Desa Sangiang Jaya, saya mulai bisa mempercayai teman-teman kelompok dengan sepenuhnya.

Bersama-sama kita saling membantu menyelesaikan program kerja yang sudah disepakati bersama, saya merasa bersyukur bisa mendapat kelompok yang cukup solid dan dapat diandalkan untuk bekerjasama. Terutama ketika menjalankan proker plang jalan yang ditanggungjawabkan oleh saya. Tanpa kerjasama dari teman-teman kelompok sangatlah mustahil bagi saya untuk menyelesaikan proker itu seorang diri. Untuk masalah desainnya mungkin tidak masalah bagi saya tapi pekerjaan seperti memotong, mengecat, dan memasangnya itu cukup sulit bagi saya.

Program kerja yang kita rencanakan tentunya diselesaikan dengan adanya campur tangan dari warga Kampung Lebu yang dengan senantiasa membantu tanpa adanya rasa pamrih. Bahkan penduduk sekitar pun sangat menyambut kehadiran kami, sehingga saya merasa berada di desa tempat saya tinggal. Berkat sambutan dari masyarakat jiwa sosialisasi saya yang tertimbun selama bertahun-tahun mulai timbul kembali, awalnya memang cukup canggung ketika ngobrol bareng warga sekitar, tapi lama kelamaan mereka seperti teman dekat seakan teman dari masa kecil.

Mereka juga mengajak kita berpetualangan kecil-kecilan kesebuah curug alias air terjun mini untuk melakukan piknik bersama. Kita bersama memasak makan siang dengan bahan makanan seadanya, meski sederhana makanan tersebut terasa sangat lezat dikarenakan perut yang sudah merasa kelaparan. Tentunya hal ini mengingatkan saya ketika masih sekolah dasar, ngeliwet bersama teman-teman masa kecil di dekat perkebunan.

Selama berlangsungnya program KKN tentunya kita tidak sepenuhnya melakukan pekerjaan kita, pastinya ada waktu-waktu senggang yang bisa dinikmati bersama agar bisa semakin akrab dengan teman satu kelompok maupun warga sekitar. Jikalau ada sebuah dalam kelompok, kita pasti akan menyelesaikannya dengan melakukan rembukan bersama demi mencapai penyelesaian yang haqiqi.

Seiring berjalannya waktu, kami sudah menyelesaikan semua program kerja kami, yang mana artinya waktu KKN sudah hampir habis dan kita akan kembali ke Jakarta. Secara pribadi ada perasaan senang dan juga sedih, senang bisa kembali ke kehidupan normal yang biasa saya lakukan, dan sedih karena kemungkinan besar tidak akan bertemu dengan teman-teman kelompok ini lagi. Saya juga merasa sedikit rindu dengan desa Sangiang Jaya meski di sana benar-benar tidak ada sinyal internet dan harus mengeluarkan sedikit uang untuk bisa internetan beberapa jam dengan kecepatan yang terbatas.

Selama KKN ini saya belajar bahwa bersosialisasi itu tidak begitu melelahkan dan membosankan yang selama ini saya kira, dengan didorong adanya kemauan untuk bergaul, sosialisasi bukanlah hal yang sulit dilakukan.

### **Seperti Aktiva. Pengalaman Harus Terus Bertambah**

*Oleh: Richa Rafika*

Perihal merencanakan sesuatu manusia selalu punya cara untuk mewujudkannya, tapi perlu kembali dipahami bahwa manusia hanya mampu berencana tapi Tuhan lah penentu segalanya. Apapun yang terjadi kedepannya, yang pasti langkah ini tidak boleh terhenti. *Bismillah*. Kalimat pertama yang terucap didalam relung hati saya saat mengawali kegiatan KKN ini.

Tahun ini menginjak bangku semester 6, resah rasanya mendengar kabar perihal KKN yang akan dilaksanakan secara *offline* untuk pertama kalinya setelah 2 tahun terhalang pandemi. Tak bisa dipungkiri rasa nyaman menatap layar datar selama pembelajaran *online* membuat rasa enggan untuk keluar lagi berinteraksi dengan dunia luar. Tetapi apa boleh buat, April 2022 kelompok KKN ditetapkan. Sebelumnya saya selalu berdoa untuk tidak ditempatkan di Lebak, daerah terjauh untuk kategori KKN Reguler tahun ini. Lagi-lagi kenyataan tak sesuai harapan. Lebak akhirnya menjadi tempat singgah untuk satu bulan yang berharga nantinya.

Saya menjadi bagian dari kelompok 178 dari kurang lebih 200 kelompok KKN yang ada. 22 kepala dalam satu kelompok, apa bisa berkolaborasi dengan baik? Pikir saya dalam hati. Rasa tidak percaya diripun muncul karena cukup lama tidak bertemu banyak orang karena pandemi. Pertemuan pertamapun terjadi, siang itu beberapa dari kami akhirnya tahu wajah masing-masing. Senang rasanya kekhawatiran-kekhawatiran yang saya buat tidak terjadi. Kesan pertama yang baik.

Waktu terus berjalan, persiapan terus dijalankan demi menunjang keberhasilan KKN kami. Sampai tiba waktunya untuk menjalani kegiatan ini. Sangiangjaya, Lebak Banten tujuan kami. Desa dengan sejuta cerita yang akan kami singgahi selama satu bulan lamanya. Dari awal kami melakukan survey di desa ini, kami disambut baik oleh Kepala Desa dan warga. Senang rasanya melihat senyum ramah warga saat menyambut kami. Berpikir semuanya akan menjadi mudah ketika mendapat senyum dari orang baru yang kami kenal.

Pengalaman suka duka yang dilewati menjadi pelajaran berharga yang tentunya tak dapat dibeli. Awalnya memang merasa asing, tetapi ternyata rasa itu hilang menjadi rasa syukur karena bisa menjadi bagian dari hal yang sangat luar biasa ini, hal yang mungkin belum tentu orang lain dapat merasakannya. Ada rasa yang disebut cinta ketika dapat melihat senyuman yang ada disekeliling kita. Hal ini dapat dirasakan ketika kita melakukan kegiatan yang terhubung langsung dengan masyarakat desa. Pada dasarnya Mahasiswa memang harus membawa dampak positif bagi masyarakat sehingga kehadiran kita di desa membawa manfaat. Dengan dasar 5 Program Kerja, kami bersiap untuk berkontribusi untuk masyarakat Sangiangjaya.

Awalnya terlihat seperti beban, selalu menjadi kekhawatiran apakah bisa kami menjalankan Program Kerja ini dengan baik. Namun, waktu yang dapat menjawab. 85% berjalan sesuai dengan rencana. Tidak sempurna memang, karena setiap rencana belum tentu semuanya akan terwujud bukan? Layaknya angka delapan yang tak pernah terputus, mungkin ini yang mewakili perasaan bahagia kami saat berhasil berbaur dan berdampingan dengan warga desa. Ada kebahagiaan yang tak dapat dijelaskan ketika kami sama-sama bahu membahu menjalani Program Kerja. Kegiatan Satu Muharram, BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), Semarak Kemerdekaan, Kegiatan belajar mengajar, dan lainnya menjadi wadah bagi kami untuk terus mencari pengalaman yang mungkin tidak kami dapat di bangku perkuliahan.

Sangiangjaya yang tadinya hanya sebuah desa yang mungkin bagi kami sekelompok hanyalah desa kecil yang jauh dari hiruk pikuk kota kini menjadi rumah yang punya tempat tersendiri di hati kami masing-masing. Pelajaran yang paling berharga dari perjalanan ini adalah “Tingkatkan Syukurmu, sebelum kau sampai pada kata Kufur”. Bagi saya perjalanan ini membuka mata saya sebagai seorang insan yang sering mengukuri nikmat yang Tuhan beri. Ada beberapa hal yang mungkin selama ini saya anggap sepele namun berharga bagi warga desa. Perihal sandang, pangan, papan yang saya temui di desa jauh dengan yang saya rasakan di kota. Air bersih yang saya nikmati di kota belum terasa genangannya di desa, fasilitas yang saya gunakan di kota belum dapat dirasakan manfaatnya bagi warga desa, dan masih banyak yang lainnya. Namun meski demikian, ketika rasa syukur terpatir dalam diri keadaan seburuk apapun terasa cukup, mungkin itu yang warga desa rasakan. Dan hal itulah yang menjadi pengalaman yang berharga bagi saya.

Kiranya hanya itu yang dapat diutarakan, yang dapat dituliskan tangan dan yang dapat dirasakan hati selama program KKN-Reguler UIN Jakarta bagi saya. Saya berharap kedepan tetap ada dan eksis kegiatan positif yang bersinggungan dengan masyarakat. Akhir kata saya ucapkan terimakasih untuk PPM UIN Jakarta karena telah menempatkan saya pada kelompok ini, sehingga saya dapat bertemu orang-orang hebat dan memetik pengalaman berharga.

**Rajut Asa Pejuang Pendidikan di Desa Sangiang Jaya**

**Oleh: Nurafni Oktaviani**

Beralih dari gegap gempita kota, berbagi cerita bersama mereka di desa, tepatnya desa sangiang jaya. Salah satu nikmat dan kesempatan bahagia nan berharga, bagi saya dan teman-teman kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya, UIN Jakarta. Menjalankan dan menikmati segala sesuatu dalam jangka waktu satu bulan, tentu mengindikasikan semua cerita terpaut dalam memori hati. Berpeluang untuk terkenang dan rindu berkepanjangan. Setiap saat di sana adalah cerita yang bila

dirangkai akan menjadi jutaan lembar kisah yang tak berujung. Karena, terus selamanya terkenang dalam riang yang melengang. Salah satu kisah unik dan ciamik, tentang para pejuang pendidikan yang akan terus menjadi tombak perjuangan sepanjang masa.

Istilah guru pahlawan tanpa tanda jasa memang layak disematkan untuk para pendidik tangguh luar biasa, khususnya para pendidik yang berjuang dalam mengajar dan mendidik para generasi penerus bangsa hingga ke pelosok desa. Momentum ini saya rasakan kembali, setelah pengalaman saya saat menjadi relawan pendidikan sebelumnya. Tepatnya saat saya dan teman-teman kelompok melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dari kampus UIN Jakarta, yang dilaksanakan di beberapa daerah.

Suatu kenikmatan dan kebahagiaan, bagi diri saya pribadi, diberi kesempatan kembali untuk mengabdikan. Bertemu dan disatukan bersama teman-teman yang baru, dengan karakter yang beragam. Membuat kami belajar banyak hal yang mungkin belum kami temukan di lingkup kelas kampus. Berbagai program kerja baik dalam bidang lingkungan, pendidikan, keagamaan, ekonomi dan kesehatan kami jalankan dengan sukacita. Terkhusus bagi saya dan empat teman kelompok lainnya, yang fokusnya pada bidang pendidikan. Jenjang pendidikan di desa sangiang jaya baik formal maupun non formal sudah tersedia. Dari mulai pengajian yang diadakan di majelis dan madrasah diniyah, sekolah anak-anak usia dini (PAUD), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan tingkat sekolah menengah atas setara dengan SMA atau SMK, yang memang belum terselenggara secara geografis. Dalam artian, masih menggunakan masjid atau musala sebagai tempat belajarnya.

Sebelum mengunjungi sekolah, kami bersilaturahmi terlebih dahulu dengan salah satu guru sekolah dasar, Pak Enjet namanya. Beliau sosok guru luar biasa, yang banyak bercerita kepada kami tentang pendidikan di sekolah tempat beliau mengajar dan juga banyak membantu kami dalam melaksanakan program kerja. Kemudian kami mengunjungi salah satu sekolah dasar di desa sangiang jaya, tepatnya di kampung lebu, yaitu SDN 1 Sangiang Jaya. Kami disambut hangat dengan para siswa yang menyapa dan bersalaman. Kami juga bertemu dengan kepala sekolah dan guru-guru lainnya.

Terlihat dari bangunan dan fasilitas sekolahnya memang sudah cukup terpenuhi, para siswanya pun lengkap dari kelas satu sampai enam. Namun, di sela kami duduk di ruang guru. Beberapa guru pun banyak bercerita tentang keadaan pendidikan di sekolah tersebut; sekolah yang masih kekurangan tenaga pendidik, fasilitas perpustakaan yang tersedia namun belum dimanfaatkan secara signifikan, sistem pembelajaran yang belum komprehensif, masih banyak peserta didik yang belum mampu dalam literasi numerasi, dan banyak lainnya. Bu Titi dan Pak Agus bercerita, bahwa mereka tinggal di luar desa sangiang jaya sehingga harus menempuh jarak yang cukup jauh dan akses jalan yang rusak setiap harinya untuk mengajar ke sekolah. Pak Enjet pun mengatakan, bahwa pernah ada beberapa guru perempuan SMP yang sedang hamil saat itu banyak yang mengalami keguguran. Karena, setiap harinya ke sekolah melewati akses jalan yang sangat rusak dan bila hujan akan sangat licin dengan jarak tempuh yang jauh. Hal tersebut tentu wajar, bila mempengaruhi kondisi kehamilan yang mengakibatkan keguguran. Mendengar hal itu, hati rasanya pilu dan haru. Begitu sangat besar perjuangan dan pengorbanan seorang guru untuk bisa memberikan ilmunya kepada murid-muridnya. Dengan upah yang tidak seberapa, namun berkah akan datang dengan derasnya.

Selain itu, kami juga mengunjungi PAUD, lagi-lagi kami disambut ceria oleh anak-anak kecil yang lucu dan menggemaskan, seakan mereka sudah sangat siap untuk belajar dan bermain bersama kami. Kami bertemu pak yoga, guru PAUD satu-satunya di kampung lebu. Beliau juga sangat ramah dan supel, anak-anak pun sangat dekat dengannya. Setiap berangkat sekolah, anak-anak PAUD datang ke rumah pak yoga untuk menjemput beliau. Di depan posko tempat kami tinggal, kami sediakan buku-buku bacaan yang kami namakan 'teras baca', anak-anak berkunjung untuk membaca dan belajar bersama setiap harinya. Ibu Saroh, pemilik rumah atau posko tempat kami tinggal pun mengatakan, saat pandemi anak-anak yang diharuskan belajar daring dari rumah, dan menggunakan handphone yang harus terhubung internet. Membuat mereka sangat kesulitan untuk belajar, karena memang kondisi desa yang tidak terkoneksi sinyal, walaupun sudah ada beberapa penjual voucher wifi. Namun, tetap saja tidak terjamah secara keseluruhan. Beliau juga mengatakan saat beberapa anak ingin mengirim tugas atau ujian daring, mereka harus ke rangkas bitung terlebih dahulu agar mendapatkan sinyal yang stabil, di mana jarak dari desa ke rangkas bitung kurang lebih 23 km dengan jarak tempuh 1 jam lebih bila menggunakan sepeda motor. Lagi lagi saya tercengang dan haru dengan perjuangan belajar yang sangat besar. Saya malu, dengan kondisi perangkat belajar saya yang sudah sangat suportif, tapi saya masih malas dan lalai dalam belajar. Berbeda dengan antusias dan semangat belajar mereka yang luar biasa.

Semoga anak-anak yang sedang belajar dan mengenyam pendidikan, selalu semangat dan terus berjuang dalam menggapai segala impian, serta menjadi penerus bangsa yang bersahaja. Semoga kita semua baik dari elemen masyarakat, para aparatur pemerintah atau yang memiliki wewenang terhadap lembaga pendidikan, dapat terus melakukan peningkatan kualitas sarana prasarana maupun sistem pendidikan itu sendiri. Teriring banyak terima kasih, salam bangga dan doa untuk guru-guru di SDN 1 Sangiang Jaya dan para guru, pejuang pendidikan yang terus merajut asa di Indonesia bahkan dunia, semoga Allah Swt. senantiasa memberi keberkahan dan kebahagiaan tak terhingga.

### **Hal yang tidak diduga duga**

*Oleh Ahmad Riyanda*

Ujian akhir semester telah usai, mulailah perkumpulan grup KKN dibentuk yang awalnya hanya saling mengenal online, semua serba daring entah itu pekerjaan, perkuliahan, sekolah SMP – SMA atau SD bahkan TK juga PAUD sekalipun semua pembelajaran dilaksanakan secara daring pada 2 tahun belakangan ini. Awalnya bingung karna semua ini dimulai dari KKN, bertemu dengan orang-orang yang belum akrab, belum saling mengenal, belum faham bagaimana sikapnya. Untuk memulai pertemuan dengan teman teman baru secara offline pun rasa rasanya canggung, orang-orang yang dikenal hanya pada tahap pembagian tugas serta divisi ini akhirnya bertemu secara langsung. Setelah sekian lama online selama 2 tahun tidak bertemu orang baru akhirnya waktu yang ditunggu datang juga hal baru pengalaman baru bertemu dengan orang-orang baru menjadi kesan yang akan selalu diingat.

Untuk pertama kalinya, KKN dilaksanakan secara offline atau langsung kembali setelah usainya pandemi Covid 19. Ternyata KKN offline tidak semenakutkan apa yang dibayangkan sejak awal, ketakutan karna tidak mau adaptasi lagi juga basa basi merasa buang-buang waktu lagi, tapi sekarang saya sadar bahwa pembuka percakapan itu menjadi hal yang sangat vital dalam proses

pendekatan kita ketika mau membangun ikatan, baik itu *bonding* terhadap orang-orang yang baru maupun yang sudah dikenal, Basa basi menjadi hal yang sangat vital dalam proses kali ini.

Diperjalanan memasuki desa, banyak yang membuat saya kaget karena jalur kendaraan yang curam, becek, dan tanah lembek berkerikil, hutan kelapa sawit berjajar sepanjang jalur kendaraan yang dilalui, dari awal gerbang masuk desa hingga ke pemukiman warga. Perkiraan estimasi perjalanan menggunakan truk atau mobil itu berkisar 2 jam kurang, sesampainya disana ibu kepala desa menunjukkan rumah mana yang akan disinggahi untuk sebulan nanti. Sangat tidak disangka antusiasme warga atas kedatangan kami disambut dengan baik bak tamu yang datang disapa dengan sangat ramah dan hangat.

Seminggu berlalu sedikit demi sedikit percakapan dengan warga pun dimulai, yang awalnya canggung untuk berbicara, bingung untuk berbasa basi atau membuka percakapan lebih dulu semuanya cair karena warga yang memberikan sikap hangat dan mendorong untuk tidak lupa menegur atau menyapa. Tak lupa percakapan dengan teman KKN berangsur berjalan baik karena dimulai dengan basa basi yang awalnya saya kira tidak penting ternyata demi kelangsungan hidup sebagai manusia yang senantiasa berinteraksi, ini menjadi sebuah awal untuk membuka percakapan percakapan selanjutnya. Bantuan demi bantuan di setiap proker yang dilakukan selalu ada kontribusi dari warga sehingga kerjasama antara kelompok KKN dengan warga sudah mulai menyatu dari awal proker KKN hingga akhir sampai 17 agustusan pun selalu ada bantuan dari para pemuda, sikap warga yang menunjukkan kebaikan tak akan saya lupakan

Satu hal yang paling saya syukuri sampai saat ini yakni masih dikelilingi oleh orang-orang baik yang mau membantu kita. Mau berbagi ide dan gagasan juga kemanfaatan. Mau kebersamai berjuang dalam pengabdian ini Terima kasih. Terima kasih desa lebu, desa ini sangat berkesan bagi saya juga seluruh isi dan ceritanya, 1 bulan yang bermakna lagi berarti.

### **Sederhana Sudah Cukup**

*Oleh Aisah Nur Widianti*

Pada 25 Juli – 25 Agustus 2022 dimana tanggal tersebut merupakan tanggal pelaksanaan KKN-Reguler. Untuk pertama kalinya, KKN secara offline atau secara langsung dilaksanakan kembali karena sebelumnya KKN dilakukan secara online akibat adanya pandemi Covid 19. Bayangan-bayangan bahwa KKN merupakan kegiatan yang sulit dilaksanakan selalu berputar dikepala. Takut akan ekspektasi yang sudah dibangun menjadi hancur setelah melihat banyak dokumentasi berupa video yang memperlihatkan kegiatan dan lingkungan KKN yang berbeda-beda.

Hari pertama tiba dilokasi KKN merupakan hari yang melelahkan. Tidak terpikirkan sebelumnya bahwa lingkungan yang baru ini akan menjadi tempat tinggal saya selama sebulan ke depan. Sederhana, kata tersebut merupakan kata yang sangat cocok untuk menggambarkan lingkungan dan kondisi warga yang tinggal di Desa Sangiangjaya, tepatnya di Kampung Lebu. Dengan mayoritas warganya yang bermata pencaharian petani dan pekebun.

Banyak warga yang antusias dengan kedatangan kami, para mahasiswa KKN. Mereka senang dengan hadirnya kami di Kampung Lebu. Ramah tamah yang mereka berikan kepada kami yang merupakan tamu di kampung mereka merupakan sebuah kehangatan, sehingga kami merasa betah untuk tinggal. Mereka tidak segan memberikan apapun yang mereka punya, sesederhana apapun itu, seperti menawarkan berkunjung ke rumah untuk makan bersama ataupun memberikan hasil panen yang mereka punya.

Ibu pemilik rumah yang kami tempati contohnya, beliau dengan sabar merawat dan menjaga kami dengan penuh kasih sayang, tidak membedakan bahkan kami sudah dianggap sebagai anaknya sendiri. Kesederhanaan beliau mengajarkan kami untuk harus selalu bersyukur dengan apa yang kita miliki. Tidak mengeluh dan tetap bekerja keras merupakan kunci dari kebahagiaan serta tidak pernah pamrih dengan apa yang sudah diberikan.

Baik ibu pemilik rumah maupun seluruh warga Kampung Lebu mengajarkan bahwa sederhana bukan berarti kekurangan dan berbagi merupakan suatu kebahagiaan. Memperlakukan kami layaknya warga Kampung Lebu sendiri merupakan sebuah pengalaman yang tak akan terlupakan.

### **“Sebulan Loh!!!” Punya Makna**

Tika Siti Atikah

Suatu keberuntungan yang sangat patut disyukuri, tahun ini angkatan saya diberi kesempatan untuk melaksanakan KKN Reguler secara luring. Setelah dua tahun pandemik mengusik dan banyak membuat perubahan pada pola hidup manusia, akhirnya mereda pula keadaan dalam kukungan pandemi yang cukup membosankan. Bersama 22 orang dari berbagai lintas fakultas dan jurusan, kelompok saya 178 berangkat ke salah satu daerah di Lebak, Banten, tepatnya di kampung Lebu, desa Sangiangjaya, kecamatan Cimarga. Selama sebulan di sana, saya banyak sekali menimba ilmu di luar kampus yang kerap disebut sebagai kehidupan sesungguhnya. Antusiasme masyarakat terutama anak-anak di desa Sangiangjaya ini, atas kedatangan kelompok cukup mengharukan. Kami di sambut dan di jamu dengan sangat baik bak keluarga kandung sendiri.

Kekhawatiran mengenai suka duka bentuk kerjasama bersama 21 orang yang betul-betul baru saya temui juga penyesuaian terhadap masyarakat dengan lingkungan, sempat mewarnai pikiran saya, perasaan takut dan ragu dengan ketidakmampuan beradaptasi dengan ramai orang baru selama sebulan tentu ada. Namun semua ditepis dengan terselesaikannya tugas mengabdikan ini dengan banyaknya poin pembelajaran hebat yang tercatat. Salah satu poin penting yang mungkin menjadi garis besar pada catatan KKN saya sebulan kemarin adalah ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari semangat belajar anak-anak di sana dan contoh hebat dari ibu rumah singgah selama saya KKN disana. Selama memiliki waktu senggang di luar jam sekolah, anak-anak dengan semangat selalu mendatangi posko KKN dan meminta saya juga teman-teman untuk sekedar menemani mereka belajar atau meminta ilmu baru yang kami bawa. Dari catatan satu ini, tentu saya

menggarisbawahi pembelajaran ini dengan kuat di memori. Betapa dengan sempurna mereka membangkitkan semangat pribadi saya belajar lebih baik dan semangat lagi.

Poin penting kedua adalah bentuk kasih sayang yang ibu singgah berikan kepada saya dan seluruh teman-teman kelompok, selama sebulan kami telah dianggap selayaknya anak kandung sendiri oleh beliau. Di samping kasih sayang tulus yang beliau berikan, contoh baik sebagai seorang ibu yang gesit, rajin dan siap sedia amat sangat beliau tunjukkan dengan ahli. Hal itu tentu menjadi contoh yang sangat berharga bagi saya seorang wanita untuk garis bawah pembelajaran kehidupan di masa mendatang. Terimakasih ibu kami...

Desa Sangiangjaya menoreh banyak liku pelajaran hidup yang menakjubkan bagi saya, sebagai awal mula pembelajaran suka duka yang begitu bermakna untuk bekal kehidupan setelah saya menamatkan studi. Sekali lagi, beruntung telah mendapatkan tempat KKN berupa sebuah perkampungan indah nan damai, di dukung dengan suasananya masyarakat serta bertemankan 21 sosok orang baru yang semuanya melengkapi cerita “Sebulan Loh” saya.

### Kisah awal yang asing

Oleh: Alvioni Salsabilla Pramardini

Kisah kita berawal dari kita yang saling asing - Pada tanggal 21 April 2022 pertama kali kami dibagi nama-nama kelompok oleh PPM UIN Jakarta, dan disetiap masing-masing kelompok beranggotakan 22 orang dengan berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Ketika dibagikan pdf nya, saya mulai mencari nama saya berada di kelompok berapa, lumayan deg degan mencari nama saya karena saya takut tidak ada satupun yang saya kenal didalam kelompok nantinya. Dan saat itu saya berharap saya mendapatkan lokasi KKN nya di daerah Kabupaten Tangerang, karena masih satu wilayah sama tempat tinggal rumah saya. Namun ternyata saya dapat lokasi KKN nya di Lebak. Awalnya kaget dan sedih dapat disana, tapi tidak apa-apa, saya bersyukur apapun yang Allah kasih. Setelah itu, kami berkenalan satu sama lain melalui *whatsApp group*, dan disana kami mulai membahas terkait meet online dan kami melaksanakan meet online perdana pada tanggal 25 April 2022.

Kami melakukan meet online/rapat perdana melalui *google meet* pada malam hari setelah shalat tarawih, karena saat itu masih dalam suasana bulan ramadhan, yang saat itu juga masih belum banyak yang hadir, hanya beberapa orang saja yang hadir pada rapat/meet online. Kami berkenalan satu per satu meskipun melalui virtual karena masih dalam kondisi pandemi Covid 19 yang mana belum bisa untuk bertemu secara tatap muka langsung. Tetapi hal tersebut tidak membatasi kami untuk memulai berkenalan satu sama lain. Dalam perasaan yang canggung dan masih malu-malu saya memperkenalkan diri saya kepada teman-teman saya yang lain. Malam semakin larut, ngobrol asik dan perkenalan biasa berakhir tepat pukul 22.00 WIB. Kemudian, kami merencanakan untuk rapat dilanjutkan dilain hari untuk membahas pemilihan ketua dan pengurus lainnya.

Perasaan takut terus menghantui, saya selalu memikirkan bagaimana teman-temannya nanti satu kelompok tidak saling kenal, walaupun ada beberapa yang sudah kenal nama saja. Tetapi perasaan khawatir itu tetap ada bahkan sampai berfikir bagaimana nanti tinggal satu

rumah selama sebulan di desa/kampung orang. Saya khawatir tidak memberikan kontribusi yang baik kepada warga masyarakat disana, walaupun saya dari jurusan sosiologi yang mana memang basic nya ada didalam kehidupan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, kami menyempatkan waktu untuk melaksanakan meet online atau rapat online lagi untuk membahas agenda kedepannya nanti seperti apa.

Hingga pada akhirnya tanggal 24 Juli pun tiba, dimana kami kelompok 178 berangkat ke Desa untuk memulai Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami berangkat menggunakan tronton. Dihadari pertama pada tanggal 25 Juli kami ada pembukaan KKN yang dilaksanakan di Kantor Desa Sangiang Jaya, dihadiri oleh jajaran atau pengurus Desa. Di hari pertama kami keluar Desa Sangiang Jaya, rasa takut dan khawatir terus menghampiri. Rasa hati ingin pulang aja ke rumah, apalagi disana tidak ada sinyal sama sekali dan jika ingin internetan harus membeli voucher terlebih dahulu, yang mana voucher nya tidak murah dan juga tidak mahal tapi boros yaitu 5 ribu rupiah hanya mendapatkan 5 jam saja. Lalu kami juga disediakan rumah oleh Kepala Desa nya yaitu dua rumah, satu untuk laki-laki dan satu lagi untuk perempuannya.

Ibu pemilik rumah nya sangat ramah dan baik hati sekali menyambut kami dengan rasa bahagia. Di hari selanjutnya, kami mulai melaksanakan proker tema lingkungan. Saya dan teman-teman nge cat kayu untuk dijadikan plang arah yang nantinya akan diberikan di titik-titik jalan yang bertujuan untuk memberitahu arah ke musholah kemana, arah ke sekolah kemana, dan lain sebagainya. Kami semuanya membagi tugas, tidak semuanya kebagian nge cat kayu. Namun ada juga sebagian dari kami yang menghias tulisan. Tidak kenal rasa lelah, karena kami melakukannya secara bersama-sama dan saling bantu satu sama lain. Meskipun plang nya tidak bisa langsung jadi hanya dalam 1 hari saja, kami semua terus bersemangat untuk melanjutkannya lagi besok hari.

Suasana berganti pastinya semangat pun harus terus membara. Namun hari ini ternyata hari dimana saya mulai tidak bersemangat KKN, padahal baru beberapa minggu mulai, tapi rasanya capek sekali dan tidak nyaman dengan teman-teman di KKN. Namun ketika dijalanin dengan ikhlas, berusaha sebaik mungkin untuk terus melakukan kegiatan yang lumayan padat ini. Menikmati kebersamaan disetiap harinya, melaksanakan proker bersama, tidur bersama, makan bersama, masak bersama, dan bercerita bersama hingga larut malam. Rasa kekeluargaan itu mulai muncul dan membuat saya berubah pikiran kalau "ohh ternyata tidak seburuk apa yang pernah saya pikirkan sebelumnya tentang teman-teman kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya ini". Justru mereka semua keren sekali, dan seru baik saat melaksanakan proker maupun keseharian di Desa jika tidak ada kegiatan/proker.

Panas nya suasana kampung Lebu membuat saya terus berfikir bahwa hidup jauh dari hiruk-pikuk perkotaan nyatanya memang jauh lebih menyenangkan dan menenangkan. Melihat solidaritas yang sangat erat antar rumah ke rumah, membuat saya merasa senang dan bersemangat untuk melaksanakan KKN di Desa ini. Ramahnya warga masyarakat dimana mereka selalu menawarkan jamuan ketika kami hendak melaksanakan program kerja, atau hanya sekedar keluar rumah untuk mencari udara segar. Kebaikan dan ramahnya mereka, membuat saya merasa bahwa kedatangan kami ke Desa ini sangat dihargai dan sambut dengan baik oleh masyarakat.

Terlepas dari kebaikan warga masyarakat di Desa Sangiang Jaya yang membuat saya merasa aman dan nyaman. Teman-teman KKN 178 Pradikta Sanjaya juga menjadi modal bagi saya menjadi bersemangat dalam melaksanakan program kerja KKN selama sebulan ini. Jujur diluar

ekspektasi sekali terhadap teman-teman di kelompok saya, yang awalnya saya takut dan merasa khawatir tidak mempunyai teman yang seru, tetapi justru malah teman-teman yang membuat saya merasa nyaman dan tidak takut lagi akan hal itu. Meskipun ada beberapa permasalahan yang muncul disetiap pekannya. Namun saya sadar bahwa yang namanya kelompok apalagi terdiri dari banyaknya orang yaitu 22 anggota yang mana memang tidak mudah untuk menyatukan satu pikiran ke pikiran yang lain dan semuanya memang butuh proses, dan saya percaya akan proses itu yang menjadikan kami semua disini sudah seperti keluarga tanpa sekat sedikitpun.

Disaat waktu sedang senggang, saya dan teman-teman keluar Desa hanya untuk berbincang-bincang dengan warga Desa Sangiang Jaya, yang mana setiap harinya ramai sekali di depan rumah, ada yang gosip, ada yang sedang persiapan mandi di kali/sungai, dan lain sebagainya. Kami membuka percakapan dengan warga Desa cukup canggung awalnya, terlebih saya sendiri tidak bisa berbahasa Sunda, yang mana di kampung Lebu sendiri warga nya ketika berbicara menggunakan bahasa Sunda. Namun itu tidak menjadi penghalang untuk saya bisa berkenalan juga berbincang seru dengan warga masyarakat disana. Selain itu juga sangat berbeda sekali dengan kondisi dirumah saya perumahan yang begitu sepi, jarang sekali ada anak-anak kecil yang main di depan rumah. Kali ini di Desa Sangiang Jaya khususnya di kampung Lebu RT 1 ramai sekali anak-anak lucu yang main di depan rumah yang sangat antusias sekali melihat kakak-kakak KKN UIN Jakarta ini. Anak-anak datang di waktu magrib untuk belajar shalat dan mengaji, mereka yang menjadikan suasana rumah singgah kami menjadi seru dan hidup. Ketika saya bertanya kepada salah satu diantara mereka bahwa mereka mau jadi apa kalau sudah besar, mereka ada yang menjawab kalau sudah besar saya mau jadi dokter kak agar bisa mengobati orang yang sakit. Cita-cita yang luar biasa yang saya dengar dari mereka, tidak ada kata menyerah walaupun dengan keterbatasan pendidikan yang ada disana, jaringan internet dan akses ke perkotaan, yang mana saat ini anak-anak usia mereka sudah banyak yang pegang *gadget* untuk mencari atau mendapatkan materi belajarnya.

Pada waktu itu, saya mengajar di PAUD yang sebenarnya saya sendiri pun sudah pernah mengajar anak-anak kecil, jadi saya tidak begitu kaget untuk mengajar anak-anak disana. Hanya saja mungkin bahasa yang saya dan bahasa yang mereka gunakan berbeda, jadi sedikit kesulitan bagi saya untuk berbincang dengan mereka. Saya melihat mereka yang sedang belajar di PAUD seru sekali, dan mereka terlihat sangat bersemangat ketika ada kakak-kakak KKN UIN Jakarta. Rasa haru dan bangga menyelimuti seluruh hati kecil saya ketika melihat mereka begitu menikmati masa-masa kecil yang bahagia, bermain bersama tanpa rasa lelah dan canda tawa yang menghangatkan suasana.

Saya sangat bersyukur sekali bisa menjadi bagian dari KKN I78 Pradikta Sanjaya ini yang didalamnya banyak sekali pelajaran berharga yang saya dapatkan, mulai dari menghargai sesama teman, menghargai dan menghormati setiap perbedaan yang ada diantara kami semua, berusaha sabar dan bersikap baik dimana pun dan kapan pun, menjaga tutur kata agar tidak menyakiti perasaan orang lain, dan yang pasti saya juga banyak belajar tentang menghargai waktu, menghargai setiap proses, menghargai setiap keputusan yang diambil dalam tim/kelompok dengan sebaik mungkin.

Tidak ada kata selain terimakasih banyak untuk teman-teman Pradikta Sanjaya atas semua kenangan manis dan Indah selama satu bulan kita bersama. Berawal dari kita yang saling asing menjadi kita yang saling menyayangi.

## Diskursus Fana

Oleh: Muhammad Fadhil Bilad

Batu digesekkan sebagai upaya memantik api, kemudian dihantarkan api tersebut kepada sumbu lilin, berpijarlah cahaya menerangi, dan menghangatkan suasana interaksi.

Kampung Lebu, Desa Sangiangjaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak. Suasana asri menyelimuti sekujur tubuh para visitor, termasuk aku. Di momen itu segala penat yang ku bawa dari kota asalku hilang seketika. Keramaian warga desa yang dalam bahasa Sunda adalah *saromeah* menjadi salah satu faktor dari ketenangan, kenyamanan, keasrian, dan kebersamaan.

Ada satu hal yang identik dari Desa Sangiangjaya jika dibandingkan dengan Desa lain yang pernah ku kunjungi, yaitu penggunaan jaringan untuk mengakses internet hanya dapat dilakukan dengan terkoneksi terhadap *WiFi* yang tersedia disana. Pada dasarnya penggunaan *WiFi* adalah suatu hal yang biasa dimanapun, namun di Desa itu adalah hal yang luar biasa karena tidak ada jaringan pada provider kartu sim manapun, sehingga menciptakan sebuah kondisi masyarakat yang dominan berinteraksi secara langsung dibandingkan dengan menggunakan gadgetnya.

Berkurangnya intensitas penggunaan gadget di Desa, memberikan manfaat tersendiri bagi diriku, antara lain;

1. Mampu bercengkrama secara optimal kepada teman-teman dan warga Desa
2. Meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar
3. Ikut serta dalam segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Desa, dll

Sharing Session menjadi sangat aktif dan interaktif dengan warga desa di sana, pemuda yang *humble, easy going*, dan santun mampu memberikan kenangan indah tersendiri, bercerita tentang kehidupan dari sudut pandang yang berbeda dengan membawa narasi kesederhanaan dalam berproses, dilebur dengan narasi kehausan akan nikmatnya kehidupan, menciptakan kerangka berpikir baru untuk saling menghormati dan menghargai.

Konsistensi masyarakat dan khususnya Kepala Desa di Desa Sangiangjaya, beliau bernama Usep Pahalaludin, patut untuk ditiru, sikap siap sedia membantu Mahasiswa untuk melancarkan

Visi dan Misi nya diimplementasikan melalui segala bentuk Program Kerja yang dirancang untuk kemajuan Desa. Harmonisasi antara masyarakat terus terjaga memberikan dampak solidaritas yang tinggi atas sumbangsih yang tersampaikan oleh setiap individu di sana.

Menimba ilmu sekaligus mengabdikan terhadap bangsa melalui langkah-langkah kecil menyongsong masa depan Desa yang lebih cerah, menstimulus para pemuda dan anak-anak Desa untuk selalu bergerak dalam bidang pendidikan, meneruskan sekolah hingga berkuliah sehingga mampu menumbuhkan *value* bagi individu pemuda di Desa Sangiangjaya, adalah sebuah misi yang ku emban selama disana. Banyak sekali manfaat yang didapat, aku yakin tidak akan pernah merasakan hal tersebut jika tidak mengikut sertakan diri untuk berkegiatan KKN Reguler yang dimotori oleh Kampus UIN Jakarta tercinta.

Namun dalam pelaksanaannya, waktu terus berjalan, terasa sangat cepat, hingga pada akhirnya, lilin mulai meredup menandakan paraffin mulai termakan api, dan sumbu seketika memendek, menjadi sebuah indikasi bahwa pertemuan antara dua perspektif berbeda akan segera usai, dan akan terus tergantikan dengan lilin-lilin yang baru.

### *Unexpected Teamwork*

Oleh: Cut Aja Anis Layyinna

Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Cut Aja Anis Layyinna. Berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Sistem Informasi. Tak terasa, masa-masa kuliah cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK dan tiba-tiba rasanya sekarang sudah semester 6 saja. Semester 6 bisa dikatakan sebagai semester yang lumayan menegangkan, disamping kuliah dengan beban SKS dan tugas yang semakin berat, saya juga dihadapkan dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan juga Kuliah Kerja Nyata (KKN) di akhir semester 6. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah bentuk kegiatan berupa pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6. KKN merupakan salah satu dari wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa. Pada tahun ini terdapat ribuan mahasiswa dari UIN Jakarta yang menjadi peserta KKN.

Pada awalnya, saya sangat tidak bersemangat melakukan kegiatan KKN ini. Saya sangat khawatir akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik, dan berbagai macam ketakutan lain yang terus menghantui. Saya juga sempat berpikir bahwa saya bingung akan memberikan kontribusi apa kepada desa tempat saya mengabdikan dikarenakan saya berasal dari jurusan Sistem Informasi sedangkan kehidupan masyarakat disana masih sangat tertinggal dan kurang cocok untuk diperkenalkan dan implementasi ilmu yang saya dapatkan selama berkuliah.

Akan tetapi, kekhawatiran itu hilang ketika saya bertemu dengan anggota kelompok KKN 178 yang sangat keren ini. Disana kita menjadi sangat kompak dan saling membantu antara satu dan lainnya. Baik dalam menjalankan proker, konsumsi sehari-hari dan juga saling menjaga dan

mengingatkan jika ada teman yang sedang kurang sehat. Apalagi sambutan dan jamuan dari warga setempat yang selalu menyambut dan menerima kami di sana dengan sambutan yang hangat hingga kami pun rasanya ingin tinggal lebih lama lagi di sana untuk bersosialisasi dengan warga dan memberikan kontribusi yang lebih banyak dan lebih berarti.

### **KKN 178 : pengalaman paling berarti**

*Oleh : ayudia oktaviani*

Kisah ini berawal dari akhir semester 6, dimana saat itu teman-teman sekelas heboh mengenai kabar burung yang bilang bahwa tahun ini KKN dilaksanakan offline, "KKN" sebuah singkatan kata yang saat mikirnya aja udah pusing kata teman-teman sekelasku, bukan karena apa-apa tetapi selama ini kami kuliah online hanya 1 semester kami merasakan yang namanya pergi ke kampus, itu membuat kami khawatir dan overthinking "apa yang akan kita lakukan disana? ilmu apa yang bisa kita kasih? dan lain-lain". Tetapi mau bagaimana pun harus tetap kami jalani karena ini syarat kelulusan.

Mulai saat pertengahan semester kelompok KKN dibagikan, hari itu masih sangat aku ingat jelas, saat-saat menegangkan dan yang muncul dipikiran ku cuman satu kalimat "apa ada teman 1 jurusan ku?" yaahh tapi yang namanya KKN dimana seluruh mahasiswa semester 6 dari berbagai fakultas namanya diacak dan dikelompokkan sehingga kecil kemungkinan kita bisa satu kelompok dengan teman sekelas atau setidaknya 1 jurusan yang kita kenal.

Saat nama-nama itu muncul, ternyata tidak ada satupun yang aku kenal atau bahkan pernah denger namanya, karena tidak kenal satupun akhirnya aku cuman pantengin komentar postingan instagram dan menunggu apakah ada yang satu kelompok denganku, singkat cerita aku berhasil masuk ke grup KKN ku, tanpa mengenal siapa pun.

Pertemuan pertama kelompok KKN 178 dimulai dengan membuka pembicaraan dengan teman, meski awalnya canggung tapi berjalan dengan lancar meski tidak semua anggota bisa datang saat itu. Berlanjut saat survei pertama kami melakukan perjalanan jauh untuk menemukan desa sangiang jaya, saat melihat kondisi desa dalam hati gak yakin akan betah disana karena kondisi desa yang kurang.

Sempat iri dengan teman-teman yang ditempatkan di desa yang sudah lebih maju sehingga lebih mudah untuk kemana-mana. Kemudian awal bulan juli kami melakukan survei ke 2 saat survei ini rasanya mulai sedikit berkurang rasa berat untuk menjalani KKN karena setelah berkunjung ternyata warga di desa sangat ramah-ramah.

Tetapi mendekati hari keberangkatan KKN rasanya semakin berat untuk menjalani KKN entah karena apa, tapi rasanya selalu tidak siap dan ga akan pernah siap. Saat hari berangkat pun rasanya sedih harus berpisah dengan orang tua, adik dan kakak untuk sebulan dan akan jarang berkomunikasi dikarenakan sinyal tidak mencapai desa.

Saat baru datang di desa pada siang hari, rasanya itu hanya survei seperti biasa dan kami akan pulang lagi ke rumah di sore harinya, tetapi saat mulai malam saat itulah aku sadar kalau KKN betul-betul sudah dimulai. Satu-dua hari di awal KKN masih merasa asing dan ingin pulang belum lagi memikirkan proker sendiri apakah akan berjalan lancar atau tidak.

Tapi ternyata semua tidak seperti yang di takutkan karena warga desa sangat baik dan sangat membantu para mahasiswa dalam menjalankan proker, selain itu anak anak kecil di desa juga sangat antusias dalam meramaikan proker kami dan juga pak kepala desa yang sangat menerima dan suport mahasiswa KKN.

Setelah seminggu kami mulai betah ada di desa dan mulai terbiasa dengan proker dan kegiatan sehari hari di desa. Karena sudah terbiasa maka rasa nya KKN berjalan sangat cepat tiba tiba kami sudah hampir selesai menjalaninya, saat proker sudah selesai semua dan waktu kami tinggal seminggu lagi rasa nya malah gamau pulang ke rumah karena sudah nyaman dengan teman teman KKN.

Inti nya selama KKN ini aku banyak banget dapet pengalaman mulai dari gimana cara bersosialisasi, bekerja sama, kemandirian dan lain lain nya. Kalau bisa dibilang KKN ini merupakan pengalaman berharga yang mungkin sampai kapan pun akan tetap inget sama KKN 178 ini.

Karena ini kisah inspiratif jadi harus ada pesan nya, pesan nya jika kita merasa berat menjalani suatu hal maka cukup niat dalam hati tentukan tujuan yang akan di dapat maka itu akan meringankan nya.

## **Generasi Hebat,Cerdas & Bertakwa Desa Sangiang Jaya**

Oleh: Silvana M.G

Sebuah pemberitahuan dari pihak kampus Yang datang di awal Semester 6. dimana pemberitahuan tersebut merupakan pemberitahuan terkait KKN (kuliah kerja nyata). Dimana pihak kampus memerintahkan para mahasiswa semester 6 untuk mendaftarkan dirinya masing masing mengikuti kkn.dari berbagai macam pilihan kkn saya mengikuti mayoritas daja yaitu KKN Reguler dimana seperti umumnya kkn yang dimenal orang orang. Awal awal yang isunya KKN masih dilaksanakan secara KKN-DR nyatanya ditahun yang mulai bersahabat dengan covid 19 ini benar benar KKN Reguler Offline.Setelah Mendaftarkan diri beserta berkas di awal semester 6. Barulah di penghujung semester dimana semua mata kuliah di semester tersebut telah usai dan begitu juga pribadi anjuran dari pihak kaprodi dimana harus melaksanakan Seminar Proposal terlebih dahulu sebelum KKN.

Jauh sebelum itu terjadi di penghujung semester terjadilah pembagian kelompk kkn yang telah disediakan dari pihak kampus. dan saya terdapat pada bagian kelompok kkn 178.awalnya suka menghindar ketika mendengar Kata KKN karena alasan semua orang di KKN benar benar Orang yang tidak dikenal sama sekali,serta bagaimana nanti kehidupan dengan orang orang yang tidak di kenal ini selama 1 bulan lamanya,ya walaupun satu kampus tapi kan manusia di kampus bukan puluhan orang dari satu daerah saja hehe. Pada pertemuan awal terlebih dahulu meet online via google meet perkenalan namun tidak saling bertatap muka,lanjut pada pertemuan awal tatap muka yaitu tepatnya di bens cafe radio hampir semua berkumpul berkenalan dan saling memperkenalkan diri beserta wajahnya bulan hanya suara saja seperti pertemuan online.senang rasanya bisa bertemu orang baru hanya saja ketika bertemu dengan orang baru kita perlu memulai terlebih dahulu,agar saling menyatu. Setelah pertemuan offline itu lanjut pada survei untuk

kehidupan satu bulan di desa yang telah di tentukan. Awalnya cukup kaget karena benar benar benar di tempatkan di desa yang benar benar pelosok tapi menurut saya itu pengalaman terjun masyarakat yang sebenarnya harus di hadapi.

Sampailah dimana Hari itu tiba,ya benar hari pemberangkatan KKN semua berkumpul di lapangan triguna dan berangkat menuju desa . Memakan waktu yang cukup lama karena krkeliruan jalur yang di tempuh oleh supir tronton yang membawa rombongan KKN 178 ini.Sesampai di desa kami di sambut hangat oleh salahsatu perangkat desa dan juga warga masyarakat khususnya kampung lebu tempat dimana kami singgah. Antusias warga begitu senang menyambut kami.walau kami lelah di perjalanan karena kondisi jalan yang tidak memungkinkan tapi lelah kami terbayarkan ketika antusias warga yang begitu hangat menyambut kedatangan kami. Kami memasuki rumah masing yang akan kami singgah selama satu bulan lamanya.dirumah yang kami singgahi pemilik rumah sangatlah antusias menyambut kedatangan kami dengan sangat ramah dan bahagia. Di minggu pertama kami silaturahmi dengan warga masyarakat serta pemimpin/rt masing masing, semua menyambut dengan hangat barulah memasuki minggu kedua kami menjalankan program kerja kkn seperti peringatan tahun baru islam,BIAN,pemasangan plang arah,kerja bakti hingga program kerja lainnya yang kami jalani di minggu minggu selanjutnya. Selama program kerja berjalan bahagia rasanya karena awal mula dengan orang yang benar benar tidak di kenal sama sekali dengan kkn 178 ini menjadi sangat erat karena kami menjalani dengan senang hati dan penuh kegembiraan dimana setiap harinya memang benar benar penuh canda tawa,dengan adanya guyonan satu sama lain namun itulah yang membuat hubungan yang asing menjadi persaudaraan yang sangat erat.

Di desa,saya sangat kagum dengan keramahan para warga dimana di setiap kami lewat pasti pemilik rumah masing masing yang kami lewat menawarkan untuk mampir kerumahnya,jika kami sedang luang kami mampir untuk tegur sapa silaturahmi berbincang bahkan sampai makan bersama yang disuguhkan oleh warga untuk kami.saar ada perayaan besar apapun juga masyarakat sangat menyatu satu sama lain ,masih kompak,masih saling asah,asih,dan asuh.Saling menghormati satu sama lain dan masyarakat yang rukun.

Dan yang lebih saya sangat suka dan kagum juga menjadi semangat saya ketika disana ialah para generasi warga masyarakat sana seperti anak anak pelajar baik sd,smp,maupun Sma Dimana mereka semua memiliki rasa giat yang tinggi dalam berpendidikan,rasa giat yang tinggi dalam belajar.bahkan saya heran karena kagum disaat mereka mulai dari pagi sampai siang sekolah formal kemudian menjelang sore dilanjut sekolah agama (diniyah taklimiyah) lalu pada sore hari maupun setelah maghrib di lanjut dengan mengaji,pada saat itu tim pendidikan menyediakan taman baca dimana buku buku yang kami bawa disediakan untuk para pelajar membaca dan anak anak sangat antusias dengan membaca bahkan saya kagum mereka suka dengan semua buku dan hampir semua buku yg disediakan mereka baca.di waktu maghrib mereka datang untuk mengaji dan belajar solat berjamaah setelah itu mereka mengerjakan tugas rumah di posko kami belajar sambil bermain.saya benar benar kagum dengan semangat giat para generasi desa sangiang jaya.tak heran jika saya menemui ankk anak Sd yang banyak saya temui pintar pintar karena minat baca dan giat belajar mereka yang tinggi untuk mencapai cita cita mereka,begitupun semangat orang tuanyanyang mendorong anak anaknya untuk semangat dan giat belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah,orang tua berharap anak anaknya tidak ingin seperti mereka yang mungkin

mayoritas hanya menjadi buruh atau petani. Orang tua juga memiliki semangat yang tinggi mendukung anak-anak yang cerdas ini mencapai cita-cita yang sukses dan tinggi.

Namun yang saya lebih kagumi bukan hanya semangat giat belajarnya namun ketakwaan para generasi yang ada di desa tersebut ditanam sejak dini, diasah agar kokoh ketakwaannya sampai kapanpun, seperti mengaji, belajar solat, shalat berjamaah sampai sholawatan. Itu juga yang ditanamkan para orang tua terhadap anak-anaknya karena itu adalah utama dari segala yang utama.

Itulah sepenggal inspirasi bermakna dalam kehidupan, dan alasan saya mengapa saya menyebut "Generasi Hebat, Cerdas & Bertakwa" karena mereka bukan hanya giat belajar namun mereka juga mengutamakan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka, dan mereka yang hebat menyeimbangkan keduanya tanpa melalaikan salah satunya, mereka yang hebat memiliki keberanian giat belajar yang tinggi tanpa peduli latar belakang darimana mereka berasal.

Ini merupakan pengalaman dan pembelajaran hidup yang sangat berharga bagi saya dimana pada awalnya ketika mendengar sebuah kata kkn penuh dengan pikiran negatif menjadi terkubur dengan semua hal positif. Bukan hanya orang-orang desa sana yang sangat menginspirasi namun pertemanan yang semula asing menjadi kekeluargaan yang saling menyayangi satu sama lain.

## **Mendakimu Jauh Untuk Menggapai Asa dan Mimpi**

Oleh: Arista Wardani

Minggu, 24 Juli 2022, tepat pada tanggal tersebut kelompok 178 Pradikta Sanjaya memulai keberangkatan menuju desa yang akan menjadi tempat tinggal kami selama sebulan, kami berangkat dengan kendaraan tronton dan sebagian memakai sepeda motor.

Sesampainya kami di desa Sangiang Jaya, tepatnya di kampung Lebu, sore hari. Alhamdulillah masyarakat menyambut kami dengan sangat hangat dan ramah, diberikan tempat tinggal yang sangat layak dan alhamdulillah kebutuhan pangan juga terpenuhi.

\_Culture shock\_ yang saya dan teman-teman rasakan ketika di kampung tersebut, setiap jalan keluar dari posko kami, banyak sekali masyarakat yang mengajak untuk ngeliwet, ngerujuk dan banyak sekali hidangan lain yang diberikan oleh warga kampung Lebu, dan memang etika di sana kami harus tetap berkunjung dan ikut makan bersama walau perut sudah terasa penuh.

Setiap pagi kami harus bangun untuk membeli sayur dan bahan makanan yang akan di masak di hari tersebut, namun jikalau adanya hajatan atau pernikahan penjual sayur tersebut tidak berjualan di hari itu, tidak adanya hari khusus untuk melaksanakan hajatan di kampung tersebut, ini juga bagian dari \_culture shock\_ kami, karena jika di kota hajatan atau pernikahan biasa hanya dilakukan di hari Sabtu atau Minggu, sedangkan di kampung, hari apapun bisa melakukan hajatan.

Masyarakat desa Sangiang Jaya sangat ramah dan baik sekali, walau kami tidak mengerti ini itu mereka dengan sangat sabar memberitahu dan menegur kami dengan baik. Apalagi Umi kami yaitu ibu dari pemilik rumah yang kami singgahi beliau sangat senang dengan kedatangan kami, karena beliau senang dengan keramaian peduli dan sangat sayang kepada kami. Ketika kami melakukan

kesalahan yang tidak disengaja beliau mau menegur kami dengan baik dan tidak pernah menyakiti hati kami.

Kami juga merasa umi seperti ibu kami sendiri di kampung Lebu tersebut.

Guru-guru SDN Sangiang Jaya juga menjadi sosok yang menginspirasi saya untuk selalu punya motivasi dan semangat memberikan ilmu dan selalu sabar menghadapi anak murid yang memang cenderung sulit untuk diajar, jauh jauh dari kampung sebelah bu Titi sangat tidak keberatan untuk mendatangi SD Sangiang Jaya beliau merupakan sosok yang dapat menginspirasi saya untuk memperjuangkan pendidikan. Tidak hanya bu Titi saja, siswa SDN Sangiang Jaya 01 tersebut mereka rela berjalan kaki jauh untuk menghampiri sekolah mereka, sekitar 20-30 menit waktu tempuh dari desa mereka ke sekolah. Waktu dan tenaga yang mereka kerahkan demi pendidikan itu sungguh menggetarkan hati. Semoga dengan perjuangan mereka selama ini dapat membantu dan memperkuat mereka untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi dan menjadi insan yang berintelektual.

**now that i know you exist, how do i not love you**

*Oleh Amalia Shalihah*

Pertama kali mendengar kabar bahwa KKN tahun ini akan dilaksanakan secara offline setelah dua tahun menimbulkan rasa yang bercampur aduk. Sedih sebab harus meninggalkan kasur empuk dan nyamannya kamar yang menjadi tempat saya berkuliah secara online. Senang sebab akan mendapatkan teman-teman dan pengalaman baru di luar sana. Dalam satu kelompok terdapat dua puluh dua orang dari jurusan yang berbeda, katanya. Bagaimana saya tidak senang? Selama ini saya hanya bermain dengan teman-teman sejurusan, atau dengan teman saat sekolah menengah dulu.

Namun tidak dipungkiri bahwa saya sedikit ragu dan resah, banyak pertanyaan baru yang muncul di benak. Apakah nantinya saya bisa berbaur dengan teman-teman? Apakah mereka dapat menerima saya? Apakah dalam sebulan nanti saya betah tinggal bersama mereka? Serta berbagai macam spekulasi timbul akan lokasi KKN yang ditempatkan nanti. Nyatanya, saat sudah bertemu beberapa kali dengan teman sekelompok, mereka merupakan teman yang baik dan ramah. Berdiskusi pun mudah mengenai segala urusan untuk KKN nanti. Rencana sudah dibuat sematang mungkin, hanya menunggu tanggal dimana pelaksanaan dimulai.

Tanggal 24 agustus kami berangkat menuju lokasi KKN. Desa Sangiangjaya namanya. Berada di Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten. Tiba disana, ada beberapa hal yang cukup mengkhawatirkan saya, tentang beradaptasi di lingkungan baru, tidak adanya sinyal, akses jalan yang cukup sulit, penerangan jalan yang masih minim, dsb yang membuat satu pertanyaan besar, Bagaimana saya bisa melewati ini semua dalam satu bulan? Tetapi jika dipikir kembali, bukan hanya saya yang akan mengalaminya, teman-teman satu kelompok pun akan merasakan hal yang sama. Jadi, mengapa perlu khawatir akan hal-hal tersebut selama saya masih bersama teman-teman.

Hal yang sangat saya syukuri saat disana yaitu masyarakat sangat antusias dan ramah dengan kami. Sambutan hangat mereka, jamuan makan yang sederhana namun berkesan, rumah yang sangat nyaman untuk menjadi tempat tinggal kami selama disana, serta anak-anak yang tidak

ketinggalan untuk melihat dan mengajak kami bermain hampir setiap hari. Walaupun terdapat kendala dalam kurang paham bahasa yang digunakan oleh masyarakat disana tidak mengurangi rasa senang saya saat berada disana.

Mengajar di SD 1 Sangiangjaya merupakan salah satu kegiatan kelompok tema pendidikan selama seminggu sekali. Saya yang termasuk ke dalam kelompok pendidikan akan mengajar anak sd yang sebenarnya bukan keahlian saya tetapi dengan sedikit improvisasi dan adanya bantuan dari teman saya, mengajar menjadi suatu hal yang menyenangkan. Antusias dari anak-anak juga memberikan kesenangan tersendiri bagi kami, ketika pertama datang melewati gerbang sekolah, mereka langsung berlari dan menyapa kami, memperkenalkan diri dan meminta kami mengajarkan serta bermain bersama mereka.

Tidak hanya mengajar sekolah dasar, kami juga mengajar anak-anak PAUD. Berbeda dengan ketika mengajar anak sekolah dasar, mengajar anak paud lebih santai namun memerlukan tenaga ekstra. Mereka tidak selalu belajar dan lebih banyak bernyanyi, dan banyak nyanyian-nyanyian anak yang saya dapat dari mereka maupun dari teman-teman saya. Kami selalu menyanyikan lagu-lagu menggunakan tarian agar mereka aktif dan lebih mudah dalam mengingat.

Istirahat. Itu merupakan hal yang seharusnya dilakukan oleh anak-anak setelah belajar di sekolah. Namun panasnya matahari dan lelahnya mereka tidak cukup menjadi alasan mereka untuk berhenti mengikuti kami dan mengajak bermain di posko kami. Ada yang masih menggunakan seragam, ada yang terlebih dulu mengganti pakaiannya, mereka mengajarkan kami beragam permainan yang seringkali dimainkan. Sore harinya mereka dapat membaca buku hasil salah satu proker kami yaitu menyediakan teras baca untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan membaca mereka. Beragam buku anak-anak dibaca oleh mereka, dan bagi yang masih kesusahan membaca, mereka akan meminta kami untuk membacakan bukunya. Rasanya senang melihat antusias mereka dalam membaca dan bermain dengan kami. Sungguh, pepatah yang mengatakan bahwa anak-anak merupakan jiwa-jiwa yang murni itu benar adanya. Hal-hal kecil seperti kedatangan kami kesana saja sudah bisa membuat mereka senang luar biasa. Saya tidak bisa untuk tidak terharu ketika melihat mereka. Bahkan ketika sudah pulang dari sana pun saya masih memikirkan keadaan mereka. Perasaan bangga dan senang luar biasa berhasil saya bawa karena telah mengenal mereka. Terima kasih dan sampai jumpa lagi dilain waktu, pejuang-pejuang cilik!

### **Kenali Dirimu**

*Oleh: Muhammad Faqih Al-Hifni*

Tepat pada tanggal 25 juli dilaksanakannya KKN yaitu program kampus yang sudah menjadi kewajiban mahasiswa untuk mengikutinya. Program kampus ini lebih dikenal dengan sebutan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN pada tahun ini dilaksanakan secara offline dikarenakan sebelumnya kkn dilaksanakan secara online sebab terjadinya pandemic yang memaksa segala kegiatan dikerjakan di rumah atau WFH (Work From Home) atas himbauan pemerintah. KKN adalah sebuah tantangan baru untuk diri saya pribadi.

KKN dilaksanakan secara berkelompok, masing-masing kelompok ditentukan secara acak. 1 kelompok berisikan mahasiswa yang berbeda dari tiap jurusan. Sebelum pemberangkatan KKN diadakan survey lokasi dengan tujuan untuk mengetahui masalah, kondisi, dan budaya desa yang akan menjadi tempat kegiatan KKN. Survey dilaksanakan setelah berkumpulnya semua anggota

dengan kesepakatan dan point-point yang akan menjadi proker (program kerja) selama KKN berlangsung. Ditemukan berbagai macam kondisi yang sebelumnya tidak terlintas di pikiran saya.

Mulai dari kondisi lingkungan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Setelah melaksanakan survey dibuatlah berbagai macam proker (program kerja) dengan harapan mampu membantu dan mengatasi kondisi yang terjadi di Kampung Lebu, Desa Sangianjaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak. Ada 2 hal yang menarik selama saya mengikuti survey. Pertama adalah Wifi, Wifi dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan warga yang sebelumnya di tempat saya tinggal wifi dijadikan sebagai salah satu fasilitas yang bisa saya nikmati tanpa harus membayarnya. Kedua adalah pertanian, mayoritas penduduk di kampung Lebu berprofesi sebagai petani ada satu hal yang unik didalamnya. Petani dapat menghasilkan hasil tani yang memiliki nilai jual sebagai salah satu pendapatan warga, uniknya di kampung Lebu hasil tani dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan kata lain hanya menjadi konsumsi pribadi bagi warga di sana.

Setelah melakukan survey dan pembuatan proker (program kerja) saya siap untuk melaksanakan KKN. KKN dilaksanakan pada tanggal 25 Juli tetapi sebagian dari anggota kami melakukan keberangkatan 1 hari sebelum pelaksanaan KKN pada tanggal 25 Juli sisanya menyusul ditanggal lain karena adanya berbagai syarat dan ketentuan KKN. Saya berangkat pada tanggal 26 Juli menggunakan kereta sampai Rangkas, dilanjutkan dengan dijemput oleh rekan saya menggunakan motor, akses jalan yang tidak baik menguras banyak tenaga karena saya membawa kebutuhan selama KKN dengan mengenakan tas Carrier. Dengan kondisi fisik yang lelah sesampainya di tempat lokasi saya langsung istirahat. Setelah istirahat saya ikut berkumpul bersama teman-teman. Awalnya saya malu lalu teman-teman merangkul saya untuk ikut bergabung dan pada akhirnya saya dapat ikut berkumpul bersama.

Hari-hari telah berlalu berbagai macam kegiatan telah dilakukan. Hal ini menyadarkan saya tentang banyak hal, yaitu pentingnya suatu komunikasi yang baik, pentingnya menjaga sopan santun, pentingnya penyesuaian diri, pentingnya peduli dengan keadaan lingkungan di sekitar kita, pentingnya manajemen keuangan. Tentunya hal ini membentuk kepribadian dan pandangan saya tentang satu hal yakni semua masalah dapat diselesaikan dengan cara yang baik. Terasa sekali perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan KKN. Sebelum mengikuti KKN saya termasuk orang yang tidak memperdulikan keadaan sekitar ternyata hal ini yang menurut saya sangat penting untuk menjalani kehidupan bermasyarakat.

Untuk menunjukkan rasa kepedulian terhadap lingkungan di sekitar selama KKN bentuk kepedulian berupa berpartisipasi di lingkungan sosial dan ikut menjaga kebersihan. Pada lingkungan sosial, bentuk kepedulian dengan cara mengajar di SD, PAUD, dan pengajian. Kurangnya tingkat pendidikan di kampung Lebu menyadarkan saya betapa pentingnya peran pendidikan untuk keberlangsungan hidup diharapkan dengan adanya kegiatan mengajar mampu membantu dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk terus belajar.

Sesudah mengikuti kegiatan KKN, ini membawa pengaruh yang besar bagi diri saya, karena selama disana saya menjumpai dan hidup berdampingan selama 1 bulan bersama berbagai macam seseorang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Secara tidak langsung membantu saya untuk memahami diri sendiri. Saya merasakan banyak kekurangan didalam diri saya sehingga saya dapat memperbaikinya dikemudian hari.

## Kisah Kasih di Sekolah

oleh: Lia Humairoh

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) sudah berlalu, namun kenangan masih tersimpan hingga saat ini bahkan sampai kapanpun. Saya melaksanakan KKN di desa Sangiang Jaya, tepatnya di kampung Lebu selama 1 (satu) bulan lamanya, sehingga banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan selama disana. Namun, ada satu hal yang sangat membuat saya takjub dan akan selalu menginspirasi saya. Selama 1 bulan, saya merupakan anggota kelompok dari tema pendidikan melaksanakan kegiatan belajar pada dua jenjang pendidikan, yaitu PAUD dan SD.

Jadwal mengajar pada jenjang PAUD hanya 3x dalam seminggu, sedangkan pada jenjang SD hanya 1x dalam seminggu. Memang ini terbilang sangat singkat dan hanya sedikit kontribusinya, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa selama saya mengikuti kegiatan belajar mengajar di kedua jenjang pendidikan tersebut, saya merasa terinspirasi oleh guru-guru di sana. Seperti, ada beberapa guru SD yang jarak rumah dengan sekolah sangat jauh sehingga harus menempuh waktu yang sangat lama. Hal ini juga disebabkan oleh medan perjalanan yang kurang bagus sehingga banyak sekali risiko yang harus dihadapi oleh pendidik di sana. Meskipun begitu, tidak ada satupun guru-guru yang mengeluh, mereka tetap mengemban tugasnya dengan senang hati.

Selain itu, pada jenjang PAUD ini hanya memiliki 1 guru yaitu guru laki-laki bernama pak Yoga. Selama mengajar di PAUD, Pak Yoga tidak mendapatkan bayaran yang sesuai. Pak Yoga hanya mendapatkan bayaran seikhlasnya dari orang tua murid. Meskipun begitu, hal tersebut tidak membuat Pak Yoga berhenti mengajar. Ia mengajar dengan penuh keikhlasan dan tidak pernah menampakkan raut wajah maupun gestur tubuh yang kurang baik di depan anak-anak.

Terdapat perbedaan yang signifikan yang saya rasakanx antara Pendidikan PAUD di Kampung Lebu dengan Pendidikan PAUD di tempat saya tinggal. Sebagai seorang mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman dalam mengajar peserta didik. Hal ini berkaitan dengan jurusan saya di kampus yaitu prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dalam prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini saya banyak mempelajari tentang media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan karakteristik anak.

Perbedaan ini dapat saya rasakan selama mengajar PAUD di Kampung lebu. Mulai dari media pembelajaran yang kurang memadai, metode dan strategi yang kurang maksimal sehingga sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil pembelajaran yang jauh dari harapan. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor

Faktor pertama berupa jenjang pendidikan terakhir pengajar di Kampung lebu yang masih belum lolos dalam kualifikasi sebagai seorang guru, adanya kualifikasi guru sebagai syarat untuk menjadi pengajar guru tersebut dapat melahirkan kualitas tenaga pendidik yang lebih baik hal ini berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

Faktor kedua berupa fasilitas, fasilitas yang dimaksud seperti tempat bermain anak. Tempat bermain anak mempunyai peran dalam meningkatkan motivasi anak untuk hadir dalam kegiatan belajar mengajar meskipun adanya tempat bermain, hal ini tidak menjadi salah satu hambatan kegiatan belajar mengajar karena pada pendidikan anak usia dini, pembelajaran dapat dilakukan dimanapun mengingat prinsip pembelajaran anak usia dini ialah bermain sambil belajar, bukan sebaliknya.

Faktor ketiga berupa media pembelajaran, keterbatasan media pembelajaran di PAUD. Hal ini sangat mempengaruhi proses kegiatan belajar pada anak. Peran media pembelajaran sebagai pendukung dalam penyampaian pesan-pesan sehingga memudahkan anak menerimanya. Namun, dari ketiga perbedaan tersebut saya melihat masih banyak anak-anak yang antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Hal inilah yang sangat menginspirasi saya, karena dari yang saya lihat selama ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD, pak Yoga selaku guru PAUD di sana sangat memiliki pembawaan yang ceria, tidak pernah sekalipun saya melihat beliau mengeluh. Mungkin ini yang harus saya terus pelajari sampai kapanpun untuk selalu memberikan yang terbaik, selalu dapat menyesuaikan diri ketika berada di depan anak-anak, dan mampu mengenyampingkan beberapa hal yang sedang saya rasakan ketika berhadapan dengan anak-anak.

Karakteristik guru inilah yang sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Dengan melihat seluruh guru yang ada di desa Sangiang Jaya, khususnya Kampung Lebu, saya benar-benar menyadari bahwa keikhlasan dalam menjalankan tugas menjadi seorang pendidik adalah nomor satu.

## **KKN Adalah Wadah Untuk Pengembangan Diri**

**Oleh: Muhamad Ridwan**

Sejak menjadi seorang mahasiswa saya menunggu suatu kegiatan dimana saya dapat turun langsung kebersama masyarakat dan menerapkan kompetensi yang saya miliki, kegiatan tersebut banyak dikenal dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan adanya KKN ini saya bisa belajar bersama masyarakat, belajar berkomunikasi aktif dengan warga desa, mengaplikasikan ilmu yang telah saya pelajari dan bisa lebih mandiri dalam kehidupan.

KKN merupakan salah satu program pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang biasa diberikan untuk mahasiswanya yang sedang menempuh semester tujuh, diselenggarakan KKN didasari oleh pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan permasalahan pembangunan yang ada dalam lingkungan masyarakat.

Dengan adanya KKN ini, tentu kami sebagai mahasiswa memiliki tujuan, baik untuk diri pribadi bagi setiap peserta KKN dan untuk seluruh masyarakat sekitar, Pelaksanaan KKN dapat dikatakan juga sebuah wadah pembelajaran dimana kami sebagai mahasiswa banyak sekali memperoleh ilmu yang tentunya tidak akan kami dapati di ruang kelas karena sejatinya bagi seorang mahasiswa belajar dikelas adalah 30 % ilmu yang diperolehnya dan sisanya dapat diperoleh di luar kelas atau ketika turun dan berbaur dengan masyarakat langsung.

KKN merupakan sarana pengaplikasian dan pengabdian lintas ilmu dari para mahasiswa kepada masyarakat karena dalam pelaksanaannya kami digabungkan dari berbagai fakultas dan jurusan kemudian ditempatkan disatu desa yang telah ditetapkan oleh pihak kampus. Maka sudah selayaknya mahasiswa mengabdikan diri kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian dari anak bangsa untuk bangsa. Mahasiswa dituntut untuk menjadi jiwa yang mandiri, dalam artian ia harus memperdalam ilmu yang telah didapati diruang kelas tersebut secara mandiri. Pengalaman-pengalaman yang mereka dapatkan di luar kelas dan kampus amat sangat berharga. Karena dosen yang berada di kelas hanya sebatas menuntun dan memberikan dasar pembelajarannya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada sejatinya merupakan perwujudan dari salah satu Tridarma Perguruan Tinggi, yakni mengabdikan kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin (interdisipliner) & merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya adalah masyarakat yang tinggal di pedesaan. Melihat dari ulasan kisah dan pesan masyarakat desa, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan para mahasiswa banyak membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN) ini juga memberikan peran bagi mahasiswa secara tidak langsung dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan perkembangan di pedesaan mulai dari sektor pendidikan, ekonomi, serta keagamaan. Pada awal semester lalu saya pribadi hanya mengetahui tentang KKN adalah program mahasiswa yang dikirimkan di suatu wilayah asing baginya hanya untuk mengerjakan tugas atau mencari apa yang telah diperintahkan dosen, tetapi dalam kenyataannya jauh berbeda dengan apa yang saya bayangkan, KKN sungguh menjadi inspirasi bagi saya agar bisa berguna bagi orang lain walaupun tentu tidak banyak ilmu yang saya miliki.

Adapun daerah yang menjadi tempat pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa UIN Jakarta telah ditetapkan oleh PPM terbagi menjadi tiga daerah, yaitu : Bogor, Tangerang, dan Lebak. PPM menempatkan kami di suatu desa provinsi Banten tepatnya di Desa Sangiang Jaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Desa Sangiang Jaya ini merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cimarga, yang terdiri dari empat Kampung. Jarak paling jauh antar kampungnya sekitar 5 KM. Masyarakat desa Sangiang Jaya memiliki mata pencaharian beragam dengan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani, mereka berada di runtun kisaran usia antara 40-60 tahun sedangkan generasi mudanya lebih banyak yang merantau di perkotaan.

Desa yang kami tempati kala itu dapat dikatakan sebagai desa yang masih banyak ketertinggalan daripada desa-desa yang lain, dengan susahny mendapatkan sinyal, tidak adanya indomaret ataupun alfamart, bahkan akses menuju desa dengan jalan bebatuan dan harus melewati perhutanan menjadikan kami harus lebih mandiri dan berani semasa penugasan disana. Tapi semua itu tentu memberikan manfaat dan khususnya dalam membentuk diri pribadi kami agar selalu bersyukur dan terus berusaha semaksimal mungkin dalam menjalani kehidupan, karena bila dibandingkan dengan apa yang kita miliki dikota masih jauh berbeda dengan apa yang tersedia di desa.

Dengan berbagai fasilitas sederhana yang terdapat di desa dan antusias yang besar dari seluruh kalangan masyarakat desa, kami sangat bersyukur dipermudah dalam pengerjaan berbagai program kami, dari semua yang telah kami rencanakan di proposal hampir seluruh program dapat kami laksanakan bahkan ada beberapa program tambahan yang dapat kami laksanakan disana seperti membantu mengajar di PAUD ataupun TPQ yang ada di desa.

Demikian penggalan kisah yang dapat saya tuangkan disini, sekali lagi saya berharap dan yakin dengan adanya program KKN ini akan membuat dampak positif bagi perkembangan suatu desa dan menjadi program pengembangan diri bagi setiap mahasiswa yang melaksanakannya.

## SEPOTONG KISAH DI DESA SANGIANG JAYA

Oleh: Dwi Aryanti

### Detik-detik Menjelang KKN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan untuk berbagi serta menyalurkan ilmu setiap mahasiswa/i yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu universitas yang ikut menyelenggarakan KKN ini. Terdapat dua pandangan saya ketika mendengar kata KKN, yang pertama adalah saya akan tinggal di suatu pelosok desa dan yang kedua saya hanya membuang-buang waktu saja karena tidak dapat apa-apa. Sebelumnya saya memang benar-benar tidak tahu persis apa itu KKN. Tetapi semua pikiran yang ada di benak saya itu adalah salah besar. Ternyata di dalam KKN inilah saya diuji, seberapa bersosial kah diri saya ini, seberapa peduli kah diri saya ini terhadap orang lain. Selain itu saya juga merasa tertantang atas ilmu yang telah saya dapat selama di bangku kuliah ini untuk dituangkan di dalam kegiatan KKN ini, meskipun bukan ilmu dari segi fisik. Berhubung saya dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika, saya merasa agak bimbang dengan apa yang akan saya kerjakan nanti, karena di benak saya selalu terfikir proker fisik lebih banyak dibandingkan materi. Tetapi dengan sedikit ruang terbuka di otak saya, sedikit demi sedikit saya memikirkan bagaimana caranya saya mengabdikan ilmu IT saya tanpa memerlukan biaya yang cukup besar. Banyaknya rumor mengenai KKN membuat saya merasa sedikit bingung. Mulai dari pembentukan kelompok KKN tahun ini yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kemudian banyaknya jumlah anggota KKN pada masing-masing kelompok, pembagian dana dari jelas dari PPM mengenai KKN dan semua mahasiswa/i dikumpulkan untuk diarahkan dan dijelaskan mengenai KKN nanti. Kami pun berkumpul di Auditorium Harun Nasution untuk pembekalan mengenai KKN dan suatu yang terkait lainnya. Dengan mengikuti pembekalan tersebut, usai sudah rasa penasaran saya tentang beberapa hal mengenai KKN yang akan dilaksanakan nanti dan tidak merasa bingung lagi.

### Pertemuan Pertama

Di akhir pembekalan kegiatan KKN, tiba saatnya untuk pembentukan kelompok KKN. Di sinilah saya merasa sangat penasaran lagi dengan wajah-wajah baru dan teman-teman baru yang akan bersama-sama selama satu bulan penuh bahkan lebih. Dari sepuluh teman-teman baru ini, *di sudut lain, kami semua akan menjadi sebuah keluarga besar dalam KKN nanti.*

Pembekalan KKN pun berakhir, tetapi kami tidak langsung bubar dan pergi. Kami menyusun konsep kepemimpinan dan jabatan di setiap masing-masing mahasiswa/i. Kami pun

merencanakan jadwal rapat yang akan kita jalankan sebelum dimulainya KKN. Dari setiap rapat inilah kami membahas tentang persiapan KKN. Mulai dari dana, kegiatan, survei dan lain-lain. Ada hal menarik dalam rapat ini, yaitu pembentukan nama KKN kami, yaitu “KKN PRADIKTA SANJAYA”. Entah darimana nama “Padikta” tersematkan begitu saja Bersama-sama, “Sanjaya.” adalah gabungan dari nama desa yang akan kami tempati yaitu Desa Sangiang Jaya. Saya akui, memang agak sulit ketika kami menemukan celah untuk berfikir, karena setiap orang memiliki masing-masing pendapat yang berbeda. Tetapi saya selalu siap untuk mengalah dan mendengarkan pendapat satu dengan yang lainnya. Konflik-konflik kecil pun memang tidak bisa dihindari, namun itu adalah salah satu warna yang dihasilkan dari kelompok kami ini dan konflik pun cepat reda dengan sedikit candaan yang dilontarkan kepada beberapa teman-teman. mengabdikan di sana. Hal ini sangat penting, dikarenakan kami harus tahu terlebih dahulu kondisi tempat yang akan kami tempati, sehingga kami dapat merencanakan program-program dan kegiatan yang akan kita laksanakan selama satu bulan itu. Kedatangan pertama kami hanya sekedar untuk berkunjung dan melihat situasi serta kondisi desa tersebut. Saya juga sangat senang dengan warga dan masyarakat di sana yang sangat ramah tamah serta terbuka. Inilah hal besar yang membuat saya akan betah tinggal di sini.

#### Cerita di Desa Sangiang Jaya

Kata “Lelah” sepertinya harus berhenti di Gerakan, Ketika saya sampai di desa ini, desa yang sejuk namun hangat, masyarakat-masyarakat yang seperti menjadikan kami keluarga baru, terus menerus, memberikan senyum lebar untuk kami, terlihat dari sorot-sorot mata mereka yang menaruh harapan besar, Ketika kedatangan kami, sewaktu pertama kali datang, rasanya rindu sekali suasana Jakarta yang selalu 24 jam jaringan dimana-mana, namun lama kelamaan rasa rindu ini berubah menjadi nyaman, rasanya tenang, Ketika tidak ada lagi notifikasi yang selalu mengganggu sela-sela malam, rasanya tubuh ini bisa istirahat dengan baik, walaupun dirasa Lelah dengan program kerja kami yang semerawut, anak-anak yang menghampiri kami Ketika kami selesaikan program kerja kami, membuat Lelah kamu menjadi hilang, nah kenapa rasa lapar dan dahaga menghilang begitu saja, setiap malam ibu rumah kami selalu memberikan tawa, membuat segelas teh hangat dan makan malam yang istimewa, rasanya rindu sekali jika mengingat hal ini, semoga kita dapat berkumpul Bersama lagi dilain kesempatan.\

#### KISAH KU DAN KKN 178

Oleh : Ahmad Muharram

##### A). 2 BULAN SEBELUM KKN

Masih teringat kala itu di bulan April 2022 ketika aku dan teman-teman kelasku ramai dengan kabar akan ada pembagian kelompok KKN, sampai akhirnya di penghujung bulan April tersebarlah 2 file PDF yang berisi tentang pembagian desa KKN dan pembagian kelompok KKN resmi dari PPM UIN Jakarta. Setelah itu kami sibuk dengan kelompok masing-masing, dari meet online sampai meet offline beberapa kali setelah pembentukan untuk perkenalan dan membahas proposal KKN waktu itu. Saat itu aku ingin kalau KKN ini akan sangat menyenangkan dan desanya tidak jauh dengan kota, masih bisa dijangkau oleh sinyal dan akses jalan yang bagus, ya, saat itu aku berfikir bahwa semua akan berjalan dengan lancar seperti cerita teman-temanku yang lain. Setelah

hampir sebulan, kami memutuskan untuk survey ke lokasi KKN yaitu desa Sangiang Jaya. survei pertama kami semua naik KRL dari stasiun Pondok Ranji menuju stasiun Rangkasbitung, sesampainya disana kami lanjut menyewa satu mobil angkutan umum untuk menuju lokasi desa, ternyata desa kami ini lumayan terpencil dan terletak di ujung kecamatan dan ternyata kami salah jalan, setelah bertanya kesana kemari dan melihat google maps, kami memutuskan untuk putar balik ke rangkas lagi dan pindah ke lajur satunya. waktu kami hampir habis terbuang karena salah jalan tadi, yang seharusnya di plan kita jam 14.00 kami sudah sampai desa. kenyataannya, sekitar pukul 15.00 kami baru ke arah jalan yang betul, dan maasyaallah nya lagi jalan yang kami lewati ternyata sangat terjal, seperti kampung pedalaman pada umumnya, kanan kiri yg kami lihat hanyalah pepohonan, sedangkan jalan rusak, becek, naik turun yang lumayan mengerikan, dan kami juga sempat beberapa kali mendorong angkot karena tidak kuat menanjak. setelah bertanya ke balai desa di pinggir jalan yang kami temui, kami akhirnya sampai di balai desa Sangiang Jaya dengan senang hati. agak lega rasanya sampai di desa ini dengan selamat, tetapi jam sudah menunjukkan pukul 4 sore, dan kami lanjut bertanya tanya kepada warga sekitar terkait dimana rumah pak kepala desa atau perangkat desa yang bisa kami temui disana. lalu kami diarahkan untuk jalan ke rumah pak kepala desa sambil melihat-lihat bagaimana indahnya desa Sangiang Jaya, lapangan yang luas, pohon-pohon bambu yang lebat, kerikil dan tanah becek yang menghiasi sepanjang jalan. sesampainya di rumah pak kades, kami disambut oleh penghuni desa dan keluarga pak kades dengan hangat. kami mulai memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami di desa ini, mereka sangat senang mendengar kabar itu, lalu kami banyak sekali bertanya sekitar bagaimana kondisi di desa ini, apa yang menonjol dan apa yang kurang di desa ini. Tidak terasa waktu semakin cepat berlalu dan waktu menunjukkan pukul 17.30 WIB. kami menyadari bahwa di sepanjang jalan tadi tidak ada lampu penerangan sedangkan kami harus pulang malam itu karena banyak perempuan yang belum izin dan tidak membawa baju ganti untuk menginap, dan ibu kepala desa mengabarkan kalau sudah di buat nasi liwet sebanyak 4 liter, akhirnya dengan berat hati kami memilih pulang dengan alasan kami pulang naik kereta dan takut ketinggalan kereta karena kereta terakhir jam 21.00. lalu kami berpamitan dengan berat hati karena sudah disuruh menginap saja dirumah, mengingat alam semakin gelap, tapi kami harus pulang, dan kami sudah menyimpan nomor perangkat desa agar mudah di hubungi jika ada hal yang harus ditanyakan. Setelah sesi dokumentasi, kami langsung menaiki angkot yang tadi menuju ke stasiun Rangkasbitung untuk pulang. Sepanjang jalan pulang kami tersadar bahwa desa KKN kami ini jauh dari kota, bahkan sinyal pun tidak masuk kesana, jadi harus menggunakan WiFi untuk mengakses internet, ada voucher 5 jam dengan harga 5 ribu, ada juga 7 jam 7 ribu, dan ada 10 jam 10 ribu. Sesampainya di stasiun Rangkasbitung perut kami kelaparan karena dari siang belum makan, bahkan ada yang dari pagi belum sempat sarapan. akhirnya kami melipir ke tukang mie ayam dekat stasiun dan makan bersama disana. setelah itu kami pulang naik KRL ke pondok Ranji dan kembali ke tempat masing-masing.

#### B. Keberangkatan Menuju Lokasi KKN 178

Setelah Proposal sudah selesai dan kita membuat proposal untuk diajukan ke KEMENAG, kami memesan satu truk tronton untuk keberangkatan di tanggal 24 Juli, lalu kami pun sibuk mengemas barang pribadi untuk dibawa KKN selama sebulan. tibalah pagi tgl 24 Juni, kami datang ke lapangan triguna untuk berkumpul disana dan memasukkan koper beserta alat-alat seperti kayu, buku-buku, kipas angin, dan banyak lainnya, lalu kami pun berangkat ke desa dan ada 4 org lagi yg menyusul esok hari karena harus mengikuti pembekalan dari PPM. setelah sampai

di lokasi KKN desa Sangiang Jaya, kami bersalaman dan bertegur sapa kepada penduduk desa dan merapihkan barang-barang kami di rumah warga. Setelah itu kami beristirahat karena perjalanan yang cukup melelahkan, kurang lebih 3 jam untuk sampai di desa itu, malamnya kami rapat untuk membahas pembukaan kegiatan KKN baiknya di hari apa, dan disepakati lah pagi harinya di tgl 27 Juli kami mengadakan pembukaan di balai desa Sangiang Jaya bersama bapak kepala desa dan perangkat desa Sangiang Jaya. Dengan beberapa patah kata sambutan dari kami dan kepala desa, maka kegiatan KKN ini resmi dibuka. Alhamdulillah..

### C. Kegiatan KKN dan Penutupan KKN 178

Kegiatan kami pertama disana setelah pembukaan yaitu pembuatan Plang desa Sangiang Jaya dan Plang arah jalan menuju beberapa tempat di desa seperti Balai Desa, Masjid, Puskesmas dll. selanjutnya kami mulai berbagai program yang sudah kami rancang dari jauh hari sebelum KKN yaitu diantaranya : Mengajar ngaji anak-anak desa kampung Lebu, Mengajar anak-anak SD desa Sangiang Jaya, mengajar PAUD, mengadakan Cek Tensi gula darah untuk semua masyarakat, kerja bakti membersihkan kampung lebu, mengadakan seminar ekonomi, dan banyak event besar seperti 1 Muharram, 17 Agustus, BIAN, dan Renovasi Rumah Baru dari pimpinan BAZNAS. Semua Alhamdulillah berjalan lancar berkat kekompakan semua anggota. Kami banyak mengambil pelajaran dari kehidupan di desa terpencil disana, yang jauh dari kota, masih asri dan sejuk. Sepertinya tidak mungkin kami cerita detail seluruh kegiatan kami disana karena mengingat terbatasnya ebook KKN ini, dan semoga KKN ini menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi kami semua, karena para penduduk disana sangat menerima dan senang dengan kedatangan kami, kami pun turut merasa di sambut dengan hangat. dan sebelum kami pamit pulang, kali mengadakan penutupan guna mengisahkan bahwa kegiatan kami di desa ini sudah selesai dan dengan berat hati kami pamit kepada orang-orang desa yang sudah memperlakukan kami dengan sebaik-baiknya.. diiringi sedih dan tangis dengan berat kami melangkah kaki meninggalkan desa ini. oh sungguh rindu hati ini rasanya ingin kesana lagi. akhirnya kami berpamitan dan pergi meninggalkan desa itu dengan tronton yang sudah kami sewa juga untuk kepulangan dari desa ini.. semoga desa ini semakin berkembang dan maju pendidikan serta ekonominya dan juga warga yang tetap ramah dan santun tetap menjadi kebiasaan orang desa Sangiang Jaya. \

### Beradaptasi, Bersosialisasi dan Menyesuaikan

Oleh: Laily Yasmin Qodriyah

Setelah pengumuman pembagian kelompok KKN disebarkan, saya pertama kali melihatnya di *Instagram* dan langsung mencari teman satu kelompok untuk membuat grup agar komunikasi bisa berjalan lancar untuk mempersiapkan kegiatan ini. Saya memang selalu bersemangat untuk mengenal orang-orang baru. Awal mula memang cukup aktif untuk berkenalan, hingga saya terpaksa harus sedikit menurunkan intensitas saya dalam mendekati diri dengan teman-teman karena ada kegiatan lain yang berlangsung selama satu bulan.

Saat pertama kali survei menuju lokasi KKN yaitu di Desa Sangiangjaya yang berada dalam pikiran saya ketika itu adalah 'Beneran ini ya tempatnya?' 'Jauh juga yaaa' 'Kok jalanannya kaya

gini?' ditambah lagi kami sempat tersesat karena pada saat itu kami tidak tahu lokasinya sama sekali dan membuka google maps pun sulit karena tidak ada sinyal di sana. Belum lagi arahan dari setiap orang yang kami tanyakan mengenai tujuan kami, selalu saja berbeda-beda. Namun kami dapat bernafas lega hingga akhirnya menemukan tempat yang sebenarnya walaupun langit sudah meredupkan sinarnya karena kami tiba pada sore hari. Setelah itu kami disibukkan dengan kegiatan UAS yang cukup melelahkan hati dan pikiran sehingga sempat tertunda persiapan KKN kelompok kami.

Tibalah waktunya untuk saya dan teman sekelompok benar-benar tinggal di desa. Pada minggu pertama kami melakukan persiapan untuk program kerja lomba peringatan tahun baru Islam. Desa kami rutin memperingati hari besar ini yang tidak saya sangka dilakukan dengan cukup meriah diawali dengan pawai obor, dihadiri oleh Ustadz penceramah dan Qori' serta didatangi oleh seluruh warga keempat kampung yang terdapat di Desa Sangiangjaya yaitu, Lebu, Roke, Kadulisung dan Bubur. Lalu keesokan harinya adalah program kerja pertama yang kami lakukan di Desa. Menurut saya kurang berjalan begitu baik, akan tetapi kekurangan yang ada pada kegiatan ini bisa dijadikan pembelajaran untuk program kerja selanjutnya. Mungkin hal ini terjadi karena kami masih belum terlalu mengenal satu sama lain jadi masih banyak perbedaan pendapat dan kurangnya komunikasi.

Selain antar kelompok, kami juga mendekati diri dengan warga sekitar dan bersosialisasi. Saya sangat bersyukur karena ditempatkan di desa yang warganya sangat ramah dan terbuka dengan kami sehingga merasa sangat diterima di sana. Saya termasuk orang yang sulit untuk bersosialisasi dengan orang yang lebih tua karena ada rasa segan dan takut salah bicara apalagi saya tidak mengerti bahasa Sunda sama sekali. Tetapi, lagi-lagi saya sangat bersyukur bisa mengenal warga desa yang memaklumi keterbatasan saya dalam memahami bahasanya.

Selama satu bulan berada di desa, saya merasakan beberapa perubahan yang positif bagi diri saya. Diantaranya saya menjadi lebih bisa mengerti orang lain dan menghargai perbedaan pendapat. Saya juga menjadi lebih cepat untuk melakukan segala hal karena ketika KKN saya terbiasa melakukan banyak hal bersama-sama ataupun secara bergantian. Terima kasih teman-teman dan keluarga besar Desa Sangiangjaya berkat kalian saya banyak belajar semoga tali silaturahmi tetap terus terjalin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. 2012. Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya:  
Afiyanti, Y. 2008. Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.  
Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 12, 58-62. Blaxter L., Hughes C., & Tight M. 2001.

How to Research (2nd edition). London: Open University Press. Ellen, Netting F., dkk. 1993.

Social Work Macro Practice. New York: Longman. Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019.

Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Depublish. Nugraha, M. S. 2015.

Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital: Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia].

Suharto, Edi. 1971. Metode dan Teknik Pemetaan Sosial:

Wahyudi, dkk. 2016. Prosiding Seminar Nasional 2016

Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.

Winoto, Yunus dan Tine Silvana Rachmawati . 2017.

Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA)

## BIOGRAFI SINGKAT

Richa Rafika, Akuntansi – FEB

Lahir di Banjar, 9 Desember 2001. Ia merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara. Akrab disapa Rika, namun julukan singkatnya hanya Cha. Ia menempuh pendidikan dasar di SDN Cipondoh 3, berlanjut kejenjang menengah pertama di MTs Negeri 40 Jakarta, kemudian berhasil menyelesaikan jenjang menengah atas di MA Negeri 12 Jakarta. Perempuan yang menyukai novel ini, kini sedang berkulat dengan angka-angka dan jurnal-jurnal pada Program Studi Akuntansi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kini ia juga sibuk mengatur anggotanya di Unit Kegiatan Mahasiswa, sejenis ekstrakurikuler di sekolah dulu. Marching Band namanya, tempat ia menghibur diri dari hiruk pikuk kehidupan mahasiswa semester akhir. Kalau setiap entitas maunya Aktiva terus bertambah, tapi biasanya di kehidupan ini semakin lama Beban semakin bertambah, Aktiva terus berkurang. Tetap semangat. Sekian

Nada Nadhifah (11190510000239) - KPI – FDIKOM

Namanya adalah Nada Nadhifah, biasa dipanggil Nada oleh teman-temannya. Seorang wanita pekerja keras, sabar dan tangguh yang lahir di Tangerang pada tanggal 24 Juni 1999. Dia tinggal di Ciputat bersama orangtuanya dan merupakan anak tunggal namun bukan berarti dengan hal itu menjadikannya bermalas-malasan justru dia terpacu serta semangat dalam menuntut ilmu. Semasa hidupnya, dia menempuh pendidikan di MIN 1 Ciputat kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu di SMP Islamiyah Ciputat lalu melanjutkan pendidikannya di SMK Nusantara 1 Ciputat dengan mengambil jurusan Multimedia. Tidak sampai disitu saja, dia meneruskan pendidikannya yaitu memutuskan untuk kuliah di Universitas Pamulang dengan jurusan Sistem Informasi namun saat itu dia juga mengikuti tes

ujian masuk di UIN hingga pada akhirnya dia dinyatakan lulus ujian masuk PTN. Akhirnya dia mengambil kesempatan itu dan segera mendaftarkan diri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan yang diambil yaitu KPI, alasannya adalah dia ingin mencari kampus yang dapat menampung dirinya dalam meningkatkan kemampuan diluar akademik dan memperluas serta mencari peluang baru. Rasa penasarannya yang tinggi membuat dia ingin mencoba mengikuti kegiatan diluar akademik yaitu mengikuti UKM LPM Institut UIN Jakarta namun terhenti karena kendala di waktu yang tidak memungkinkan. Kemudian berlanjut mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi(HMPS) KPI dengan jabatan Editor dan Talent di Departemen KOMINFO sekaligus sebagai staff di HMPS periode 2021-2022. Dia memiliki kemampuan yaitu diantaranya *Foto dan Video Editing, Membuat Konten, Mengelola Sosial Media terutama Channel Youtube, kemampuan memahami SEO Youtube, Menulis serta membuat animasi dasar 2D*. Oleh karena itu, dia juga memiliki ketertarikan di bidang *Broadcasting, Content Creator, Desain Grafis dan Social Media Management serta Content Writer*.

Muhammad Fadhil Bilad – Ilmu Hubungan Internasional – FISIP

Lahir di Depok, 4 April 2001. Ia merupakan anak laki-laki dari tiga bersaudara, sapaan akrabnya di rumah adalah Aa, namun di hadapan kerabatnya dapat disapa Fadhil atau Bilad. Pada masa kecilnya, Ia menempuh pendidikan mulai dari TK atau Taman Kanak-kanak, kemudian melanjutkan sekolahnya di SDN Sukamaju 4 Depok, setelah lulus dari SD ia berpindah domisili ke Tasikmalaya dengan tujuan menuntut ilmu di SMP Islam Cipasung, Singaparna. Selanjutnya kembali lagi ke kota kelahirannya dan menempuh pendidikan di SMAN 7 Depok, genap 3 tahun menuntut ilmu di SMA, Ia mendaftarkan dirinya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Ilmu Hubungan Internasioanal. Kesibukannya saat ini adalah menuntut ilmu di Kampusnya, dan ikut terlibat mengurus organisasi kemahasiswaan di UIN Jakarta.

Alvioni Salsabilla Pramardini-Sosiologi-FISIP

Alvioni Salsabilla Pramardini. Akrab disapa oni, oniyon, oni chan. Saya lahir di Surakarta pada tanggal 20 Juni 2001. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Saya menempuh jenjang pendidikan di MAN 2 Tangerang. Setelah lulus, saya melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Selama berkuliah saya aktif di berbagai organisasi atau komunitas yang ada yaitu di PMBU, FORMABI, HIMASOS, dan juga FISIP Mengajar. Saya memiliki hobi menulis dan juga menggambar/melukis. Saya sering mengikuti beberapa perlombaan menulis seperti menulis puisi dan cerpen. Menulis adalah cara saya mengapresiasi hal yang terjadi disekitar saya, dan cara terbaik ketika saya sedang merasakan pahitnya kehidupan.

Tika Siti Atikah-Ilmu Al-Qur'an dan Hadist-Ushuludin

Tika Siti Atikah, akrab di panggil Tika. Anak perempuan pertama kelahiran Brebes, 09 Juni ini merupakan lulusan salah satu MA swasta di Brebes, kemudian melanjutkan studi sarjananya di fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain menekuni kegiatannya sebagai mahasiswa, ia aktif di beberapa kegiatan di komunitas bidang tulis menulis. Ia juga aktif menekuni kegiatan *development* sebagai salah satu penerima beasiswa Karya Salemba Empat. Dengan semangat motivasi mewujudkan haru bangga kedua orangtuanya, do'a terbesarnya saat ini adalah dapat segera menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa dan kemudian mengabdikan diri di tanah kelahirannya. Aamiin..

### **Cut Aja Anis Layyinna-Sistem Informasi-FST**

Nama saya adalah Cut Aja Anis Layyinna. Dari nama depannya saja sudah tertebak ya saya asalnya dari mana. Iya benar, saya berasal dari salah satu provinsi di ujung Sumatera yaitu Aceh. Arti dari nama saya adalah wanita yang lemah lembut, besar harapan orang tua agar saya nantinya bisa selalu bertutur kata yang baik dan bersikap lemah lembut terhadap sesama. Saya yang biasa di panggil Cut, merupakan anak pertama dari 6 bersaudara. Lahir di Kembang Tanjong, pada tanggal 06 November tahun 2001. Saya menempuh pendidikan dasar di SDN Lamkawe dari tahun 2007 sampai tahun 2008. Kemudian saya melanjutkan jenjang pendidikan menengah Pertama di MTs salah satu Pesantren dari daerah saya dari tahun 2013 sampai tahun 2016. Atas keinginan saya sendiri, saya juga melanjutkan tingkat menengah atas pada Madrasah Aliyah di pondok Pesantren yang sama dari tahun 2016 sampai tahun 2019. Setelah lulus dari Pesantren di tahun 2019 melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, pada prodi Sistem informasi sampai dengan saat ini. Selama berkuliah aktif mengikuti kepanitiaan, memiliki pengalaman dalam kerjasama dan kemitraan. Dan memiliki ketertarikan di bidang Digital Marketing. Terampil dalam mengoperasikan Microsoft Office, suka bekerja dalam tim dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Itulah biografi singkat saya.

### **Silvana Mujtahidah Gaos-Hukum Keluarga-FSH**

Perkenalkan Nama Saya Silvana Mujtahidah Gaos Mahasiswi Hukum Keluarga Semester 7 di Fakultas Syariah dan Hukum yang mengikuti n KKN Reguler pada penghujung semester 6.dari kelompok KKN 178 Pradikta Sanjaya yang Sangat Saya Sayangi,Cintai,dan B.

Yang Lahir Pada 04, April 2001 di Jakarta.anak bungsu yang imut dan Cantik dari empat bersaudara yang pintar dan sukses,dengan riwayat pendidikan yang ditempuh semua dibawah naungan Kementrian Agama mulai dari Tk Asyuroh Kamal-Jakarta Barat 2006,kemudian lanjut pada Pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Al-Gaotsiyah Kamal-Jakarta Barat (2007-2013) dan berlanjut di gedung yang sama dengan jenjang yang berbeda yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Gaotsiyah (2013-2016),kemudian hijrah melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi di MAN 2 Tasikmalaya atau MAN Cipasung (2016-2019) yang sekaligus menjalankan pendidikan non formal yang penuh dengan keberkahan hidup yang di ridhai Allah Swt yaitu di Pondok Pesantren Cipasung Singaparna-Tasikmalaya Jawa Barat,Indonesia.dan melanjutkan ke jenjang Perguruan tinggi Negeri Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta S-1 Hukum Keluarga dimulai pada tahun

2019 yang sekarang menginjak pada Semester 7 yang alhamdulillah telah mendapat dosen pembimbing skripsi yang sangat baik dan ramah dan fast respon. dan sedang menuju menyusun skripsi mudah mudahan lancar dan dipermudahkan aamiin. saya tidak aktif di ukm kampus maupun organisasi ekstra kampus namun saya memiliki hobi fotografi satu satunya bakat terpendam saya yang saya sayangi dan saya juga menjalani konsisten kuliah. Sekian dari biografi singkat anak bungsu yang imut, Cantik, Sholehah, kurang lebihnya mohon maaf apabila ada salah penulisan kata yang kurang berkenan baik yang disengaja maupun tidak.

Amalia Shalihah, Ilmu Perpustakaan – FAH

Amalia Shalihah yang biasa disapa dengan panggilan Thalita merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Ia lahir di Bogor pada hari rabu tanggal 4 Juli 2001. Walaupun lahir di Bogor tetapi ia tidak bisa bahasa sunda sebab kedua orang tuanya merupakan keturunan Betawi (Ibu) dan Jawa (Ayah). Ketika berbicara malah ia terkadang memakai logat bahasa betawi karena sering berkumpul bersama keluarga besar di Jakarta. Ia menempuh pendidikan dasar di SDN Cimandala 1, kemudian lulus dari SD melanjutkan sekolah pada SMPN 2 Cibinong dan melanjutkan pendidikan menengah atas pada SMAN 3 Cibinong. Saat ini ia sedang melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Ilmu Perpustakaan. Ketika sedang resah dan merasa tertekan akan kehidupan ia akan lari dan menghibur diri dengan membaca alternative universe sambil mendengarkan musik. Kedua hal itu merupakan perpaduan yang sempurna dan selalu ia lakukan jika ingin keluar sebentar dari kehidupan.

Aisah Nur Widiyanti, Sastra Inggris - FAH

Perempuan dengan nama Aisah Nur Widiyanti merupakan anak kedua dari empat bersaudara yang lahir di Bekasi pada tanggal 26 Mei 2001. Sang Ibu yang memberikan nama tersebut, jangan tanya kenapa namanya bukan Aisyah. “Waktu itu ibu taunya Aisah nama istri Nabi, tapi ibu gatau kalau penulisannya Aisyah,” kata Ibu. Orang lain biasa memanggilnya Aisah, Ais maupun Isah, tapi kalau di rumah bahkan tetangga sekalipun biasa memanggil dengan sebutan kakak. Sebelumnya ia bersekolah di SMK Kesehatan dengan Jurusan Keperawatan, alasannya karena ia suka merawat orang yang sedang sakit dan ingin tahu lebih tentang anggota tubuh manusia. Namun, sekarang ia memilih untuk melanjutkan pendidikan dengan Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena satu dan lain hal. Hal yang paling disukai perempuan kelahiran 2001 ini adalah *all black*. Terakhir, *Simple is best. Less is more*.

Adnan Adi Mukti-Pendidikan Bahasa Inggris-FITK

Adnan Adi Mukti atau biasa disapa dengan panggilan Adnan, beliau lahir pada tanggal 16 Oktober 2000, Tangerang. Ia tinggal di keluarga yang tidak begitu sederhana tetapi tidak begitu kaya juga. Setiap kali ada waktu kosong atau hari libur, beliau selalu menghabiskan waktunya dengan bermain video games. Baginya bermain games bisa menghilangkan beban pikiran dan juga bisa menjadi tempat mencari uang dengan mengikuti sebuah tournament. Meski kecenderungannya

bermain game sangat tinggi, beliau pernah memenangkan Juara 1 dan 2 olimpiade Bahasa Inggris sewaktu SMP. Dari kecil ia memang sangat menyukai mata pelajaran Bahasa Inggris. Hingga saat ini, ketika menduduki bangku kuliah, beliau berhasil mendapatkan jurusan yang ia inginkan, yaitu; Pendidikan Bahasa Inggris, meski ia tidak begitu berminat dalam dunia pendidikan.

Lia Humairoh-PIAUD-FITK

Lia humairoh atau biasa dipanggil lia merupakan anak ke enam dari enam bersaudara. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 03 Mei tahun 2000. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh; TK An-Nur, SDN 21 Pejaten Timur, SMP Negeri 227 Jakarta, MAN 13 Jakarta, dan saat ini ia masih menempuh pendidikan pada semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Sejak awal memasuki perkuliahan hingga saat ini, ia memiliki kegiatan rutin yaitu mengajar anak-anak usia paud hingga sekolah dasar di sekitar rumahnya. Setiap pulang kuliah, ia bergegas pulang untuk mengajar. Mengajar adalah kegiatan yang sangat disukainya, ia menjalankan rutinitas tersebut sudah hampir 3 tahun lamanya dengan rasa senang hati. Dengan kegiatan mengajar, ia dapat bertemu dengan anak-anak sehingga membuat hatinya senang setelah merasakan penatnya jalanan pulang kuliah.

Ahmad Riyanda, Dirasat Islamiah – DIRASAT ISLAMIAH

Ahmad Riyanda yang akrab disapa riyanda dan bukan riyan, walaupun terdengar seperti nama perempuan tapi nama inilah yang membedakan namanya agar mudah diingat dibandingkan dengan nama riyan karena sudah banyak yang memilikinya. Lelaki yang memiliki hobi berenang ini merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang lahir di Depok pada tanggal 25 Maret 2000. Sebelum melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan ia bersekolah di SMA IT DAARUL RAHMAN, Kemudian sekarang ia memilih untuk melanjutkan pendidikan dengan Jurusan Dirasat Islamiah, Fakultas Dirasat Islamiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Khoirul basri nasution-Manajemen Pendidikan-FITK

Khoirul basri nasution, merupakan anak dari terakhir dari empat bersaudara, dari lahir sampai besar di Kota Patriot atau Kota Bekasi, lahir pada tanggal 19 Desember 2001. Meskipun ia lahir di Bekasi akan tetapi ia mempunyai darah keturunan Sumatra Utara yang sangat kental. Yang pada saat ini sedang menimba ilmu di Universitas Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Manajemen Pendidikan. Jurusan tersebut ialah jurusan yang istimewa karena di FITK pada umumnya semua jurusan menjadi seorang guru akan tetapi hanya MP saja yang tidak jadi guru. Tulisan ini diketik pada ia sedang menjalani kuliah di semester 7 yang sedang pusing-pusingnya dengan berbagai tugas yang harus dikerjakan.

Nurafni Oktaviani-Pendidikan Bahasa Arab-FITK

Nurafni Oktaviani yang kerap disapa Afni atau Opi, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Lahir di Bekasi, pada tanggal 08 Oktober 2001. Jenjang Pendidikan yang ditempuh; TK Al-Hidayah Wal-Anwariyah, SDN Pejuang 3, MTs. Miftahul Huda, MAN 8 Jakarta, dan saat ini sedang menempuh pendidikan strata I (S1) di perguruan tinggi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Bahasa Arab. Doakan, ya. Agar cepat tuntas dengan predikat berkah dan husnul-khatimah. Selain menjalani kegiatan perkuliahan di kelas, ia turut aktif di beberapa organisasi, seperti menjadi pengurus di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas, Anggota di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan relawan sekaligus pengurus di Ayo Mengajar Indonesia (AMI). Tidak hanya itu, ia pun sedang berproses mencari pengalaman dan keberkahan sebagai tutor les privat, juga tengah menyelami dunia kepenulisan dengan mini blog yang berusaha ia kelola dengan bahagia. Doakan saya selalu, ya. Agar senantiasa Allah ridlai menjadi insan yang tidak pernah bosan, untuk menebar kebermanfaatannya.

#### Ayudia Oktaviani-Biologi-FST

Namaku Ayudia Oktaviani. Aku biasa dipanggil macam macam yaitu kadang vini, ayudia, ayu, ayod atau uya. Aku lahir dan besar di Kota Tangerang Selatan, Banten pada tanggal 13 Oktober 2001. Ayahku bernama Alfianus, dia merupakan seorang Notaris yang memiliki sebuah kantor di wilayah Kabupaten Tangerang sedangkan ibuku Dewi Fiberti sebagai ibu rumah tangga yang terkadang membantu pekerjaan ayah di kantor. Aku anak kedua dari tiga bersaudara. Kakak ku sudah lulus S1 dan sekarang dia bekerja di salah satu kantor swasta di Bekasi, sedangkan adikku masih menempuh studi di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan kelas II. Saat ini aku berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Biologi Murni. Meskipun selama menempuh studi di jurusan ini termasuk sulit bagiku tapi aku senang dan menyukai jurusan ini yang terpenting adalah aku menikmati masa masa kuliah di jurusan Biologi ini, sehingga aku optimis bisa lulus dari jurusan ini tepat waktu dan membanggakan kedua orang tua. Aku menemukan ketertarikan di bidang biologi sudah sejak aku SMP dimana saat itu aku belajar lebih rinci mengenai tubuh manusia, tumbuhan dan hewan, begitu juga di SMA minatkku dibidang biologi ini semakin besar sehingga aku memutuskan untuk mengambil jurusan ini ketika kuliah.

Di bangku kuliah, aku mendapatkan banyak sekali pengalaman dan ilmu baru tentang biologi, meski awalnya kaget karena tugas laporan praktikum yang banyak dan juga buku Campbell yang berbahasa inggris tetapi hal itu engga membuat aku menyerah dengan biologi karena ternyata ilmu ini sangat menarik yaitu mulai dari hal terkecil seperti sel pun kita pelajari sampai bagaimana sel itu bekerja sampai hal besar seperti populasi dan komunitas binatang pun dipelajari bagaimana mereka berinteraksi bagaimana mereka beradaptasi dan lain lain. Tujuan ku sekarang adalah untuk lulus tepat waktu dan bisa menjadi salah satu peneliti di lembaga penelitian sehingga ilmu yang kudapat selama kuliah ini terpakai.

#### Muhammad Faqih Al-Hifni-Ekonomi Syariah-FEB

Muhammad Faqih Al-Hifni atau biasa dipanggil Faqih, merupakan anak ke ketiga dari tiga bersaudara. Ia lahir di Bogor pada tanggal 10 september 2001. Jenjang pendidikan yang di tempuh; TK Nurul Haq, SDIT Bina Ilmu, SMPN 1 Parung, SMAN 1 Parung, dan saat ini sedang menempuh

pendidikan pada semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan program studi Ekonomi Syariah.

Laily Yasmin Qodriyah, Pendidikan Matematika – FITK

Perempuan satu ini merupakan anak kedua dari lima bersaudara berdarah asli betawi karena kedua orang tuanya sejak lahir tinggal di Jakarta begitupun anak-anaknya. Biasa dipanggil Yasmin (kalau ini yang paling normal), Yas (keluarga terdekat dan beberapa teman yang sopan), Min (teman yang cukup dekat), Mimin (biasanya ini dari teman-teman yang sudah sangat dekat dan agak kurang sopan), ia lahir di Jakarta pada tanggal 22 Desember 2000 tepat pada peringatan Hari Ibu. Entah kenapa dulu saat kecil ia tidak suka dengan fakta tersebut tapi lambat laun dia mulai menerima dan berpikir mungkin dulu khawatir jika nanti menjadi Ibu, hadiahnya dirapel. Begitulah Yasmin, selalu suka bercanda hingga orang lain sulit membedakan kapan ia serius dan bercanda bahkan pernyataan cinta yang tulus tidak dipercaya oleh sang tuan pemilik hati. Saat ini Yasmin sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Jakarta dan Keguruan setelah ia lulus dari SMAN 85 Jakarta. Saat ini Yasmin juga tergabung dalam UKM Paduan Suara Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok suara Alto dan memiliki nama panggilan Hilmira. Sebuah fakta menarik, nama panggilan keempat saudaranya berawal dari huruf H yaitu, Hilal, Hana, Hani, dan Haidar. Kerap diejek tidak disayang, kini Yasmin bisa membela diri menjual nama Hilmira jika dikucilkan mengenai huruf awal namanya.

Muhamad Ridwan - FSH

Muhamad Ridwan biasa dipanggil ridwan, lahir di Jakarta pada tanggal 07 Januari 2001 saat ini saya tinggal di Jl. Pertanian IV RT 06/04 kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Saya menempuh pendidikan strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum tepatnya Prodi Hukum Ekonomi Syariah.

Dwi Aryanti-Adab & Humaniora

Hai, manusia yang sedang memperkenalkan diri ini adalah Dwi Aryanti Ibrahim, dia lahir dikala malam minggu yang menyenangkan dan menyedihkan di tanggal 27 juni 2001 makanya dia selalu punya sifat yang periang dan juga gampang sedih, si cancer satu ini selalu punya cara untuk membuat diri dia sendiri senang, hobynya adalah menyanyi dan tentu aja sekarang dia hobi bekerja.

Arista Wardani, Komunikasi Penyiaran Islam - KPI

Perempuan kelahiran Lampung 26 Februari 2001, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Menempuh pendidikan jenjang TK Cahaya Bandar Lampung, SMP-SMA Boarding School Daar El-Qolam Tangerang, dan saat ini menginjak semester 7 di prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perempuan yang akrab disapa Awe ini juga aktif di beberapa organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Lampung (HML),

menjabat sebagai pengurus di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan juga aktif di Lembaga Penyiaran Kampus (LPK) yaitu Dakwah dan Komunikasi TV (DNK TV) menjabat sebagai Head of Talent Management (ketua manajemen bakat). Selain di lingkup kampus, ia juga turut aktif kegiatan di luar kampus seperti ikut menjadi volunteer, tergabung dalam komunitas berbasis public speaking, dan membuka jasa sulih suara atau voice over dan dubber di berbagai market place.

Semoga kedepannya selalu dipermudahkannya dan dilancarkan dalam segala urusannya, menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan bisa bermanfaat bagi agama nusa dan bangsa.

Muhammad Dzaky Alfaraby, Manajemen-FEB

Seorang laki-laki sederhana yang lahir di salah satu rumah sakit katolik di Bandung pada tanggal 8 Juli 1999, tepatnya di hari kamis. Anak sederhana itu bernama Muhammad Dzaky Alfaraby / Chiko Arsenio. Hobi dari anak sederhana tersebut adalah membaur dan bersenda gurau untuk menghibur orang-orang disekitarnya. Anak sederhana yang biasa dipanggil "Alex" tersebut adalah seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Manajemen. Cita-citanya ialah bisa menjadi seseorang yang berguna bagi orang-orang disekitarnya. Dengan menempuh perjalanan kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentu ia memiliki buah pemikiran sebagai seorang wirausahawan. Tentu hal ini tidak lepas dari pengaruh ayah dan ibunya yang menekuni bidang bisnis. Motto dalam hidupnya adalah "Berjuanglah dengan apa yang kamu mampu dan serahkanlah kepada semesta apabila itu diluar kehendakmu". Dengan prinsipnya tersebut acap kali pendapat dan pandangannya didengar dan diikuti sekiranya disebabkan pemikiran-pemikiran sederhana tersebut namun memiliki makna yang bijaksana dari setiap kalimatnya.

*Ahmad Muharram, IT, Ushuluddin*

Anak laki-laki yang terlahir dari seorang ibu yang sangat ia sayangi selamanya, di Jakarta tanggal 19 April 2000, anak pertama dari 6 bersaudara. Kakak yang harus menjadi contoh dan bakal tulang punggung untuk adik-adiknya nanti. Tumbuh dan lahir di Jakarta lalu berpindah ke Bekasi tetapi terbiasa hidup dengan adat dan bahasa orang Jawa yang agak keras dan ngapak, dan itu menjadi kebiasaan dirinya yang agak keras tapi sangat lemah hatinya. Kebiasaan nya dirumah membuatnya menjadi manusia yang agak tertutup dan pemalu, tetapi ia sadar kalau itu tidak bagus dan mulai keaktifannya baru baru ini di semester 6, dan itu bukanlah hal yang mudah, banyak proses dan kebiasaan yang harus dirubah dari introvert menjadi manusia yang lebih berbaur dengan sesama. Kegiatan nya sekarang yaitu belajar di bangku kuliah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

semester 7 dan akan menyelesaikan kuliah se segera mungkin untuk melanjutkan bekerja dan belajar terus menerus sampai akhir hayatnya. pesan yang selalu diingatkannya yaitu jangan bosan menjadi orang baik, meskipun diri ini tidak baik dan sangat tidak mencontohkan yg baik, ditambah banyak sekali kesalahan kesalahan yg dilakukannya. semoga motivasi ini terus terbayang di benaknya dan menjadi pacuan untuk lebih baik.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



No. :  
 Hal : Cek Tensi dan Gula Darah  
 Lamp. : 1 Lembar

Kepada Yth.  
 Seluruh Warga Desa Sangiang Jaya  
 Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sekalian, dan semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya. Aamin.

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan KKN Pradikta Sanjaya 178 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, maka kami mengadakan kegiatan Cek Tensi dan Gula Darah, yang akan dilakukan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 3 Agustus 2022  
 Waktu : 09.00 – 12.00 WIB  
 Tempat : Puskesmas sangiang Jaya  
 Catatan :

1. Cek gula darah diutamakan untuk masyarakat dengan umur lebih dari 30 tahun atau yang memiliki riwayat penyakit gula.
2. Bagi ibu-ibu yang membawa anak, dapat mengukur tinggi dan berat badan anak.

Sehubungan dengan hal ini kami mengajak Bapak/Ibu agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan Cek Tensi dan Gula Darah tersebut.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,

Ketua Kelompok  
 KKN Pradikta Sanjaya 178

Ketua Pelaksana  
 KKN Pradikta Sanjaya 178

Ahmad Muharram  
 NIM. 1119038000010

Aisah Nur Widiyanti  
 NIM. 1119026000002

